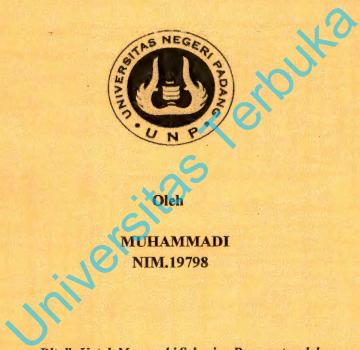


# PENGGUNAAN PENDEKATAN BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS FISIK SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN PENJASORKES SISWA KELAS I SD CITRA AL MADINA PADANG

#### TESIS



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2015

#### **ABSTRACT**

Muhammadi 2014: "Using Game Approach to Improve Students' Activities in Front Rolling Gymnastic Learning Penjasorkes the First Grade Students Citra Almadina Elementary School Padang". Graduate Program of Padang State University.

This research is class action research. Procedures of action research start from early study, planning, implementation, observation, and reflection. Researcher subject are teacher, and the first grade students of Citra Almadina elementary school that amount as much as 12 students. Analysis data do by using qualitative analysis data model, through stage of analyzing data, reduction data, present data, conclude result of triangulation research and analysis data.

Approach that used is qualitative approach. This research data is information about process and data action result that obtained from result of field note, observation, recording, interviewing, and test. Source of data is process execution of penjasorkes study by using game approach to improve students' activities in front rolling gymnastic the first grade students of Citra Almadina elementary school Padang. Based on research result, can conclude use problem games approach can Improve students activities in front rolling gymnastic learning.

Based on result of research, when early observation result of class average score are 73,04 and classical complete percentage are 41,66%, the result unreached KKM level in Citra Almadina elementary school, that are (75) and classical complete as big as (75%) of totalize students in class. At learning result assessment front rolling skill cycle one improvement experience class average score as significant are 95,80 and classical complete percentage are 83,33%, the result have reached KKM level Citra Almadina elementary school, that are (75) and classical complete that are (75%) of totalize students in class. Thereby measure learning of front rolling skill by games which given to the first grade students Citra Almadina elementary school can be told success.

#### ABSTRAK

Muhammadi 2014: "Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Senam Guling Depan Penjasorkes Siswa Kelas I SD Citra Al Madina Padang". Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan dimulai dari studi awal, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek peneliti adalah guru dan siswa kelas I SD Citra Almadina Padang yang berjumlah sebanyak 12 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data kualitatif, melalui tahapan menelaah data, reduksi data, menyajikan data, menyimpulkan hasil penelitian triangulasi, dan analisis data.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, observasi, perekaman, wawancara dan tes. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes melalui Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Senam Guling Depan Penjasorkes Siswa Kelas I SD Citra Al Madina Padang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan penggunaan Pendekatan Bermain masalah dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan

Berdasarkan hasil penelitian, ketika observasi awal perolehan skor rata-rata kelas yaitu 73,04 dan persentase ketuntasan klasikal 41,66%, hasil tersebut belum mencapai tingkat KKM di SD Citra Al Madina, yaitu (75) dan ketuntasan klasikal sebesar (75%) dari total siswa dalam kelas. Pada penilaian hasil belajar keterampilan guling depan siklus satu mengalami peningkatan skor rata-rata kelas secara signifikan yaitu 95,80 dan persentase ketuntasan klasikal 83,33%, hasil tersebut telah mencapai tingkat KKM SD Citra Al Madina, yaitu (75) dan ketuntasan klasikal sebesar (75%) dari total siswa dalam kelas. Dengan demikian tindakan pembelajaran keterampilan guling depan melalui permainan yang diberikan pada siswa kelas I SD Citra Al Madina, dapat dikatakan berhasil.

# PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa

Muhammadi

NIM.

19798

Nama

**Tanda Tangan** 

**Fanggal** 

Prof. Dr. Gusril, M.Pd.

Pembimbing 4

5/2-2015

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.

Pembimbing II

\$ 5/2 - 2015

Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.

NIP. 19580,325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Dr. Mardiah Harun, M.Ed.

NIP. 19510501 197703 2 001

# PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.

## Nama

Tanda Tangan

- 1 Prof. Dr. Gusril, M.Pd. (Ketua)
- 2 <u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)
- 3 Dr. Farida F., M.Pd., M.T. (Anggota)
- 4. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. (Anggota)
- 5 Dr. Mardiah Harun, M.Ed. (Anggota)

Lumer

# Mahasiswa

Mahasiswa : Muhammadi

NIM. : 19798

Tanggal Ujian : 2 - 2 - 2015

# SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, berupa tesis dengan judul "Penggunaan Pendekatan

Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Siswa Dalam Pembelajaran

Senam Guling Depan Penjasorkes Siswa Kelas I SD Citra Al Madina

Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar

akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri tanpa

bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing tesis.

3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau

dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan

dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama

pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari

terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia

menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh

karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan

hukum yang berlaku.

Padang, 07 Maret 2015

Sava yang menyatakan

Muhammadi

19798

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: "Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Siswa Dalam Pembelajaran Senam Guling Depan Penjasorkes Siswa Kelas I SD Citra Al Madina Padang"

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- 1. Bapak Prof.Dr.Gusril, M.Pd sebagai pembimbing I dan bapak Dr.Ramalis Hakim, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
- Tim penguji tesis Bapak Prof.Dr.Firman, M.S.Kons, Ibu Dr.Farida F.MT,
   M.Pd, dan Ibu Dr.Mardiah Harun, M.Ed yang telah memberikan saran demi kesempurnaan tesis ini.
- Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku ketua Program Studi Pendidikan Dasar yang telah memberikan, fasilitas izin penelitian, motivasi serta saran yang konstruktif untuk menyelesaikan tesis ini.
- Direktur Program Pascasarjana beserta Asisten Direktur I dan II, bapak dan
   Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Dasar Kosentrasi Pendidikan Kelas

Awal SD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan,

karyawan dan tata usaha dan pustaka yang telah memberikan kemudahan

demi terwujudnya tesis ini.

5. Ibu Kepala Sekolah, bapak dan ibu guru yang mengajar di Sekolah Dasar

Citra Almadina Padang, Kec. Padang Barat, yang telah memberikan fasilitas

dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

6. Istri tercinta, Meri Heriyanti anak-anakku yang tersayang Nofrindo dan

Ahmad Rifki Armando yang tulus dan ikhlas memberikan dorongan baik

moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

7. Yang Mulia Ayahanda Rustam, BA (Alm), Ibunda Hj. Misbah yang semasa

hidupnya selalu memberikan motivasi sehingga menjadi kekuatan untuk

penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

8. Teman-teman seperjuangan, baik yang dekat maupun yang jauh yang telah

memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Hanya kepada Allah penulis memohon semoga jasa baik yang telah

diberikan dibalas Allah dengan pahala yang setimpal hendaknya. Amin ya Rabbal

Alamin. Penulis menyadari dalam penyusunan ini tidak luput dari segala

kekurangan, untuk itu saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat

diharapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimaksih.

Padang, Januari 2015

Penulis

Muhammadi

19798

# **DAFTAR ISI**

	Hal
ABSTRACT	. i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	••
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	•••
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	
C. Batasan Masalah	. 7
D. Rumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretik	. 10
1. Pendekatan Bermain	19
2. Hakekat Bermain dalam Pembelajaran Guling Depan	13
3. Hakekat Pembelajaran Penjasorkes	16
4. Tujuan Pembelajaran Penjasorkes	17
5. Guling Depan Bagian Materi Pembelajaran Penjasorkes SD	18
6. Langkah-langkah Pembelajaran Guling Depan	19
7. Karakteristik Siswa Kelas Awal SD	22
B. Penelitian yang Relevan.	22
C. Kerangka Berfikir	23

# BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
1. Prosedur Penelitian	28
2. Rancangan Tindak	28
3. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi	29
4. Tahap Pengamatan	30
5. Tahap Refleksi	31
B. Setting Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
/ Sliplek Penelitian	31
3. Waktu /lama Penelitian	32
C. Rancangan Penelian	32
1. Alur Penelitian	32
2. Skema Alur penelitian	33
55	34
D. Data dan Sumber Data     Data Penelitian     Sumber Data	34
2. Sumber Data	34
E. Tehnik Pengumpulan Data dan Intrumen Penelitian	35
F. Tehnik Analisis Data	38
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum Penelitian	41
B. Temuan Khusus	42
1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	43
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I	44
c. Pengamatan Siklus I Pertetemuan I	55
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	64
2. Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	66
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan II	77

	c. Pengamatan Siklus I Pertetemuan I	79
	d. Refleksi Siklus I	88
3.	Siklus II Pertemuan I	
	a. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	91
	b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	98
	c. Pengamatan Siklus II Pertetemuan I	100
	d. Refleksi Siklus II Pertemuan I	108
4.	Siklus II Pertemuan II	
	a. Perencanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	110
*	b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I	119
	c. Pengamatan Tindakan Siklus II Pertemuan I	121
	d. Refleksi Siklus II	130
C. P	Pembahasan	131
	a. Pembahasan Siklus I	133
	b. Pembahasan Siklis II	134
	COLUMN TO THE REAL PROPERTY OF THE PROPERTY OF	
BAB V. S	SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
a. K	Kesimpulan	136
b. I	mplikasi	137
c. S	Saran	138
	R RUJUKAN	
LAMPIR	PAN	

# **DAFTAR TABEL**

			Halaman
Tabel	1.	Data Awal	139
Tabel	2.	Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus I PT 1	142
Tabel	3.	Pengamatan Lapangan Terhadap Siswa Siklus I PT 1	148
Tabel	4.	Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus I PT 1	150
Tabel	5.	Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus I PT 1	154
Tabel		Instrumen Penilaian Psikomotor Siklus I PT 1	
Tabel	7.	Lembar Aktivitas Proses Siklus I PT 1	160
Tabel	8.	Lembar Hasil Seluruh Keterampilan Siklus I I PT 1	161
Tabel	9.	Lembar Kisi Instrumen Penelitian	. 162
Tabel	10.	Lembaran Angket Aktivitas Siswa Siklus I PT 1	. 163
Tabel	11.	Lembar Hasil Angket Siklus I PT 1	164
Tabel	12.	Lembar Perolehan Skor jawaban Angket Siklus I PT 1	. 165
Tabel	13.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Siklus I PT 1	
Tabel	14.	Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus I PT 2	167
Tabel	15.	Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus I PT 2	171
Tabel	16 .	Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus I PT 2	. 173
Tabel	17.	Instrumen Penilaian Psikomotor Siklus I PT 2	
Tabel	18.	Lembar Aktivitas Proses Siklus I PT 2	181
Tabel	19.	Lembar Hasil Seluruh Keterampilan Siklus I PT 2	. 183
Tabel	20.	Lembar Kisi Instrumen Penelitian Siklus I PT 2	. 184
Tabel	21.	Lembaran Angket Aktivitas Siswa Siklus I PT 2	. 185
Tabel	22	Lembar Hasil Angket Siklus I PT 2	186
Tabel	23.	Lembar Perolehan Skor jawaban Angket Siklus I PT 2	. 187
Tabel	24	. Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Siklus I PT 2	188
Tabel	26	Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus II PT 1	. 195
Tabel	27.	Pengamatan Lapangan terhadap Guru Siklus II PT 1	199
Tabel	28	Pengamatan Proses Asnek Guru Siklus II PT 1	. 202

Tabel	29.	Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus II PT 1	205
Tabel	30.	Instrumen Penilaian Psikomotor Siklus II PT 1	
Tabel	31.	Lembar Aktivitas Proses Siklus II PT 1	209 211
Tabel	32.	Lembar Hasil Seluruh Keterampilan Siklus II I PT 1	212
Tabel	33.	Lembar Kisi Instrumen Penelitian	213
Tabel	34.	Lembaran Angket Aktivitas Siswa Siklus II PT 1	214
Tabel	35.	Lembar Hasil Angket Siklus II PT 1	215
Tabel	36.	Lembar Perolehan Skor jawaban Angket Siklus II PT 1	216
Tabel	37.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Siklus II PT 1	217
Tabel	38.	Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus II PT 2	218
Tabel	39.	Pengamatan Lapangan Terhadap Siswa Siklus II PT 2	221
Tabel	40 .	Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus II PT 2	225
Tabel	41.	Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus II PT 2	229
Tabel	42 .	Instrumen Penilaian Psikomotor Siklus II PT 2	233
Tabel	43 .	Lembar Aktivitas Proses Siklus II PT 2	235
Tabel	44.	Lembar Hasil Seluruh Keterampilan Siklus II PT 2	236
Tabel	45.	Lembar Kisi Instrumen Penelitian	237
Tabel	46 .	Lembaran Angket Aktivitas Siswa Siklus II PT 2	238
Tabel	47 .	Lembar Hasil Angket Siklus II PT 2	239
Tabel	48 .	Lembar Perolehan Skor jawaban Angket Siklus II PT 2	240
Tabel	49.	Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Siklus II PT 2	241
Tabel	50.	Perhandingan aktivitas belajar Siklus I dan Siklus II	242

# **DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Teori Penelitian	25 33
C CIO	
arsitas	
Iniversity	

## **DAFTAR GAMBAR**

W 7					
н	а	la	m	Я	n

Gambar 1.	Gambar	Kegiatan
Gambar 2.	Gambar	Diskusi Guru

Universitas (erbuka

# **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Data Awal	139
Lampiran 2 . Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	140
Lampiran 3. Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus I Perte I	145
Lampiran 4. Pengamatan Lapangan Terhadap Siswa Siklus I Perte I	148
Lampiran 5. Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	150
Lampiran 6 Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	155
Lampiran 7. Instrumen Penilaian Psikomotor	158
Lampiran 8. Lembar Penilaian Aktivitas	160
Lampiran 9. Hasil Seluruh Keterampilan Siklus I Pertemuan I	161
Lampiran 10. Kisi Intrumen Penelitian Siklus I Pertemuan I	162
Lampiran 11. Angket Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	163
Lampiran 12 Hasil Angket Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan	164
Lampiran 13. Hasil Perolehan Jawaban Angket	165
Lampiran 14. Rekapitulasi Hasil Proses Pelaksanaan Pembelajaran	166
Lampiran 15. Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus I Perte II	167
Lampiran 16. Pengamatan Lapangan Terhadap Siswa Siklus I Perte	171
П	
Lampiran 17. Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	173
Lampiran 18 . Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	177
Lampiran 19 . Instrumen Penilaian Psikomotor	181
Lampiran 20 Lembar Penilaian Aktivitas	183
Lampiran 21. Hasil Seluruh Keterampilan Siklus I Pertemuan II	184
Lampiran 22 Kisi Intrumen Penelitian Siklus I Pertemuan II	185
Lampiran 23. Angket Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	186
Lampiran 24. Hasil Angket Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan .II	187
Lampiran 25. Hasil Perolehan Jawaban Angket	188
Lampiran 26. Rekapitulasi Hasil Proses Pelaksanaan Pembelajaran	189
Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	190

Lampiran28. Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus IIPerte I	195
Lampiran 29. Pengamatan Lapangan Terhadap Siswa Siklus I IPerte I	199
Lampiran 30. Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus II Pertemuan I	201
Lampiran 31. Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus II Pertemuan	205
Lampiran 32. Instrumen Penilaian Psikomotor	209
Lampiran 33 . Lembar Penilaian Aktivitas	211
Lampiran 34. Hasil Seluruh Keterampilan Siklus II Pertemuan I	212
Lampiran 35. Kisi Intrumen Penelitian Siklus II Pertemuan I	213
Lampiran 36. Angket Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	214
Lampiran 37. Hasil Angket Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan	215
Lampiran 38. Hasil Perolehan Jawaban Angket	216
Lampiran 39 . Rekapitulasi Hasil Proses Pelaksanaan Pembelajaran	217
Lampiran 40 . Pengamatan Lapangan Terhadap Guru Siklus II PerteI	218
Lampiran 41. Pengamatan Lapangan Terhadap Siswa Siklus II Perte I	221
Lampiran 42. Pengamatan Proses Aspek Guru Siklus II Pertemuan II.	225
Lampiran 43. Pengamatan Proses Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I	229
Lampiran 44. Instrumen Penilaian Psikomotor	233
Lampiran 45. Lembar Penilaian Aktivitas	235
Lampiran 46 . Hasil Seluruh Keterampilan Siklus IIPertemuan II	236
Lampiran 47. Kisi Intrumen Penelitian Siklus IIPertemuan II	237
Lampiran 48. Angket Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II	238
Lampiran 49. Hasil Angket Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan .II	241
Lampiran 50 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	242

#### BABI

#### PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah.

Berbagai upaya di usahakan agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat menarik bagi siswa dan tercapai tujuan pembelajaran. Bukan hanya aspek psikomotor saja yang menjadi perhatian tetapi harus meliputi tiga domain yaitu, kognitif, psikomotor dan afektif. Ketiga domain itu hendaknya dikembangkan secara bersama-sama melalui pembelajaran pendidikan jasmani disekolah. Guru harus pandai menyajikan proses pembelajaran agar ketiga domain dapat dikembangkan melalui serangkaian pembelajaran pendidikan jasmani yang menarik dan menyenangkan.

Menurut (Syarifudin, 1993:115-141), pengertian dari senam lantai guling depan adalah berguling ke depan atas bagian belakang badan (tengkuk, punggung, pinggang, dan panggul bagian belakang). Aktivitas senam lantai lebih banyak menggunakan gerakan seluruh bagian tubuh baik untuk aktivitas senam itu sendiri maupun untuk cabang aktivitas lainnya. Itulah sebabnya aktivitas senam ini dikatakan sebagai aktivitas dasar.

Senam merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) yang wajib dilaksanakan, namun dalam proses pembelajaran mengalami banyak kendala jika dibandingkan dengan materi pendidikan jasmani lainnya. Kendala tersebut adalah sarana yang mahal sehingga sedikit sekolah yang mampu menyediakan sarana tersebut, banyaknya gerakan yang berbahaya dan berisiko tinggi serta kemampuan dan kemauan guru yang kurang memadai, masalah tersebut merupakan penyebab kurang efektifnya pembelajaran senam. Namun, perolehan keterampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah juga sekaligus sebagai tujuan Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan beraktivitas (Suherman, 2000:1).

Pendidikan jasmani ini pada dasarnya memanfaatkan fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia, namun pada kenyataannya melalui fisik ini, mental dan emosionalpun turut berkembang, sehingga harus menyebabkan perbaikan dalam pikiran dan tubuh yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang.

Pendekatan holistik tubuh-jiwa termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan seperti psikomotor, kognitif, dan afektif. Dengan meminjam ungkapan Robert Gensemer, penjas diistilahkan sebagai proses menciptakan "tubuh yang baik bagi tempat pikiran atau jiwa." Artinya, dalam tubuh yang baik 'diharapkan' pula terdapat jiwa yang sehat, sejalan dengan pepatah Romawi Kuno: *Men sana in corporesano* (Mahendra, 2007:67). Senam adalah salah satu bagian dari pendidikan jasmani.

Menurut (Hidayat, 2000:9), senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruk dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran iasmani, mengembangkan keterampilan dan menanamkan nilai-nilai mental

spriritual. Terdapat beberapa materi dalam senam meliputi guling depan, guling belakang, kayang, splits, sikap lilin, guling lenting, berdiri dengan kepala, berdiri dengan kedua telapak tangan, meroda, dan lain-lain. Namun penelitian ini lebih difokuskan kepada senam lantai guling depan.

Senam lantai mengacu pada gerak yang dikerjakan dengan kombinasi terpadu dan menjelma dari setiap bagian anggota tubuh dari kemampuan komponen motorik atau gerak seperti kekuatan, kecepatan, keseimbangan, kelenturan, kelincahan dan ketepatan (Muhajir, 2004:69). Sikap senam lantai guling depan dimulai dengan jongkok dengan kedua kaki agak dibuka dan kedua tumit diangkat lalu kedua telapak tangan diletakan pada matras dan kedua lengan lurus dan sejajar dengan bahu.

Kemudian gerakannya dimulai dengan mengangkat pinggul ke atas sehingga kedua lutut lurus dan berat badan berada pada kedua tangan sambil membengkokan kedua sikut kesamping masukkan kepala diantara dua tangan sampai seluruh pudak mengenai matras dan pinggul didorong kedepan pelan-pelan. Kemudian sikap akhir dimulai dengan jongkok dan kedua tumit diangkat dan kedua lengan lurus kedepan serong keatas kemudian berdiri tegak.

Senam merupakan latihan tubuh yang dipilih dan diciptakan secara terarah yang kemudian disusun secara sistematis dengan tujuan untuk dapat membentuk dan mengembangkan pribadi secara keseluruhan. Senam merupakan kegiatan fisik yang paling kaya struktur geraknya karena diwakili oleh gerakan-gerakan dasar yang membangun pola gerak komotor

sekaligus manipulatif (Mahendra, 2000:9). Dari hasil pengamatan di lapangan untuk kegiatan senam lantai terutama senam lantai guling depan tidak banyak diminati oleh para siswa di SD Citra Almadina Padang.

Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian para siswa terhadap senam lantai guling depan yang disebabkan karena pembelajaran senam lantai guling depan di SD Citra Almadina Padang lebih memfokuskan kepada gerakan-gerakan dan keterampilan yang sesuai dengan aturan dalam melakukan gerakan guling depan.

Permasalahan yang mucul di SD Citra Almadina dalam proses pembelajaran yang berdasarkan hasil wawancara pada bulan Maret 2013 dengan beberapa siswa kelas I Salah satunya dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang dilakukan guru yang kurang menarik, terutama pemilihan model atau pendekatan pembelajaran. Pendekatan bermain merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran penjasorkes dalam materi guling depan di kelas I, juga terlihat banyak siswa yang pasif dan kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Hal itu dapat difihat dari aktivitas siswa yang banyak duduk, berteduh, mengobrol, gaduh dan siswa yang mencoba mempraktikkan materi senam lantai guling depan hanya sedikit jurnlahnya. Hal ini dapat diartikan bahwa aktivitas siswa terhadap materi senam lantai guling depan rendah. Selain itu terdapat beberapa siswa yang sulit melakukan gerakan senam lantai guling depan, hal ini disebabkan karena siswa merasa malu dan

takut, merasa terlalu gemuk sehingga berpikir sulit untuk melakukannya, serta tidak dapat menyeimbangkan tubuhnya.

Dari hasil dokumentasi ketika peneliti melaksanakan observasi pada tanggal 4 Januari 2013 yang bertepatan awal semester 2 tahun ajaran 2013/ 2014 pada mata pelajaran pendidikan jasmani cabang senam khususnya guling depan pada siswa kelas I SD Citra Almadina Padang hasilnya kurang memuaskan, dari jumlah 15 siswa yang dapat memenuhi standar kriteria tuntas hanya 7 siswa (45,45%), sedangkan sebanyak 8 siswa (54,55%), belum memenuhi standar kriteria/ belum tuntas, dan tidak aktif dalam melakukan kegiatan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guling depan pada awal semester 2 tahun ajaran 2013/2014 hanya sekitar 45,45% dari keseluruhan jumlah siswa kelas I yang dapat memenuhi standar kriteria tuntas, sedangkan sebanyak 54,55% belum memenuhi standar kriteria. Ini membuktikan rendahnya tingkat penyerapan materi yang diajarkan. Kondisi seperti ini jika dibiarkan pasti akan berdampak lebih buruk bagi siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar selanjutnya. Menyadari akan keadaan tersebut maka peneliti mencoba melakukan peningkatan aktivitas pembelajaran guling depan melalui permainan dengan harapan tingkat ketuntasan belajar akan dapat mencapai sekurang-kurangnya 75%. Hal ini dikarenakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Penjasorkes di SD Citra Almadina sebesar "75" dan ketuntasan klasikal sebesar "75%" dari jumlah siswa dalam satu kelas. Senam lantai guling depan memang

bukan merupakan aktivitas yang mengutamakan permainan sehingga terlihat membosankan, apalagi bagi siswa yang tidak dapat melakukannya.

Disamping itu, para siswa kurang bersemangat dalam melakukan gerakan senam lantai guling depan. Sebenarnya banyak keuntungan yang akan didapat oleh para siswa apabila dapat melakukan senam lantai guling depan diantaranya, dapat membantu membentuk jiwa yang kuat, menambah kesegaran jasmani, menambah keberanian, kekuatan mental, menjadikan tubuh sehat dan berprestasi.

Dapat disimpulkan bahwa sebagai guru pendidikan jasmani barus dapat membantu para siswanya untuk dapat mengatasi hal tersebut sehingga para siswa mampu dan timbul rasa suka untuk melakukan gerakan senam lantai guling depan dengan menggunakan teknik permainan yang bersifat kreatif dan menyenangkan. Sehingga para siswa mau bersemangat untuk melaksanakan gerakan senam lantai guling depan dengan benar namun tidak membosankan.

Hal ini mendorong peneliti untuk menggali bagaimana cara tersebut dapat diaplikasikan dan diperoleh hasil yang maksimal sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembelajaran.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka selama proses pembelajaran berlangsung dapat diidentifikasi beberapa masalah yang perlu penanganan cepat :

- Sebagian siswa kelas I SD Citra Almadina kesulitan dalam melakukan pembelajaran senam lantai guling depan.
- Secara umum dalam mempraktekkan senam lantai guling depan melalui permainan masih belum diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Citra Almadina Padang.
- Pembelajaran senam lantai guling depan di SD Citra Almadina Padang masih monoton.
- Kurangnya antusias para siswa kelas I SD Citra Almadina Padang terhadap pembelajaran senam lantai guling depan.
- Belum pernah dilakukan upaya peningkatan pembelajaran senam lantai guling depan melalui permainan pada siswa kelas I Citra Almadina Padang

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis kemukakan di atas, maka pemasalahan yang sangat mendesak dan perlu tindakan perbaikan yang tepat, cepat dalam penelitian ini dibatasi pada "Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas Fisik Siswa dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Kelas I SD Citra Almadina Padang"

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat di rumuskan masalah pada penelitan ini sebagai berikut:

- 1. Bagaimana proses penggunaan pendekatan bermain , dapat meningkatkan aktivitas fisik siswa dalam pembelajaran Guling Depan Penjasorkes siswa Kelas I SD Citra Almadina Padang?
- Bagaimana proses peningkatkan aktivitas fisik siswa dalam pembelajaran
   Guling Depan Penjasorkes dengan menggunakan pendekatan Bermain
   Siswa Kelas I SD Citra Almadina Padang?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan Pendekatan Bermain untuk meningkatkan Aktivitas fisik siswa dalam Proses Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes di kelas I SD Citra Al Madina. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- Proses penggunaan Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Penjasorkes untuk Meningkatkan aktivitas fisik siswa kelas I SD Citra Al Madina Padang.
- 2. Proses peningkatkan aktivitas fisik siswa dalam pembelajaran Guling Depan Penjasorkes dengan menggunakan Pendekatan Bermain siswa kelas I SD Citra Almadina Padang?

#### E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut ini:

- Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan penerapan teori pembelajaran tradisional dengan teori pembelajaran inovatif, kreatif dan konstruktif seperti pendekatan bermain untuk siswa kelas awal SD serta kemungkinan penerapannya di Sekolah Dasar
- Bagi siswa, menambah pemahaman terhadap bentuk-bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan aktivitas fisik, selama proses pembelajaran berlangsung.
- Bagi guru, mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna dan efektif dengan menggunakan pendekatan bermain sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan di kelas awal SD.
- Bagi kepala sekolah, melalui pendekatan bermain ini dapat mendorong para guru untuk mengembangkan inovasi dengan metode pembelajaran lain yang tepat sesuai dengan usia dan perkembangan anak dikelas awal SD
- Bagi sekolah meningkatkan kemampuan guru dalam menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas. Hal ini memperkuat dan relevansi pembelajaran bagi kebutuhan siswa

#### BAB II

#### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teoretik

#### 1. Pendekatan Bermain

Pendekatan bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan di segala jenjang pendidikan. Hanya saja, porsi dan bentuk pendekatan bermain yang akan diberikan, harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum. Selain itu harus dipertimbangkan juga faktor usia, perkembangan fisik, dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani oleh mereka. Model pembelajaran dengan pendekatan bermain erat kaitannya dengan perkembangan imajinasi perilaku yang sedang bermain, karena melalui daya imajinasi, maka permainan yang berlangsung akan jauh lebih meriah. Oleh karena itu sebelum melakukan kegiatan, maka guru pendidikan jasmani, sebaiknya memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada siswanya, imajinasi tentang permainan yang akan dilakukannya.

Model Pembelajaran dengan pendekatan bermain adalah suatu proses penyampaian pengajaran dalam bentuk bermain tanpa mengabaikan materi inti. Permainan yang dimaksukan disini adalah permainan kecil yang materinya disesuaikan dengan standar kompetensi dalam kurikulum. Permainan kecil ini dapat digunakan untuk mengajar atletik, senam dan cabang olahraga lainnya yang ada hubunganya dengan pendidikan jasmani. Menurut (Pontjopoetro, 2007:14) Teori-teori dalam bermain yang di kemukakan para ahli diantaranya:

Teori kelebihan tenaga dari Hebert Spencer, yang isinya mengatakan tenaga belebihan yang ada pada anak itu menuntut jalan keluar dan dapat di salurkan dalam permainan. Lebih-lebih bagi para pemuda yang kurang mendapatkan kesempatan untuk mengeluarkan atau melayani hasrat bergeraknya. Teori rekreasi dari Scaller dan Lazarus, teori ini mengungkapkan bahwa permainan itu adalah keasikan yang bukan dalam bentuk bekerja dan bermaksud untuk bersenangsenang serta istirahat. Permainan dilakukan orang setelah lelah bekerja dan bermaksud menyegarkan kembali jiwa dan raganya.

Teori Atavisme dari Stanley Hall, menerangkan bahwa permainan anak itu adalah ulangan dari kehidupan nenek moyangnya. Teori ini boleh dikatakan sesuai dengan pendapat Haeckel, yang megatakan bahwa menurut hukum dasar biogenese tiap-tiap anak itu mengulangi perbuatan nenek moyangnya.

Teori persiapan atau latihan, yang isi pokoknya memandang bermain itu sebagai bentuk latihan manusia belum dewasa untuk menyiapkan fungsi-fungsi bagi keperluan hidup. Teori dari Katarsis dari Ariestoteles, memandang bermain itu sebagai saluran untuk menyalurkan segala emosi yang tertahan dan menyalurkan emosi yang tidak dapat dinyatakan kearah yang baik.

Teori Fantasi (fiksi) dari Claparade, anak itu bermain karena dalam kehidupannya sehari-hari ia tidak dapat kepuasan, sehingga ia melarikan diri kedalam fantasi didalam permainannnya, tempat ia dapat melepaskan segala kehendak dan kemauanya, dapat menjadi raja, berkuasa dan sebagainya. Teori Relaksasi dari Patrick, bahwa bermain adalah menyenangkan dan dilakukan karena ingin bermain. Bermain adalah cara untuk melepaskan diri dari segala

beban kehidupan dan segala macam paksaan. Bermain menimbulkan kepuasan menghilangkan ketegangan dan tekanan yang ada pada diri pribadi.

Teori di atas menjelaskan dalam pendidikan jasmani untuk anak harus lebih menekankan kepada aspek permainan dari pada teknik cabang olahraganya karena bermain adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia pada umumnya dan siswa khususnya.

Permainan dikonsentrasikan pada pendekatan memahami masalah yang didasarkan atas domain kognitif, dirancang oleh guru untuk mengarahkan siswa memahami kegiatan dan tujuan ketrampilan dalam kegiatan tersebut. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk membantu kelompok kecil atau individu yang tekniknya masih kurang.

Menurut (Subarja, 2007:32) ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan bermain, yaitu:

(1) menentukan topik permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran (2) menentukan anggota pemain dan apa bila diperlukan memisahkan antara laki-laki dan perempuan, (3) pada setiap pelaksanaannya diupayakan mulai dari awal kegiatan kita ciptakan suasana yang menarik, kita hilangkan kesan bahwa aktivitas jasmani merupakan kegiatan yang membuat lelah, (4) kita beri kesempatan pada siswa mulai dari awal pemanasan dengan beraktivitas jasmani sambil bersendau gurau, bernyanyi, biarkan sambil berteriak, yang pasti mereka harus beraktivitas baik secara berpasangan ataupun berkelompok, (5) setelah mereka melakukan pemanasan sambil membuat lingkaran atau dengan cara berkumpul yang menarik, kita beri penjelasan tentang kegiatan inti dengan pendekatan bermain. Selanjutnya setelah mereka memahami tentang tata cara bermainnya dibagi kelompok.

Biarkan mereka bermain sekalipun ada yang sambil berteriak yang penting mereka senang. Tanpa mereka sadari mereka telah melaksanakan aktivitas jasmani selama jam pelajaran berlangsung.

Unsur pendidikan yang didapat dari pendekatan bermain adalah adalah: (1) unsur kognitif, melatih anak untuk dapat mencermati medan dengan cepat, mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, memprediksi kegagalan, mengantisipasi permasalahan dengan cepat, (2) afektif untuk melatih anak untuk bersikap sportif, fair play, bekerjasama, bersosialisasi, (3) psikomotorik, dengan melakukan kegiatan aktivitas jasmani sambil bermain ini anak akan memiliki kemampuan motorik yang tinggi, terdapat unsur-unsur endurance, flexibility, agality, speed, coordination.

# 2. Hakikat Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Guling Depan

Menurut (Harahap, 2008:3), pendekatan bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan di segala jenjang pendidikan. Sedangkan (Santoso, 2010:10), menyebutkan pendekatan bermain adalah salah satu bentuk dari sebuah pembelajaran jasmani yang dapat diberikan di segala jenjang pendidikan untuk suatu kegiatan yang menyenangkan. Hanya saja, porsi dan bentuk pendekatan bermain yang akan diberikan, harus disesuaikan dengan aspek yang ada dalam kurikulum. Selain itu harus dipertimbangkan juga faktor usia, perkembangan fisik, dan jenjang pendidikan yang sedang dijalani oleh mereka.

Di dalam bermain anak memiliki nilai kesempatan untuk mengekspresikan sesuatu yang ia rasakan dan pikirkan. Dengan bermain, anak sebenarnya sedang mempraktekkan keterampilan dan anak mendapatkan kepuasan dalam bermain, yang berarti mengembangkan dirinya sendiri. Dalam bermain, anak dapat mengembangkan otot kasar dan halus, meningkatkan penalaran, dan memahami

keberanaan lingkungannya, membentuk daya imajinasi, daya fantasi, dan kreativitas (Mariani, 2008: 16). Berdasarkan pengertian bermain tersebut, maka dalam membelajarkan senam disekolah dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, salah satunya bermain. Menurut (Suyati, 1992:340), menyebutkan bahwa untuk pelajaran senam penyajiannya bahan pelajaran latihan dapat melalui beberapa pendekatan. Dalam satu kegiatan senam, paling tidak satu kegiatan berupa permainan agar pelajaran senam tidak menjemukan bagi anak-anak.

Menurut (Mahendra, 2001:92), senam adalah kegiatan jasmani yang cocok untuk mengembangkan tubuh bagian atas, khususnya otot-otot lengan dan bahu. Selain itu, untuk meningkatkan komponen kemampuan fisik seperti kekuatan, daya tahan otot, dan *power* dapat dilakukan latihan-latihan dalam bentuk permainan berpasangan atau berkelompok diantaranya yaitu unta membawa beban, kuda berderap, berjalan tandem, grobag dorong ganda dan lain sebagainya. Seperti halnya dalam guling depan, karena guling depan merupakan bagian dari senam, maka dalam proses pembelajaranya dapat dilakukan dengan menggunakan permainan. Permainan yang sudah ada dapat langsung digunakan ataupun dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Selama proses pembelajaran guling depan dengan menggunakan pendekatan bermain, guru harus mampu membuat suatu permainan yang dapat melatih peserta didik untuk menguasai gerakan guling depan dan dapat menumbuhkan motivasi serta kesenangan dalam mengikuti proses pembelajaran yang sedang dilangsungkan. Tetapi sebagai guru juga harus mempertimbangkan keamanan dari pemilihan permainan yang akan digunakan. Menurut Gabbard

(dalam Suharta, 2007:150), dalam kegiatan bermain harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (a) menyenangkan, (b) memungkinkan aktivitas bagi seluruh siswa atau seluruh siswa dapat melakukan aktivitas tersebut, (c) dapat mengembangkan keterampilan motorik dan kesegaran Jasmani, (d) keamanan diutamakan, (e) memungkinkan partisipasi maksimum.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain dalam pembelajaran guling depan merupakan proses pembelajaran penjasorkes yang akan menggunakan permainan. Hal tersebut disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar. Aktivitas bermain pada anak-anak banyak dilakukan dilakukan dengan aktivitas jasmani.

Menurut (Musfiroh, 2008:29), melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengannya, sehingga pembelajaran menjadi bermakna. Bermain sambil belajar merupakan sebuah slogan yang harus dimaknai sebagai satu kesatuan, yakni belajar yang dilakukan adalah melalui bermain. "Bermain sambil belajar" tidak diartikan dalam dua kegiatan, yakni bermain dan belajar, yang dilakukan secara bergantian tapi anak belajar melalui bermain. Artinya, aktivitas anak lebih lebih ditekankan pada ciri-ciri bermain.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani guru harus berupaya menciptakan suasana proses pembelajaran yang nyaman dilakukan oleh siswa, gembira dalam melakukan, siswa bebas mengekspresikan diri namun dengan aturan dan disiplin. Melalui pengamanan metode mengajar yang tepat untuk mengantarkan materi atau tugas-tugas ajar guna mencapai tujuan pembelajaran terutama mengenai

tugas-tugas gerak yang harus diselesaikan selama proses pembelajaran. (Sukintaka, 1992:40) mengatakan "untuk menentukan pembelajaran yang tepat dan bahan ajar yang berguna bagi siswa maka seorang guru pendidikan jasmani perlu mengetahui karakteristik siswa, kemampuan siswa, kesukaan siswa dan tujuan yang harus dicapai". Salah satu pembelajaran yang dikembangkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani saat ini adalah pembelajaran dengan permainan.

Pembelajaran dengan permainan dalam pendidikan jasmani menekankan pada pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Suasana lingkungan yang menyenangkan akan lebih menantang siswa untuk mengekspresikan apa yang sedang dipelajari, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut (Hananto, 2007:43) dalam gerakan berguling dapat dilakukan dengan berbagai variasi, variasi berguling dimulai dari posisi awal melakukan gulingan dan posisi akhir, posisi awal dimulai dari gerobak dorong berpasangan dilanjutkan berguling dan sikap akhir jongkok.

# 3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut (Ibrahim, 2001:21), pendidikan jasmani merupakan suatu upaya pendidikan yang dilakukan terhadap anak-anak, agar mereka dapat belajar bergerak, dan belajar melalui gerak, serta berkepribadian yang tangguh, sehat jasmani dan rohani. Sedangkan menurut (Husdarta, 2009:3), menyebutkan bahwa penjas adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional.

# 4. Tujuan Pembelajaran Penjasorkes

Menurut (BSNP, 2007:44), tujuan mata pelajaran Penjasorkes yarg tertuang dalam KTSP di SD meliputi: (a) mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, (b) meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, (c) meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, (d) meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, (e) mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis, (f) mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, (g) memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan penjasorkes terbagi menjadi 5 aspek.

Depdiknas (KTSP, 2006:703) menyebutkan bahwa ruang lingkup matapelajaran penjasorkes meliputi aspek-aspek : (a) permainan dan olahraga meliputi olah raga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor dan lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, *rounders, kippers*, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis dan bela diri, serta aktivitas lainnya, (b) aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya, (c) aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya, (d) aktivitas Ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ dan senam aerobik serta aktivitas lainnya, (e) aktivitas

air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya, (f) aktivitas luar kelas meliputi: piknik/karya wisata pengenalan lingkugan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung, (g) kesehatan meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cidera, mengatur waktu hari istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS, aspek kesehatan merupakan aspek sendiri, dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penjas atau sekarang disebut penjasorkes adalah proses pendidikan melalui kegiatan jasmani dalam rangka mencapai tujuan dari pendidikan.

# 5. Guling Depan Bagian Materi Senam di Sekolah Dasar

Dalam dunia pendidikan, senam seharusnya diartikan sebagai istilah generik untuk berbagai macam kegiatan fisik yang di dalamnya anak mampu mendemonstrasikan, dengan melawan gaya atau kekuatan alam, kemampuan untuk menguasai tubuhnya secara meyakinkan dalam situasi yang berbeda-beda. Sekolah Dasar merupakan media awal dari perkembangan anak-anak untuk mendapatkan pertumbuhan yang optimal. Sehingga di sekolah dasar diajarkan pula pendidikan jasmani dengan materi yang sudah ditentukan dan salah satunya yaitu materi senam.

Bagi sekolah dasar, senam yang diajarkan sebagai salah satu materi pembelajaran yaitu berupa senam irama dan senam lantai. Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani dalam aktivitas senam meliputi aspek-aspek sebagai berikut: senam ketangkasan sederhana, senam ketangkasan tanpa alat, senam

ketangkasan dengan alat, dan senam lantai. Materi senam lantai yang disampaikan guru pendidikan jasmani kepada siswa di Sekolah Dasar meliputi: guling depanguling belakang, kayang, baling-baling, dan lompat harimau (Depdiknas, 2006: 749).

Pembelajaran senam di sekolah memiliki sasaran paedagogis. Menurut (Mahendra, 2001:10), "pembelajaran senam di sekolah atau dikenal dengan senam kependidikan merupakan pembelajaran yang sasaran utamanya diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan". Artinya, pembelajaran senam hanyalah alat, sedangkan yang menjadi tujuan adalah aspek pertumbuhan dan perkembangan anak yang dirangsang melalui kegiatan-kegiatan yang bertema senam. Artinya, senam kependidikan lebih menitikberatkan pada tujuan pembelajaran, yaitu pengembangan kualitas fisik dan pola gerak dasar. Oleh karena itu, proses pembelajaran senam di sekolah dasar bersifat fleksibel dan tidak bergantung dari materi, kurikulum, sarana dan prasarana. Guling depan merupakan kelompok dari senam lantai yang bergerak ke muka (dinamis). Menurut (Abidin, 1999:23), guling depan adalah menggelinding ke depan, dengan posisi badan tetap harus membulat, yaitu kaki dilipat, lutut tetap melekat di dada, kepala ditundukkan sampai dagu melekat di dada. Rangkaian gerak guling depan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar: 1

# 6. Langkah-langkah Pembelajaran Guling Depan

Pembelajaran guling depan di kelas I SD didasarkan pada Standar Kompetensi yaitu mempraktikkan gerakan senam lantai sederhana, dan nilai yang terkandung didalamnya. Kompetensi Dasarnya yaitu mempraktikkan gerakan senam

lantai sederhana, serta nilai percaya diri dan disiplin. Pembelajaran gerakan berguling harus dilakukan di atas matras agar siswa tidak cedera. Guling ke depan berguna melatih otot leher, dalam proses pembelajaran di kelas. Guling depan merupakan materi yang lebih dahulu diajarkan dibandingkan dengan guling belakang. Guling depan merupakan bagian dari teknik senam lantai. Guling depan disebut juga dengan gerakan *roll*. Sedangkan menurut (Suyati (1992:424), *roll* depan berarti mengguling atau menggelinding ke depan, dan macam *roll* depan ada dua yaitu guling depan dari sikap jongkok dan guling depan dari sikap berdiri. Langkah-langkah guling depan menurut (Hananto, 2007:51) yaitu:



Gambar 2. Gerakkan guling depan (Hananto, 2007: 50)

#### a. Sikap Awal

Dalam posisi jongkok dengan kedua kaki rapat, kedua telapak tangan menumpu di matras selebar bahu, dan pandangan diantara kedua tangan.

## b. Sikap Mengguling

Angkat panggul ke atas bertumpu pada kedua tangan di lantai. Kedua tangan tidak dibenarkan terlepas/terangkat dari matras agar badan tetap dapat condong. Kedua siku tangan lurus, panggul tetap ditinggikan. Kepala masuk diantara kedua tangan dan meletakkan tengkuk di matras. Dagu menempel di dada dan kedua paha menempel ke perut dan dada.

## c. Sikap Akhir

Jongkok kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke depan, dan pandangan lurus ke depan Dalam proses pembelajaran guling depan harus memperhatikan kesalahan-kesalahan yang muncul dalam gerakan guling depan. Menurut (Suyati, 1992:425) sebagai seorang guru harus mengetahui cara menolong dan kesalahan umum yang sering terjadi saat melakukan guling depan, yaitu:

#### a. Cara Menolong

Pertolongan diberikan dengan cara memegang tengkuk pesenam untuk membantu pesenam, penolong dalam sikap berlutut berada di samping pesenam.

- b. Kesalahan Umum
- Tumpuan tangan tidak tepat, terlalu lebar atau terlalu sempit, terlalu jauh dari ujung kaki
- Tumpuan tangan kurang kuat atau tumpuan tangan tidak seimbang, sehingga keseimbangan terganggu.
- Saat tangan dibengkokkan bukan bahu yang diletakkan di matras, tetapi kepalanya.
- 4) Gerakan roll tidak lancar, terlalu perlahan atau bahkan ada saat berhenti
- 5) Terlalu lambat tangan memegang kaki saat panggul mengenai materas
- 6) Tangan tidak boleh menolak saat gerakan roll dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran guling depan adalah segala proses atau usaha yang dilakukan guru untuk membelajarkan gerakan guling depan setahap demi setahap kepada peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran guling depan, guru terlebih dahulu

memprogram kegiatan-kegiatan yang akan digunakan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## 7. Karakteristik Siswa Kelas Awal Sekolah Dasar (6 - 9 Tahun)

Karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya.

Karakeristik dan kebutuhan peserta didik Kelas Awal SD adalah sebagai berikut: (a) Senang bermain, karakteristik ini menuntut guru untuk melakukan pembelajaran yang bermuatan permainan dan model pengajaran yang serius tetapi santai sehingga anak tidak bosan dengan materi yang monoton, (b) senang bergerak, anak SD sangatlah senang bergerak dan sangat berbeda dengan orang dewasa yang lebih banyak diam dari pada bergerak. Senang bekerja dalam kelompok, (c) senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung (Alim, 2010:62).

#### B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurkamid:2010) yang berjudul "Peningkatan Pembelajaran Lompat Jauh Melalui Pendekatan bermain Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tamanagung 1 Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 3 siklus. Analisis data yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa, dengan bentuk penentuan batas nilai poin yang di dapat oleh siswa pada setiap siklusnya dan prosentase penguasaan kegiatan secara individu dan klasikal. Hasil penelitian pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan melalui pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam lompat jauh pada siswa kelas V SD Negeri Tamanagung 1 Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Giyono:2009) yang berjudul 
"Peningkatan Pembelajaran Guling ke Depan Melalui Pendekatan 
PAKEM Pada Siswa Keelas IV SD Negeri 2 Depok Kecamatan 
Kalibawang Kabupaten Wonosobo yang dilakukan menggunakan 2 
siklus dan menggunakan alat pengumpulan data observasi, hasil tes unjuk 
kerja siswa dan angket. Hasil yang diperoleh yaitu dengan pendekatan 
bermain dapat menigkatkan pembelajaran guling depan pada siswa kelas 
IV SD Negeri 2 Depok Kecamatan Kalibawang Kabupaten Wonosobo.

## C. Kerangka Berpikir

Penggunaan pendekatan pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Keanekaragaman model mengajar yang ada pada saat ini merupakan altematif yang dapat digunakan oleh guru untuk memilih pendekatan mana yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Dalam proses pembelajaran guling depan menggunakan pendekatan bermain, guru merancang pembelajaran agar siswa aktif dalam proses pembelajaran guling depan, serta diutamakan partisipasi siswa mengikuti proses mengawali dan mengakhiri pembelajaran, partisipasi siswa dalam proses

pembelajaran yang dilakukan guru, dan partisipasi siswa dalam tugas dan reaksi terhadap tugas yang diberikan.

Selain itu, guru juga merancang pembelajaran dengan menggunakan kegiatan bermain. Pada pertemuan pertama, memberikan permainan yang bertujuan untuk melatih kekuatan otot perut dan gerakan tangan, kaki, dan mengguling. Pertemuan kedua memberikan permainan yang bertujuan untuk melatih kekuatan kedua tangan dan posisi mengguling depan, sedangkan pada pertemuan ketiga guru memberikan permainan yang bertujuan melatih gerakan mengguling ke depan. Kegiatan bermain tersebut dilakukan supaya siswa belajar sambil bermain.

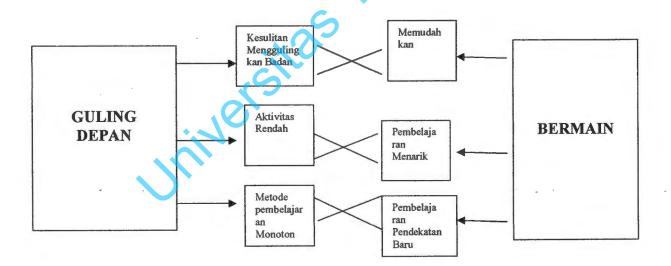
Pemilihan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran guling depan di SD Citra Almadina, yang pertama didasarkan pada teori bermain yang menyebutkan permainan dapat digunakan dalam mengajarkan senam lantai. Dengan pendekatan bermain, pemecahan suatu masalah dapat dicapai dengan suatu kombinasi dari kesadaran akan penguasaan materi dan penguasaan teknik, serta permainan dapat menarik minat dan lebih menyenangkan, apalagi bila dibantu dan dimotivasi (didorong) untuk siswa membuat keputusan-keputusan sendiri dengan kesadaran sendiri dan kemampuan sendiri.

Hal kedua yang menjadi dasar pemilihan pendekatan bermain adalah karakteristik siswa di SD Citra Almadina diantaranya gemar bermain, karena dengan bermain anak-anak akan lebih mudah menyerap dan belajar materi yang diajarkan. Pada dasaranya pendekatan bermain dirancang khusus untuk membantu peserta didik mempelajari berbagai keterampilan dan pengetahuan dasar yang dapat dipelajarkan dengan cara bermain, sehingga peserta didik

dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari dan meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan bermain dalam proses pembelajaran guling depan di SD Citra Almadina, bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan proses pembelajaran guling depan peserta didik kelas I.

Selain itu, dengan adanya pendekatan bermain atau dengan menggunakan permainan yang menarik dan menyenangkan akan lebih meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Kerangka teori penelitiannya digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1: Kerangka teori penelitian



#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian ini dipilih karena karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk meningkatkan dan aktivitias dan perbaikan proses pembelajaran penjasorkes. Penelitian tindakan kelas mengacu pada tindakan penelitian yang akan dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian tindakan kelas diadakan perlakuan tertentu yang didasarkan pada masalah-masalah aktual yang ditemukan di lapangan.

Dari hal di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan, permasalahan yang harus dipecahkan adalah masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas yang diselesaikan dengan profesional.

#### 1. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap pembelajaran penjasorkes di kelas I SD Citra Almadina . Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa berkaitan dengan pembelajaran penjasorkes.

Studi pendahuluan dilakukan dengan mengamati proses dalam pembelajaran penjasorkes yang sudah dilakukan selama ini. Dari hasil, studi pendahuluan diidentifikasi masalah pembelajaran penjasorkes di kelas I SD Setelah diidentifikasi, diadakan diskusi antara peneliti dan guru penjasorkes I dan kepala sekolah berkaitan dengan kemungkinan dilaksanakannya penelitian tindakan untuk mengoptimalkan pembelajaran tpenjasorkes di kelas I dengan menggunakan pendekatan bermain.

Peneliti dan guru merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan penelitian, yakni melaksanakan pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan pendekatan bermain .

## 2. Rancangan Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran yang dengan menggunakan pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes. Kegiatan itu dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran pendekatan bermain, yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan pembelajaran. Hal ini meliputi tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi, kegiatan belajar mengajar, persiapan awal berupa pemanasan, aktivitas demonstrasi, dan pendinginan.
- Menyusun alat perekam data berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

c. Mendiskusikan dengan guru penjasorkes tentang tata cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

## 3. Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Tahap pelaksnaan tindakan dan observasi ini dimulai dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain dalam senam lantai dasar guling depan. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai observer dan guru penjaskes sebagai praktisi didampingi teman sejawat. Praktisi melakukan kegiatan pembelajaran di kelas maupun dilapangan berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1) Guru penjasorkes sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan bermain sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi, format catatan lapangan yang terdapat dalam lampiran.
- Peneliti dan guru melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam dua siklus. Fokus tindakan pada setiap siklus berupa penerapan pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan pendekatan bermain sesuai dengan langkah-langkahnya.

### 4. Tahap Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran penjasorkes guling depan.

Dengan mengikuti langkah-langkah pendekatan bermain dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu guru praktisi melaksanakan tindakan pembelajaran.

Dalam kegiatan ini peneliti dan guru kelas berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran guling depan . Keseluruhan hasil pengamatan direkap dalam bentuk lembaran observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

### 5. Tahap Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu kali tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan praktisi penjasorkes mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang akan didiskusikan adalah menganalisa tindakan yang baru dilaksanakan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, serta melakukan intervensi, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan I dan II.

## B. Setting Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Citra Almadina Padang.

Alasan peneliti memilih SD Citra Almadina ini dekat dengan peneliti berdomisili sehingga memudahkan peneliti melakukan penelitian. Dan hasil studi awal siswa disekolah ini cukup terbuka terhadap pembaharuan pendidikan.

## 2. Subjek Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada siwa kelas I SD Citra Almadina dengan jumlah siswa 15 orang yang terdiri dari 5 orang perempuan dan 10 orang laki-laki.

Yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti sebagai observer pada kelas I SD Citra Almadina Padang .
- Guru penjasorkes dan satu orang pengamat yang didampingi oleh teman sejawat (kelompok penelitian).

#### 3. Waktu / Lama Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan akan dilakukan pada semester II Januari-Juni tahun ajaran 2013/2014.

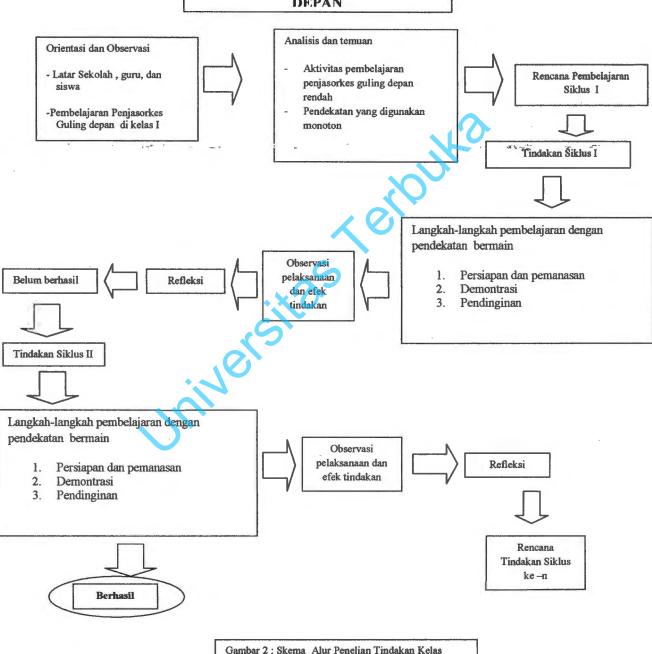
## C. Rancangan Penelitian

#### 1. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Ritawati 2008:69), proses penelitian merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi terhadap perencanaan, kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh Dapat dilihat pada skema berikut:

#### 2. Skema Alur Penelitian

## ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS PENJASORKES GULING DEPAN



#### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan pendekatan bermain di kelas I SD Citra Almadina. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan prilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi belajar mengajar antara guru-siswa, siswa-siswa, dan siswa-guru dalam pembelajaran penjasorkes dengan mengunakan pendekatan bermain.
- Evaluasi pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan pendekatan
   bermain baik yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

#### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, Kegiatan evaluasi pembelajaran, prilaku guru dan siswa sewaktu kegiatan belajar mengajar. Data diperoleh dari subjek terteliti, yakni guru dan siswa kelas I SD Citra Almadina Padang.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan, lembar observasi, wawancara, catatan lapangan dan hasil tes.

## 1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, pada dasarnya berisi deskripsi atau berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan guru sewaktu proses pembelajaran tematik. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada deskriptor lembar observasi. Disamping itu juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi. Kemudian mencatat semua yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya proses perbaikan pembelajaran. Dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang didalamnya berisikan pedoman bagi peneliti dan mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati siswa dan guru dalam proses pembelajaran tematik di Kelas I SD Citra Al Madina Padang. Dari segi siswa yang diamati adalah sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, pengusaan bahan

pembelajaran yang disajikan guru, dan kemampuan siswa merespon proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Sedangkan dari segi guru yang diamati adalah cara guru menyampaikan bahan pembelajaran kepada siswa sesuai atau tidak dengan rancangan yang dibuat dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran.

Unsur-unsur yang menjadi butir-butir sasaran pengamatan bila terjadi dalam proses pembelajaran ditandai dengan memberikan ceklist di kolom kualifikasi yang ada pada lembar observasi, dituliskan setelah berakhirnya proses pembelajaran.

Maksudnya guru yang melaksanakan proses pembelajaran dalam penelitian ini, dan peneliti sebagai observer sebagai pengamat berada di luar aktivitas tapi masih berada dalam setting peneliti.

#### 3. Perekaman

Dengan menggunakan kamera digital, bertujuan untuk melengkapi data lapangan. Tehnik ini digunakan bila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang melalui observasi, baik guru maupun peserta didik. Wawancara dilakukan

dengan guru kelas I sebagai pelaksana tindakan metode pemecahan masalah. Hasil wawancara didiskusikan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut pada dasarnya berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan praktis sewaktu pembelajaran penjasorkes guling depan dengan menggunakan pendekatan bermain. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir lembar observasi. Di samping itu, juga memuat rancangan refleksi berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara observasi

Wawancara digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi di kelas baik dari unsur guru, maupun unsur siswa. Wawancara dilakukan kepada guru yang melakukan tindakan intervensi langsung di kelas, terutama yang berkaitan dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan pendekatan bermain. Hasil diskusi ini digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Wawancara juga dilakukan kepada siswa untuk memperoleh data berkaitan dengan proses selama pembelajaran berlangsung.

Kemampuan demonstrasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran guling depan dengan menggunakan pendekatan bermain. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri, yang juga berperan sebagai perencana, guru penjasorkes sebagai praktisi dan juga sebagai pelaksana. Peneliti sebagai instrumen utama bertugas menyaring, menilai, menyimpulkan dan memutuskan data yang digunakan.

#### 5. Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran tematik di kelas I SD Citra Al Madina Padang dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami apa yang diajarkan tentang materi tematik dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

#### F. Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan model teknik analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles Liberman (dalam Kunandar, 2008:101) dimana analisis interaktif ini terdiri dari atas tiga komponen

kegiatan yang saling terkait satu sama lain yang dimulai dari reduksi data, pembeberan data sampai pada penarikan kesimpulan.

Dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Tahap analisis tersebut antara lain:

- 1. Menelaah data yang terkumpul
- 2. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian.
- 3. Menyajikan data, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah direduksi.
- 4. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara:
  - a. Peninjauan kembali catatan lapangan.
  - b. Bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat dan guru.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Sedangkan model analisi data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase yang dikemukan oleh Dhydiet (2008:1) dengan rumus sebagai berikut:

40

$$P = \frac{f}{N} x 100 \%$$

Keterangan

P = Persentase

f = Frekuensi responden

N = Jumlah responden

Kriteria keberhasilan setjap tindakan adalah 75%. Keberhasilan Peningkatan Aktivitas. Jika belum berhasil dilanjutkan pada siklus ke n sampai berhasil.

#### BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

Pada bab ini diuraikan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Citra Almadina kecamatan Padang Barat, melalui proses pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan bermain dalam upaya meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran guling depan siswa di kelas I SD serta pembahasannya.

Observasi awal dimulai bulan Januari-Maret 2013 di SD Citra Almadina tentang proses pembelajaran penjasorkes yang akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan bermain yang tujuannya dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes. Pada pertemuan tersebut peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan teman sejawat tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil diskusi dan kolaborasi, peneliti melakukan praktek awal.

Data praktek awal ini memberikan gambaran bahwa kemampuan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan belum tampak, untuk itu peneliti akan melakukan tindakan kelas guna memperbaiki kegiatan proses pembelajaran guling depan penjasorkes untuk melatih kemampuan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan melalui penggunaan pendekatan bermain.

#### B. Temuan Khusus

#### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam proses perencanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai pengamat I (observer) yang mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, guru penjasorkes langsung sebagai pengajar dan teman sejawat sebagai pengamat II (observer) yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Alasan peneliti tidak langsung mengajar di kelas sebagai praktisi untuk melaksanakan tindakan karena karakteristik inti dari penelitian tindakan kelas yaitu: (1) masalah berasal dari guru, (2) tujuannya memperbaiki pembelajaran, (3) metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah kaidah penelitian, (4) fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran, (5) guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti.

Kelas yang diamati merupakan kelas I dengan jumlah siswa 12 orang siswa, yang terdiri 8 orang siswa perempuan dan 4 orang siswa laki-laki.

Sebelum pelaksanaan tindakan ini dilakukan di kelas, peneliti melakukan tahap pelatihan dan sosialisasi mulai bulan Maret-April 2014 kepada guru penjasorkes kelas I dan sejawat sebagai mitra dalam melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dan penelitian berlangsung.

Pelatihan dan tahap sosialisasi dimaksudkan adalah untuk mengaplikasikan, bagaimana pelaksanaan tindakan dapat dilakukan di kelas dengan menggunakan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan yang sebelumnya belum pernah dilakukan di kelas I.

Data dikumpulkan melalui pengamatan dan catatan lapangan pada saat proses pembelajaran berlangsung dari pengamatan aspek siswa dan pengamatan aspek guru, berpedoman pada lembar instrumen yang telah disiapkan. Pelaksanaan penelitian tindakan ini terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan II, tiap siklus memuat perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Peneliti berkolaborasi dengan guru penjesorkes dan sejawat untuk mendiskusikan agar langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain dapat dilaksanakan, melalui suatu penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelasnya hasil temuan penelitian pada setiap siklus di deskripsikan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan dilaksanakan dalam waktu 3x35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Maret 2014 dan pertemuan ke dua pada hari Selasa tanggal 25 Maret 2014.

Pada bagian perencanaan ini dipaparkan tentang penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas I di SD Citra Almadina yang disusun dan diwujudkan dalam bentuk rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013.

Rancangan ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru penjasorkes kelas I, penyusunan perencanaan pembelajaran ini mengacu kepada analisis kurikulum tematik semester II.

Rancangan pembelajaran dapat digambarkan dalam RPP yang dalam proses pelaksanaannya merujuk kepada Permen Diknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses yang memuat tata laksana proses Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran melalui eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Selajutnya memilih Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dari mata pelajaran penjasorkes, dan pemilihan didasarkan pada kesesuaian atau ketepatan materi dengan pendekatan yang digunakan. Salah satu SK yang cocok digunakan dalam pembelajaran penjasorkes dengan menggunakan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes siswa kelas 1.

## b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

# 1) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I (oleh guru)

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada penelitian tindakan kelas ini mendeskripsikan tentang penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes siswa di kelas I SD Citra Al Madina. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari dua bagian yang akan dideskripsikan yaitu

aspek-aspek yang diamati, temuan dan catatan lapangan dari kegiatan guru dan siswa.

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan bermain untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut.

Proses pembelajaran pada pertemuan I akan membahas tentang senam guling depan

## (a) Tahap awal

Tahap ini diawali guru dengan kegiatan membuka pelajaran berupa menyiapkan kondisi peserta didik untuk belajar dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum menyiapkan barisan, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Kemudian bertanya kepada siswa inilah cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru "Assalammualaikum anak-anak"!

Siswa : "Waalaikum salam pak ."

Guru : "Sebelum memulai pelajaran pagi ini bapak

mau menjelaskan tujuan pembelajaran kita

hari ini?"

Siswa : "Pak olah raga kita apa kita sekarang! (Huda)

Guru : Kita akan belajar gerakan guling depan ?"

Siswa : "Apa itu pak, guling depan."

Guru "Berguling kedepan dengan cara bermain?"

Siswa : "Takut pak ! (Qayla) nanti kepala kami

terkilir

Guru "Bapak akan menjelaskan cara melakukan

guling depan dengan mudah dan

menyenangkan?"

Siswa : "Bagaimana caranya pak."

Guru : "Bapak akan mendemonstrasikan cara

melakukan guling depan yang baik"

Siswa "Kalau begitu pak kami bisa"

Guru : "Nanti anak bapak boleh mencobakan

masing-masingnya."

Pada tahap ini guru berhasil membuka skemata siswa, dan kemudian dilanjutkan pada kegiatan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimaksudkan agar siswa mengetahui tentang langkah-langkah dari kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

## (b) Tahap Inti

### (1) Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan bermain. Sebelum mulai pada langkah pembelajaran bermain maka, guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan pemanasan secara sederhana kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru membariskan siswa dan memimpin doa, pada kegiatan ini guru memberikan contoh sikap berbaris yang baik. Setelah memperhatikan gerakan guru siswa berbaris dengan tertib dan rapi Kemudian guru mengalihkan tugas kepada pemimpin barisan yang bertugas pada hari itu. Setelah semua siswa tenang pemimpin barisan memberikan aba-aba untuk membaca doa yang di pimpin oleh pemimpin barisan

## Langkah 2

Langkah I

Guru memeriksa barisan siswa, kemudian sambil berjalan mengoreksi sikap berbaris siswa, masih ditemukan empat orang siswa yang tidak serius menggikuti aba-aba pemimpin.

## Langkah 3

Guru menanyakan tentang kesiapan peserta didik dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik.

Menanyakan pelajaran atau materi minggu lalu terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : "Anak-anak apakah anak-anak semua sudah siap

untuk belajar hari ini ?"

Siswa "Sudah pak,"

Guru : "Siapa diantara anak-anak bapak yang sakit".

Siswa ; "Tidak ada pak !"

Guru "Kalau semua anak-anak sehat bapak senang"

Langkah 4

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Gunu "Anak-anak hari ini bapak akan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah selesai pembelajaran nanti, anak-anak diharapkan mampu melakukan

gerakan guling depan dengan baik dan benar.

Sarah : "Tapi susah pak"

Guru "Kita coba dulu ya anak-anak"

## (2). Pemanasan

## Langkah 1

Memberikan pemanasan berupa penguluran, guru dan siswa melakukan pemanasan dengan gerak sederhana sesuai dengan usia siswa. Dalam pelaksanaannya,ada siswa yang tidak mau mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.

### Langkah 2

Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, dengan suasana yang menyenangkan.

## (3). Kegiatan Inti Pembelajaran

## Langkah 1

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mudah dipahami siswa. Pada langkah satu ini guru menegaskan kompetensi apa yang akan dicapai siswa setelah melakukan gerakan nantinya.

### Langkah 2

Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan Sebelum siswa memulai gerakan, guru memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan.

### Langkah 3

Setelah semua siswa melakukan gerakan guling depan, guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah, terjadi dialog

dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut :

Guru "Anak-anak kamu semua sudah melakukan gerakan

seperti yang sudah bapak contohkan, tetapi masih

ada anak-anak bapak yang belum dapat melakukan

gerakan dengan baik dan benar"

Sarah : "Pak kami takut melakukannya"!

Guru : "Anak-anak bapak, tidak perlu takut melakukannya "

Keyzia ; "Nanti leher kami terkilir pak"!

Guru : "Jika anak-anak melakukannya dengan baik dan benar

sesuai yang bapak contohkan maka leher anak bapak

tidak akan terkilir"

Guru : "Seperti yang dilakukan oleh temanmu Sami dan

Rizki sudah bagus" demikian juga Tia."

Langkah 4

Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk melakukan gerakan.

Guru : "Bapak ingin masing-masing anak melakukan gerakan

Langkah 5

Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, peserta didik melakukan kegiatan dengan di bantu dengan sebuah matras guna menghindari rasa sakit dan benturan pada tubuh peserta didik jika terjadi kesalahan gerakan.

## Langkah 6

Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, temuan guru memulai gerakan-gerakan yang ringan kemudian agak sulit kemudian yang sulit, karen dilakukan dengan permainan murid tidak merasa gerakan yang diakukan sulit.

## Langkah 7

Memberikan evaluasi secara keseluruhan, temuan dilapangan guru melakukan evaluasi secara keseluruhan karena masih ada siswa yang takut melakukan gerakan, untuk beberapa peserta didik guru masih membujuk untuk dapar dilakukan evaluasi, evaluasi hanya dilakukan kepada 11 orang siswa sedangkan yang I orang belum dapat dilakukan evaluasi.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa 68% siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan, pada tahap siklus I ini masih banyak siswa yang takut untuk melakukan aktivitas gerakan.

# (4) Kegiatan Penutup

# Langkah 1

Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain, guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode bermain, siswa melakukan pendinginan sambil bermain hingga selesai berakhir duduk dilantai dengan tertib dan tenang.

### Langkah 2

Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, guru menyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

## Langkah 3

Memberikan perintah untuk mencuci kaki dan tangan, temuan guru memberikan perintah untuk memcuci tangan dan kaki dengan tertib dan berbaris rapi, dengan cara bergiliran siswa sudah terbiasa dengan budaya antri

## Langkah 4

Memberikan perintah untuk mengganti pakaian, temuan guru memberikan perintah untuk mengganti pakaian mempersiapkan/merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal di sekolah. Siswa kelas I sudah dapat meraapikan pakaian gantinya.

## Langkah 5

Memberikan perintah untuk menyiapkan pelajaran berikutnya, guru memberikan perintah kepada siswa untuk menyiapkan pelajaran berikut dan berdoa untuk memutup pelajaran.

# Langkah 6

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa Kegiatan akhir. Guru memberikan penjelasan atau pendalaman materi tentang guling depan dan bagai mana cara melakukan gerakan dengan baik dan benar.

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang pendalaman materi, maka guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat menyimpulkan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh dari pembelajaran, dan menjelaskan cara melakukan guling depan yang baik.

- 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan I (oleh siswa)
- (a) Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran
- (1) Pada tahap kegiatan ini mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- (2) Aktif mengikuti pemanasan, siswa aktif mengikuti pemanasan, namun masih terdapat beberapa orang siswa yang masih bercanda, disebabkan sesuai dengan karakteristiknya masih suka bermain.
- (3) Aktif mengikuti pendinginan, siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan cukup menyenangkan, siswa aktif secara keseluruhan.
- (4) Terlihat siap menerima pelajaran, siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran, dan bermain serta melakukan gerakan

- (b) Partisispasi dalam proses pembelajaran
- (1) Aktif memperhatikan demonstrasi gerakan yang dilakukan guru, siswa aktif memperhatikan dengan saksama demonstrasi yang dilakukan guru dan siswa temuan dan catatan dilapangan siswa laki-laki aktif melakukan gerakan sendiri, padahal belum diperintahkan untuk melakukan gerakan
- (2) Aktif berinteraksi dengan teman, siswa aktif berinteraksi dengan teman, dan menanyakannya kepada sesame teman cara melakukan gerakan guling depan.
- (3) Terlihat berani melakukan gerakan guling depan, siswa berani melakukan guling depan, namun ada beberapa orang siswa yang melakukan gerakan yang salah, kesalahan yang dilakukan kepala bertumpu dilantai dengan posisi kaki sejajar denga posisi tegak.
- (4) Aktir menangapi/jawaban pertanyaan guru, siswa aktir menangapi pertanyaan guru.
- (c) Tugas dan reaksi tugas

  Sebelum kegiatan berakhir, guru memberikan waktu untuk

  melihat kemandirian siswa dalam mengulang gerakan yang
  sudah dilakukan dengan cara member tugas atau latihan,

  kegiatan yang diamati pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Percaya diri menyelesaikan permainan, siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru
- (2) Terlihat siap menerima tugas, siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
- (3) Menyelesaikan tugas dengan benar, siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehirigga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala,
- (4) Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar, siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.

# c) Pengamatan Sikius I Pertemuan I

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan Pendekatan bermain dalam pembelajaran Penjasorkes Kelas I di SD Citra Almadina kota Padang dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Informasi ini didapatkan melalui pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes guling depan ini berbeda dari yang biasa dilakukan guru.

Perbedaan tersebut terletak pada proses pembelajarannya. Biasanya, guru dalam proses pembelajaran penjasorkes guling depan secara langsung memberikan penjelasan kepada siswa dan langsung pada praktek tanpa menggunakan pendekatan bermain hanya melakukan praktek langsung dengan cara memberikan latihan kepada siswa.

Peneliti menyadari bahwa proses pembelajaran penjasorkes pada pertemuan I siklus I ini belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Perhatian guru masih tercurah penguasaan lapangan, dan menyesuaikan diri dengan kelas karena pertemuan I ini merupakan pertama kalinya guru mengajar dengan menggunakan pendekatan bermain. Jadi perhatian terhadap proses pembelajaran kurang terfokuskan.

# (1) Dari segi guru

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru masih ada yang belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal ini disebabkan karena guru masih menyesuaikan diri mengajar di kelas I dengan metode yang baru.

Pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes kurang dapat terlaksana dengan baik. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Kegiatan guru dalam pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembaran pengamatan.

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang sesuai dari yang diharapkan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat baik, baik, cukup dan kurang.

### a Kegiatan Awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek guru, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung

- Menyiapkan kondisi barisan, pada awal proses kegiatan ini peneliti menemukan guru, (a) membariskan siswa, (b) memimpin siswa berdoa. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada hanya 2 deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah, (c) memeriksa kesiapan siswa (d) melakukan kegiatan appersepsi, temuan suasana barisan sudah baik maka kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Pemanasan, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah kegiatan guru dalam

- (a) memberikan pemenasan berupa penguluran, (c) pemanasan mengarah pada materi pembelajaran (d) pemanasan dilakukan secara sederhana. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 3 deskriptor muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah, (b) memberikan pemanasan dalam bentuk permainan kualifikasi yang dicapai pada tahap ini baik.
- 3. Mengabsen, pada kegiatan ini yang diamati yaitu: (a) guru mengambil absen, (b) memperhatikan siswa yang mengangkat tangan saat nama terpanggil, (e) memperhatikan siswa yang tidak ribut saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 3 deskriptor, descriptor yang tidak muncul adalah, (d) tidak ribut Kualifikasi yang dicapai baik.
- 4. Appersepsi, pada kegiatan ini yang diamati dari aspek guru adalah: (a)memotivasi minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnnya. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada 2 yang muncul semua, descriptor yang tidak muncul adalah, (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya, pada tahap ini kualifikasi yang dicapai adalah cukup.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru adalah: (b) menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap, (c) menimbulkan rasa ketertarikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, (d) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan mudan dipahami. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah (a) menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran, kualifikasi yang di capai baik.
- a. Kegiatan inti
- Menyampaikan tujuan yang akan dicapai, pada tahap ini, (a) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran guling dengan, (b) memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan, (c) memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, (d) memberikan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerak, pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, kualifikasi yang di capai baik
- Kegiatan aman dan menyenangkan, pada tahap ini,
   (a) memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, (b)
   menggunakan metode pembelajaran dari yang sedehana ke yang komplek kesempatan yang sama, (c) memberikan evaluasi

secara keseluruhan, pada tahap ini dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, kualifikasi yang dicapai baik.

### b. Kegiatan akhir

Pada tahap ini pelajaran yang telah dipelajari maka kegiatan penutup, (a) melakukan kegiatan pendinginan, (b) pendinginan dilakukan secara sederhana, (d) memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah (c) menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, kualifikasi yang dicapai baik.

Kegiatan penutup lainnya adalah, (c) menutup kegiatan dengan berbaris dan berdoa, (d) menutup pelajaran dengan bersalaman, pada tahap ini ada 4 deskriptor 2 deskriptor, sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah, (a) memberikan perintah untuk menganti dan merapikan pakaian, (b) memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya, muncul dengan kualifikasi yang dicapai cukup.

# (2) Dari segi siswa

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang sesuai dari yang diharapkan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat bagus, bagus, cukup dan kurang.

# Kegiatan awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek siswa, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- Menyiapkan kondisi barisan; (a) siswa berbaris dan berdoa,
   (b) berbaris dengan rapi, pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada hanya 2 deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah, (c) melakukan kegiatan appersepsi, (d) mendengarkan pengarahan dari guru temuan suasana barisan cukup baik maka kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Pemanasan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah; (a) mengikuti pemanasan berupa penguluran, ( (c) mengikuti pemanasan dengan baik, (d) tekun dan serius. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah b) melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yang

- mengarah pada materi pembelajaran, kualifikasi yang diperoleh baik.
- 3. Mendengarkan absen pada tahap ini yang dilakukan siswa;
  (a) mendengarkan guru mengambil absen, (b) mengangkat tangan saat nama terpanggil, (c) menjawab saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 3 deskriptoyang yang muncul. Deskriptor yang tidak tampak adalah; (d) tidak ribut kualifikasi yang diperoleh baik.
- 4. Mendengarkan appersepsi pada tahap ini yang dilakukan siswa; (a) memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya, (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Mendengarkan penyampaikan tujuan pelajaran, pada tahap ini yang dilakukan siswa ;(a) mendengarkan dengan serius,
  (b) menunjukan rasa ingin tahu. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak

adalah; (c) memahami tujuan yang disampaikan guru, (d) menunjukan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan Pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.

# b. Kegiatan Inti

- 1. Mendengarkan tujuan pembelajaran pada tahap ini kegiatan siswa; (a) mendengarkan tujuan yang akan dicapai, (b) mendengarkan penjelasan sebelum melakukan gerakan. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) mendengarkan kereksi terhadap gerakan yang telah dilakukan, (d) melakukan kesempatan yang sama yang diberikan guru dalam melakukan gerak, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh cukup.
- 2. Mendapatkan perlakuan yang aman dalam melakukan kegiatan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah; (a) melakukan kegiatan yang aman dan menyenagkan, (b) melaksanakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, (c) melaksanakan sederhana ke yang komplek, (d) melakukan evaluasi secara keseluruhan. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 2 deskriptor muncul, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh cukup.

# Kegiatan Akhir

- Penutup pada tahap ini yang dilakukan siswa; (b) melakukan pendinginan dengan gerakan sederhana, (c) mendengarkan kesimpulan pembelajaran, (d) mendengarkan melaksanakan perintah untuk cuci tangan, Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah; (a) melakukan pendinginan,pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.
- 2. Kegiatan penutup lain pada tahap ini adalah; (a) melaksanakan perintah untuk mengganti pakaian, (c) melaksanakan penutupan dengan membaca doa, (d) bersalaman sesama teman. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah; (b) mendapatkan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.

### d. Refleksi Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan hasil analisis selama proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa selama pelaksanaan tindakan pada pertemuan I siklus I ini pada umumnya semua yang ada pada:

 Perencanaan terlaksana, akan tetapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan.

- 2. Aktivitas siswa belum tampak, hal ini di sebabkan siswa masih kurang paham tentang pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain, karena baru tahap awal pendekatan bermainnya belum tampak dalam proses pembelajaran dan ini untuk pertama kalinya di lakukan oleh siswa.
- Perlu ada diskusi lebih jauh dengan guru sebagai pelaksana tindakan tentang langkah pendekatan bermain yang belum tampak.
- Guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain belum jelas, dari 12 orang siswa, 8 diantaranya belum memahami tujuan pembelajaran.

Hal ini didukung dengan hasil pengamatan dari pengamat II yaitu teman sejawat peneliti, dengan berpedoman kepada lembar pengamatan.

Dari pengamatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana dengan baik. Jumlah skor tiap-tiap deskriptor yang diperoleh adalah 24 sedangkan skor maksimal 36. Maka pencapaian hanya 66,6 %, artinya aktivitas siswa masih rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan siswa selama proses pembelajaran adalah pada kategori kurang, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan ke dua. Selesai

### 2) Siklus I Pertemuan II

# 1) Perencanaan tindakan Siklus I Pertemuan II

Pelaksanaan Siklus I pertemuan II penelitian tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2014. Pelaksanaan pertemuan II pada siklus I ini pada dasarnya sama dengan pelaksanaan pada pertemuan I, penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes, dengan tahapan yang sama mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tahap perencanaannya sama dengan pertemuan I yang diperbaki adalah deskriptor yang belum muncul pada pertemuan I, hendaknya dapat muncul pada pertemuan ke II ini.

# b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I pertemuan II

# 1) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II pada penelitian tindakan kelas ini mendeskripsikan tentang penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes di kelas I di SD Citra Almadina Padang.

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaannya mengikuti langkah-langkah pembelajaran pendekatan bermain untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut.

Proses pembelajaran pada pertemuan II akan melakukan aktifitas guling depan. Pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam RPP untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada (lampiran 2 hal 196)

# (a) Tahap awal

Tahap ini diawali guru dengan kegiatan membuka pelajaran berupa menyiapkan kondisi peserta didik untuk belajar dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum menyiapkan barisan, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Kemudian bertanya kepada siswa inilah cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : "Assalammualaikum anak-anak"!

Siswa : "Waalaikum salam pak ."

Guru "Selamat pagi"

Siswa "Pagi pak"

Guru Pagi ini anak-anak akan bapak ajak untuk

bermain"

Guru : "Siapa diantara anak-anak yang tidak mau

bermain"

Siswa : "Mau pak!, mau pak!"

Guru "Sebelum memulai pelajaran pagi ini bapak

mau menjelaskan tujuan pembelajaran kita

hari ini?"

Siswa "Pak olah raga kita apa kita sekarang! (Sami)

Guru Kita akan belajar gerakan guling depan ?"

Siswa : "Seperti yang minggu lalu pak!

Guru "Iya, tapi sebelum melakukan berguling

kedepan anak-anak akan bapak ajak untuk

mengikuti permainan, terlebih !" Anak- anak

mau ?

Siswa : "Mau pak! (Tia)

Siswa : Mainnya mau, tapi guling depannya tidak

pak!

Guru : "Bapak akan menjelaskan cara melakukan

guling depan dengan mudah dan

menyenangkan?" dengan pendekatan

bermain."

Siswa : "Bagaimana caranya pak."

Guru "Bapak akan jelaskan dulu cara bermainnya

sambil mendemonstrasikan cara melakukan

guling depan yang baik"

Siswa : "Kalau begitu pak kami bisa"

Guru : "Nanti anak bapak boleh mencobakan masing-masingnya."

Pada tahap ini guru berhasil membuka skemata siswa, dan kemudian dilanjutkan pada kegiatan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimaksudkan agar siswa mengetahui tentang langkah-langkah dari kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung

# (b) Tahap Inti

### I. Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan bermain. Sebelum mulai pada langkah pembelajaran bermain maka, guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan pemanasan secara sederhana kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

# Langkah I

Guru membariskan siswa dan memimpin doa, pada kegiatan ini guru memberikan contoh sikap berbaris yang baik Setelah memperhatikan gerakan guru siswa berbaris dengan tertib dan rapi Kemudian guru mengalihkan tugas kepada pemimpin barisan yang bertugas pada hari itu. Setelah semua siswa tenang pemimpin barisan memberikan aba-aba untuk membaca doa yang di pimpin oleh pemimpin barisan.

# Langkah 2

Guru memeriksa barisan siswa, kemudian sambil berjalan mengoreksi sikap berbaris siswa, masih ditemukan dua orang siswa yang tidak serius menggikuti aba-aba pemimpin.

## Langkah 3

Guru menanyakan tentang kesiapan peserta didik dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik. Menanyakan pelajaran atau materi minggu lalu terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : "Anak-anak apakah anak-anak semua sudah siap untuk belajar hari ini ?"

Siswa : "Sudah pak,"

Guru "Siapa diantara anak-anak bapak yang sakit".

Siswa : "Tidak ada pak !"

Guru : "Kalau ada anak bapak yang sakit bapak izinkan untuk tidak mengikuti pelajaran hari ini boleh beristirahat

# Langkah 4

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : "Anak-anak hari ini bapak akan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah selesai pembelajaran nanti, anak-anak diharapkan mampu melakukan gerakan guling depan dengan baik dan benar.

Siswa : "Tapi susah pak " kami dah coba berulang kali, tapi ndak bisa pak !

Guru : "Kita coba dulu ya anak-anak" kali ini kita lakukan setelah kita melakukan sebuah permainan kecil, nanti bapak akan jelaskan langkah-langkah bermainnya.

#### II. Pemanasan

### Langkah 1

Memberikan pemanasan berupa penguluran, guru dan siswa melakukan pemanasan dengan gerak sederhana sesuai dengan usia siswa Dalam pelaksanaannya, ada siswa yang tidak mau mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.

### Langkah 2

Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, dengan suasana yang menyenangkan.

# III. Kegiatan Inti Pembelajaran

# Langkah 1

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mudah dipahami siswa. Pada langkah satu ini guru menegaskan kompetensi apa yang akan dicapai siswa setelah melakukan gerakan nantinya. Inilah cuplikan kegiatan dalam dialog dalam sampel data berikut ini:

Guru "Anak anak kita telah selesai melakukan

pemanasan sekarang bapak akan menyampaikan

tujuan pemebelajaran kita pada hari ini"!

Siswa "Pak kita main apa sekarang pak?

Guru ; "Nanti bapak akan jelaskan permainan kita hari

ini"

Guru "Tapi yang bapak harapkan dari anak-anak selesai

bermain nanti, anak dapat melakukan gerakan

guling depan dengan baik dan benar"

Siswa "Tapi permainannya seperti apa pak ?"

# Langkah 2

Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan Sebelum siswa memulai gerakan, guru memberikan penjelasan, terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru ."Anak-anak, kita akan buat lingkaran besar."

Guru

"Sepuluh orang anak bergandengan membentuk lingkaran, tapi hanya jari kelingking yang saling bertautan satu sama lainnya sedangkan yang dua orang lagi berada di luar lingkaran sambil berusaha melepas lingkaran dengan menggunakan jari telunjuk. Jika lingkaran terlepas maka diizinkan untuk melakukan guling depan, kemudian teman yang dapat di buka lingkarannya keluar berusaha pula untuk membuka lingkaran dengan menggunakan jari telunjuk!"

Guru "Bagaimana anak-anak mengerti ?"

Siswa "Mengerti pak"

Guru Bagus!"

Guru :" Kalau begitu kita akan lakukan permainannya"

### Langkah 3

Setelah semua siswa melakukan gerakan guling depan, guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah, terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : " Bagaimana anak-anak kamu senang melakukan gerakan tadi ? "

Siswa : " senang pak, kami mau main lagi pak! "

Guru "Anak-anak bapak akan menyampaikan beberapa hal dari kegiatan tadi"

Guru : "Anak-anak kamu semua sudah melakukan gerakan seperti yang sudah bapak contohkan, tetapi masih ada anak-anak bapak yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar"

Guru : "Kenapa?"

Sarah : "Pak kami takut melakukannya"

Guru : "Anak-anak bapak, tidak perlu takut melakukannya "

Keyzia : "Kalau permainannya asyik pak "!

Guru : "Jika anak-anak melakukannya dengan baik dan benar sesuai yang bapak contohkan maka leher anak bapak tidak akan terkilir"

Guru "Seperti yang dilakukan oleh temanmu Sami dan Rizki sudah bagus" demikian juga Tia."

# Langkah 4

Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk melakukan gerakan

Guru : "Bapak ingin masing-masing anak melakukan gerakan tadi kembali secara bergiliran"

# Langkah 5

Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, peserta didik melakukan kegiatan dengan di bantu dengan sebuah matras guna menghindari rasa sakit dan benturan pada tubuh peserta didik jika terjadi kesalahan gerakan.

### Langkah 6

Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, temuan guru memulai gerakan-gerakan yang ringan kemudian agak sulit kemudian yang sulit, karena dilakukan dengan permainan murid tidak merasa gerakan yang dilakukan sulit.

# Langkah 7

Memberikan evaluasi secara keseluruhan, temuan dilapangan guru melakukan evaluasi secara keseluruhan karena masih ada siswa yang takut melakukan gerakan, untuk beberapa peserta didik guru masih membujuk untuk dapar dilakukan evaluasi, evaluasi hanya dilakukan kepada 11 orang siswa sedangkan yang 1 orang belum dapat dilakukan evaluasi.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa 68% siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan, pada tahap siklus I pertemuan II ini masih banyak siswa yang takut untuk melakukan aktivitas gerakan, akan tetapi aktivitas permainan mulai tampak.

# a. Kegiatan Penutup

### Langkah I

Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain, guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode

bermain, siswa melakukan pendinginan sambil bermain hingga selesai berakhir duduk dilantai dengan tertib dan tenang.

### Langkah 2

Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, guru menyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

### Langkah 3

Memberikan perintah untuk mencuci kaki dan tangan, temuan guru memberikan perintah untuk memcuci tangan dan kaki dengan tertib dan berbaris rapi, dengan cara bergiliran siswa sudah terbiasa dengan budaya antri .

### Langkah 4

Memberikan perintah untuk mengganti pakaian, temuan guru memberikan perintah untuk mengganti pakaian mempersiapkan/merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal di sekolah. Siswa kelas I sudah dapat merapikan pakaian gantinya.

### Langkah 5

Memberikan perintah untuk menyiapkan pelajaran berikutnya, guru memberikan perintah kepada siswa untuk menyiapkan pelajaran berikut dan berdoa untuk menutup pelajaran.

Langkah 6

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa Kegiatan akhir.

Guru memberikan penjelasan atau pendalaman materi tentang guling depan dan bagai mana cara melakukan gerakan dengan baik dan benar.

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang pendalaman materi, maka guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat menyimpulkan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh dari pembelajaran, dan menjelaskan cara melakukan guling depan yang baik.

- 2) Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II (oleh siswa)
- (a) Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran
- (1) Pada tahap kegiatan ini mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- (2) Aktif mengikuti pemanasan, siswa aktif mengikuti pemanasan, namun masih terdapat beberapa orang siswa yang masih bercanda, disebabkan sesuai dengan karakteristiknya masih suka bermain.
- (3) Aktif mengikuti pendinginan, siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan cukup menyenangkan, siswa aktif secara keseluruhan.

- (4) Terlihat siap menerima pelajaran, siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran, dan bermain serta melakukan gerakan
- (b) Partisispasi dalam proses pembelajaran
- (1) Aktif memperhatikan demonstrasi gerakan yang dilakukan guru, siswa aktif memperhatikan dengan saksama demonstrasi yang dilakukan guru dan siswa temuan dan catatan dilapangan siswa laki-laki aktif melakukan gerakan sendiri, padahal belum diperintahkan untuk melakukan gerakan
- (2) Aktif berinteraksi dengan teman, siswa aktif berinteraksi dengan teman, dan menanyakannya kepada sesama teman cara melakukan gerakan guling depan.
- (3) Terlihat berani melakukan gerakan guling depan, siswa berani melakukan guling depan, namun ada beberapa orang siswa yang melakukan gerakan yang salah, kesalahan yang dilakukan kepala bertumpu dilantai dengan posisi kaki sejajar denga posisi tegak.
- (4) Aktif menangapi/jawaban pertanyaan guru, siswa aktif menangapi pertanyaan guru.
- (c) Tugas dan reaksi tugas

  Sebelum kegiatan berakhir, guru memberikan waktu untuk

  melihat kemandirian siswa dalam mengulang gerakan yang

  sudah dilakukan dengan cara member tugas atau latihan,

  kegiatan yang diamati pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Percaya diri menyelesaikan permainan, siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru
- (2) Terlihat siap menerima tugas, siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
- (3) Menyelesaikan tugas dengan benar, siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala,
- (4) Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar, siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.

# c) Pengamatan Siklus I Pertemuan II

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan Pendekatan bermain dalam pembelajaran Penjasorkes Kelas I di SD Citra Almadina kota Padang dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Informasi ini didapatkan melalui pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes guling depan ini berbeda dari yang biasa dilakukan guru.

Perbedaan tersebut terletak pada proses pembelajarannya. Biasanya, guru dalam proses pembelajaran penjasorkes guling depan secara langsung memberikan penjelasan kepada siswa dan langsung pada praktek tanpa menggunakan pendekatan bermain hanya melakukan praktek langsung dengan cara memberikan latihan kepada siswa.

Peneliti menyadari bahwa proses pembelajaran penjasorkes pada pertemuan II siklus I ini belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Perhatian guru masih tercurah penguasaan lapangan, dan menyesuaikan diri dengan kelas karena pertemuan II ini merupakan modifikasi permainan dengan gerakan guling depan dan guru mengajar baru mulai menggunakan pendekatan bermain. Jadi perhatian terhadap proses pembelajaran kurang terfokuskan.

# (3) Dari segi guru

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru masih ada yang belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal ini disebabkan karena guru masih menyesuaikan diri mengajar di kelas I dengan metode yang baru.

Pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes sudah mulai dapat terlaksana dengan baik. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Kegiatan guru dalam pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembaran pengamatan.

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung masih belum sesuai dengan harapan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat baik, baik, cukup dan kurang.

# a. Kegiatan Awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek guru, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung

 Menyiapkan kondisi barisan, pada awal proses kegiatan ini peneliti menemukan guru, (a) membariskan siswa, (b) memimpin siswa berdoa. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada hanya 2 deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah, (c) memeriksa kesiapan siswa (d) melakukan kegiatan appersepsi, temuan

- suasana barisan sudah baik maka kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Pemanasan, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah kegiatan guru dalam (a) memberikan pemenasan berupa penguluran, (c) pemanasan mengarah pada materi pembelajaran (d) pemanasan dilakukan secara sederbana. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 3 deskriptor muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah; (b) memberikan pemanasan dalam bentuk permainan kualifikasi yang dicapai pada tahap ini baik.
- 3. Mengabsen, pada kegiatan ini yang diamati yaitu: (a) guru mengambil absen, (b) memperhatikan siswa yang mengangkat tangan saat nama terpanggil, (c) memperhatikan siswa yang tidak ribut saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 3 deskriptor, descriptor yang tidak muncul adalah, (d) tidak ribut Kualifikasi yang dicapai baik.
- Appersepsi, pada kegiatan ini yang diamati dari aspek guru adalah: (a)memotivasi minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnnya.

Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada 2 yang muncul semua, descriptor yang tidak muncul adalah, (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya, pada tahap ini kualifikasi yang dicapai adalah cukup.

- Menyampaikan tujuan pembelajaran, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru adalah: (b) menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap, (c) menimbulkan rasa ketertarikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, (d) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan mudan dipahami.
  Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah (a) menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran, kualifikasi yang di capai baik
- a. Kegiatan inti
- Menyampaikan tujuan yang akan dicapai, pada tahap ini, (a)
  menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran
  guling dengan, (b) memberikan penjelasan sebelum siswa
  melakukan gerakan, (c) memberikan koreksi terhadap gerakan
  yang dilakukan siswa, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul,
  descriptor yang tidak muncul adalah, (d) memberikan kesempatan

yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerak, pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, kualifikasi yang di capai baik

2. Kegiatan aman dan menyenangkan, pada tahap ini,

(a) memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, (b)

menggunakan metode pembelajaran dari yang sedehana ke yang

komplek kesempatan yang sama, (c) memberikan evaluasi

secara keseluruhan, pada tahap ini dari 4 deskriptor 3 deskriptor

muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, kualifikasi yang

dicapai baik.

### b. Kegiatan akhir

Pada tahap ini pelajaran yang telah dipelajari maka kegiatan penutup, (a) melakukan kegiatan pendinginan, (b) pendinginan dilakukan secara sederhana, (d) memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah (c) menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, kualifikasi yang dicapai baik.

Kegiatan penutup lainnya adalah, (c) menutup kegiatan dengan berbaris dan berdoa, (d) menutup pelajaran dengan bersalaman, pada tahap ini ada 4 deskriptor 2 deskriptor, sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah, (a) memberikan perintah untuk menganti dan merapikan pakaian, (b) memberikan

kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya, muncul dengan kualifikasi yang dicapai cukup.

# (4) Dari segi siswa

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang sesuai dari yang diharapkan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat bagus, bagus, cukup dan kurang.

# a. Kegiatan awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek siswa, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menyiapkan kondisi barisan; (a) siswa berbaris dan berdoa,
 (b) berbaris dengan rapi, pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada hanya 2 deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah,
 (c) melakukan kegiatan appersepsi, (d) mendengarkan pengarahan dari guru, temuan suasana barisan cukup baik maka kualifikasi yang diperoleh cukup.

- 2. Pemanasan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah; (a) mengikuti pemanasan berupa penguluran, ( (c) mengikuti pemanasan dengan baik, (d) tekun dan serius. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah b) melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, kualifikasi yang diperoleh baik.
- 3. Mendengarkan absen pada tahap ini yang dilakukan siswa;
  (a) mendengarkan guru mengambil absen, (b) mengangkat
  tangan saat nama terpanggil, (c) menjawab saat nama
  terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan
  temuan, dari 4 deskriptor, hanya 3 deskriptoyang yang
  muncul. Deskriptor yang tidak tampak adalah; (d) tidak
  ribut kualifikasi yang diperoleh baik.
- 4. Mendengarkan appersepsi pada tahap ini yang dilakukan siswa; (a) memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi

- sebelumnya, (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumya kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Mendengarkan penyampaikan tujuan pelajaran, pada tahap ini yang dilakukan siswa (a) mendengarkan dengan serius,
  (b) menunjukan rasa ingin tahu. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) memahami tujuan yang disampaikan guru,
  (d) menunjukan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.

### b. Kegiatan Inti

- 1. Mendengarkan tujuan pembelajaran pada tahap ini kegiatan siswa; (a) mendengarkan tujuan yang akan dicapai, (b) mendengarkan penjelasan sebelum melakukan gerakan Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah, (c) mendengarkan kereksi terhadap gerakan yang telah dilakukan, (d) melakukan kesempatan yang sama yang diberikan guru dalam melakukan gerak, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Mendapatkan perlakuan yang aman dalam melakukan kegiatan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah; (a) melakukan kegiatan yang aman dan menyenagkan, (b)

melaksanakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, (c) melaksanakan sederhana ke yang komplek, (d) melakukan evaluasi secara keseluruhan. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 2 deskriptor muncul, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh cukup.

# c. Kegiatan Akhir

- Penutup pada tahap ini yang dilakukan siswa; (b) melakukan pendinginan dengan gerakan sederhana, (c) mendengarkan kesimpulan pembelajaran, (d) mendengarkan melaksanakan perintah untuk cuci tangan, Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah; (a) melakukan pendinginan, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.
   Kegiatan penutup lain pada tahap ini adalah;
  - (a) melaksanakan perintah untuk mengganti pakaian,
    (c) melaksanakan penutupan dengan membaca doa,
    (d) bersalaman sesama teman. Pada tahap ini dari hasil
    pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor
    muncul, descriptor yang tidak muncul adalah;
    (b) mendapatkan kesempatan untuk mempersiapkan
    pelajaran berikutnya, pada tahap ini kualifikasi yang

diperoleh baik.

# d) Refleksi Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil analisis selama proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa selama pelaksanaan tindakan pada pertemuan II siklus I ini pada umumnya semua yang ada pada:

- Perencanaan terlaksana, akan terapi hasilnya kurang sesuai dengan yang diharapkan.
- Aktivitas siswa belum tampak, hal ini di sebabkan siswa masih kurang paham tentang pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain, karena baru pendekatan bermainnya belum tampak dalam proses pembelajaran dan ini untuk kedua kalinya di lakukan oleh siswa.
- 3. Perlu ada diskusi lebih jauh dengan guru sebagai pelaksana tindakan tentang langkah pendekatan bermain yang belum tampak
- Guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain belum jelas, dari 12 orang siswa, 8 diantaranya belum memahami tujuan pembelajaran.
- 5. Pada pertemuan kedua ini langkah dari pendekatan bermain sudah muncul, cuma belum tampak jelas langkah yang dimaksud adalah: 1) menentukan topik permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, (2) menentukan anggota pemain dan apa bila diperlukan memisahkan antara laki-laki dan perempuan,
  (3) pada setiap pelaksanaannya diupayakan mulai dari awal

kegiatan kita ciptakan suasana yang menarik, kita hilangkan kesan bahwa aktivitas jasmani merupakan kegiatan yang membuat lelah, (4) kita beri kesempatan pada siswa mulai dari awal pemanasan dengan beraktivitas jasmani sambil bersendau gurau, bernyanyi, biarkan sambil berteriak, yang pasti mereka harus beraktivitas baik secara berpasangan ataupun berkelompok, (5) setelah mereka melakukan pemanasan sambil membuat lingkaran atau dengan cara berkumpul yang menarik, kita beri penjelasan tentang kegiatan inti dengan pendekatan bermain. Selanjutnya setelah mereka memahami tentang tata cara bermainnya dibagi kelompok.

Hal ini didukung dengan hasil pengamatan dari pengamat II yaitu teman sejawat peneliti, dengan berpedoman kepada lembar pengamatan

Dari pengamatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana dengan baik. Jumlah skor tiap-tiap deskriptor yang diperoleh adalah 28 sedangkan skor maksimal 36. Maka pencapaian hanya 77,7 %, artinya aktivitas siswa masih tergolong rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan siswa selama proses pembelajaran adalah pada kategori kurang, kegiatan dilanjutkan pada siklus II.

### a) Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dilaksanakan dalam waktu 3x35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 01 April 2014 dan pertemuan ke dua pada hari Selasa tanggal 08 April 2014.

# b) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan I

# a) Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I (oleh guru)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II pada penelitian tindakan kelas ini mendeskripsikan tentang penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes siswa di kelas I SD Citra Al Madina. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari dua bagian yang akan dideskripsikan yaitu aspek-aspek yang diamati, temuan dan catatan lapangan dari kegiatan guru dan siswa.

# (i) Tahap awal

Tahap ini diawali guru dengan kegiatan membuka pelajaran berupa menyiapkan kondisi siswa untuk belajar dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum menyiapkan barisan, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini. Kemudian bertanya kepada siswa inilah cuplikan dialog siswa dan guru berikut ini:

Guru "Assalammualaikum"!

Siswa "Waalaikum salam pak "

Guru : "Bagaimana kabar mu hari ini?"

Siswa "Alhamdullilah baik pak!

Guru " Anak-anak bapak akan mengajak kalian

bermain ?" seperti minggu lalu, tetapi

permainannya berbeda!"

Guru : "Apakah anak-anak setuju?"

Siswa "Setuju pak."

Guru : "Sebelum melakukan guling depan kamu

akan bapak ajak melakukan sebuah

permainan ?"

Siswa "Pak apa nama permainannya

Guru : "Kucing dan harimau?" setelah itu kamu

baru melakukan gerakan guling depan" anak-

anak mau melakukannya

Siswa "Bagaimana caranya pak."

Guru : "Bapak akan terangkan dulu cara bermain

harimau dan kucing"

Siswa "Kalau begitu pak kami bisa"

Pada tahap ini guru mengingatkan kembali tentang materi pembelajaran sebelumnya, dan kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dimaksudkan agar siswa mengetahui tentang langkah-langkah dari kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

### I.Tahap Inti

#### I. Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan bermain. Sebelum mulai pada langkah pembelajaran bermain maka, guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan pemanasan secara sederhana kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### Langkah 1

Guru membariskan siswa dan memimpin doa, pada kegiatan ini guru memberikan contoh sikap berbaris yang baik. Setelah memperhatikan gerakan guru siswa berbaris dengan tertib dan rapi Kemudian guru mengalihkan tugas kepada pemimpin barisan yang bertugas pada hari itu. Setelah semua siswa tenang pemimpin barisan memberikan aba-aba untuk membaca doa yang di pimpin oleh pemimpin barisan.

## Langkah 2

Guru memeriksa barisan siswa, kemudian sambil berjalan mengoreksi sikap berbaris siswa, semua siswa yang serius menggikuti aba-aba pemimpin.

### Langkah 3

Guru menanyakan tentang kesiapan peserta didik dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik.

### Langkah 4

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : "Anak-anak hari ini bapak akan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah selesai pembelajaran nanti, anak-anak diharapkan mampu melakukan bermain dengan baik dan melakukan gerakan guling depan dengan baik dan benar.

### II. Pemanasan

## Langkah I

Memberikan pemanasan berupa penguluran, guru dan siswa melakukan pemanasan dengan gerak sederhana sesuai dengan usia siswa. Dalam pelaksanaannya, semua siswa mengikuti dengan baik gerakan yang dicontohkan oleh guru.

### Langkah 2

Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, dengan suasana yang menyenangkan.

## III. Kegiatan Inti Pembelajaran

### Langkah 1

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mudah dipahami siswa. Pada langkah satu ini guru menegaskan kompetensi apa yang akan dicapai siswa setelah melakukan gerakan nantinya.

### Langkah 2

Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan Sebelum siswa memulai gerakan, guru memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan.

## Langkah 3

Setelah semua siswa melakukan gerakan guling depan, guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah, terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru : "Apakah anak-anak senang melakukan kegiatan hari

ini?"

Siswa : " Senang pak "!

Guru : "Hari ini anak-anak sudah melakukan kegiatan

dengan baik dan benar "

Siswa "Pak kami mau melakukan gerakan guling depan lagi

pak"!

Guru : "Insya Allah, minggu depan kita ulangi "

## Langkah 4

Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk melakukan gerakan.

## Langkah 5

Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, peserta didik melakukan kegiatan dengan di bantu dengan sebuah matras guna menghindari rasa sakit dan benturan pada tubuh peserta didik jika terjadi kesalahan gerakan.

## Langkah 6

Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, temuan guru memulai gerakan-gerakan yang ringan kemudian agak sulit kemudian yang sulit, karen dilakukan dengan permainan murid tidak merasa gerakan yang diakukan sulit.

### Langkah 7

Memberikan evaluasi secara keseluruhan, temuan dilapangan guru melakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap siswa semua siswa sudah terlibat.

### II Kegiatan Penutup

### Langkah 1

Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain, guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode bermain, siswa melakukan pendinginan sambil bermain hingga selesai berakhir duduk dilantai dengan tertib dan tenang.

### Langkah 2

Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, guru menyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami

### Langkah 3

Memberikan perintah untuk mencuci kaki dan tangan, temuan guru memberikan perintah untuk memcuci tangan dan kaki dengan tertib dan berbaris rapi, dengan cara bergiliran siswa sudah terbiasa dengan budaya antri

### Langkah 4

Memberikan perintah untuk mengganti pakaian, temuan guru memberikan perintah untuk mengganti pakaian mempersiapkan/merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal di sekolah. Siswa kelas 1 sudah dapat meraapikan pakaian gantinya.

### Langkah 5

Memberikan perintah untuk menyiapkan pelajaran berikutnya, guru memberikan perintah kepada siswa untuk menyiapkan pelajaran berikut dan berdoa untuk menutup pelajaran.

### Langkah 6

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa Kegiatan akhir.

Guru memberikan penjelasan atau pendalaman materi tentang guling depan dan bagai mana cara melakukan gerakan dengan baik dan benar.

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang pendalaman materi, maka guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat menyimpulkan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh dari pembelajaran, dan menjelaskan cara melakukan guling depan yang baik.

# Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I (oleh siswa)

- (1) Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran
- a. Pada tahap kegiatan ini mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Aktif mengikuti pemanasan, siswa aktif mengikuti pemanasan, namun masih terdapat beberapa orang siswa yang masih bercanda, disebabkan sesuai dengan karakteristiknya masih suka bermain.

- c. Aktif mengikuti pendinginan, siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan cukup menyenangkan, siswa aktif secara keseluruhan.
- d. Terlihat siap menerima pelajaran, siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran, dan bermain serta melakukan gerakan
- (2) Partisispasi dalam proses pembelajaran
- a. Aktif memperhatikan demonstrasi gerakan yang dilakukan guru, siswa aktif memperhatikan dengan saksama demonstrasi yang dilakukan guru dan siswa temuan dan catatan dilapangan siswa laki-laki dan perempuan aktif melakukan gerakan sendiri.
- b. Aktif berinteraksi dengan teman, siswa aktif berinteraksi dengan teman, dan menanyakannya kepada sesama teman cara melakukan gerakan guling depan.
- c. Terlihat berani melakukan gerakan guling depan, siswa berani melakukan guling depan dengan benar, karena diselingi dengan bermain sehingga siswa tidak merasa jenuh.
- d. Aktif menangapi/jawaban pertanyaan guru, siswa aktif menangapi pertanyaan guru.
- (3) Tugas dan reaksi tugas

  Sebelum kegiatan berakhir, guru memberikan waktu untuk

  melihat kemandirian siswa dalam mengulang gerakan yang

  sudah dilakukan dengan cara memberi tugas atau latihan,

  kegiatan yang diamati pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Percaya diri menyelesaikan permainan, siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru
- Terlihat siap menerima tugas, siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
- c. Menyelesaikan tugas dengan benar, siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala,
- d. Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar, siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.

# e) Pengamatan Siklus II Pertemuan I

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan Pendekatan bermain dalam pembelajaran Penjasorkes Kelas I di SD Citra Almadina kota Padang dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Informasi ini didapatkan melalui pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes guling depan ini berbeda dengan siklus satu karena unsur bermainnya lebih tampak.

Perhatian guru terhadap pendekatan dan penguasaan lapangan sudah agak lebih baik, dan menyesuaikan diri dengan kelas karena pertemuan I ini merupakan ketiga kalinya guru mengajar dengan menggunakan pendekatan bermain. Jadi perhatian terhadap proses pembelajaran sudah terfokus.

## (1) Dari segi guru

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru masih ada sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal ini disebabkan karena guru sudah menguasai permainan yang akan diberikan pada siswa diri kelas I dengan metode yang baru.

Pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes sudah terlaksana dengan baik. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Kegiatan guru dalam pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembaran pengamatan.

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat baik, baik, cukup dan kurang.

# a, Kegiatan Awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek guru, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui

lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung

- Menyiapkan kondisi barisan, pada awal proses kegiatan ini peneliti menemukan guru, (a) membariskan siswa, (b) memimpin siswa berdoa, (c) memeriksa kesiapan siswa (d) melakukan kegiatan appersepsi. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor maka ke 4 deskriptor muncul, temuan suasana barisan sudah baik maka kualifikasi yang diperoleh sangat baik.
- 2. Pemanasan, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah kegiatan guru dalam (a) memberikan pemenasan berupa penguluran, (b) memberikan pemanasan dalam bentuk permainan, (c) pemanasan mengarah pada materi pembelajaran, (d) pemanasan dilakukan secara sederhana. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor semua descriptor muncul, kualifikasi yang dicapai pada tahap ini sangat baik.
- 3. Mengabsen, pada kegiatan ini yang diamati yaitu: (a) guru mengambil absen, (b) memperhatikan siswa yang mengangkat tangan saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 2 deskriptor, descriptor yang tidak muncul adalah,

- (c) memperhatikan siswa yang tidak ribut saat nama terpanggil,(d) tidak ribut, kualifikasi yang dicapai cukup.
- Appersepsi, pada kegiatan ini yang diamati dari aspek guru adalah: (a)memotivasi minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnnya, (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya, (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor muncul semua, pada tahap ini kualifikasi yang dicapai adalah sangat baik.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru adalah: (a) menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran, (b) menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap, (d) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan mudan dipahami. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah: (c) menimbulkan rasa ketertarikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, pada tahap ini kualifikasi yang di capai baik.

# b. Kegiatan inti

 Menyampaikan tujuan yang akan dicapai, pada tahap ini, (a) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran guling dengan, (b) memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan, (c) memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, (d) memberikan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerak, pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, kualifikasi yang di capai baik

- 2. Kegiatan aman dan menyenangkan, pada tahap ini, (a) memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, (b) menggunakan metode pembelajaran dari yang sedehana ke yang komplek kesempatan yang sama, (c) memberikan evaluasi secara keseluruhan, pada tahap ini dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, d) memberikan evaluasi secara keseluruhan, pada tahap ini kualifikasi yang dicapai baik.
- c. Kegiatan akhir

Pada tahap ini pelajaran yang telah dipelajari maka kegiatan penutup, (a) melakukan kegiatan pendinginan, (b) pendinginan dilakukan secara sederhana, (c) menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, (d) memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada muncul semua, kualifikasi yang dicapai sangat baik.

Kegiatan penutup lainnya adalah: (a) memberikan perintah untuk menganti dan merapikan pakaian, (b) memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya, (c) menutup kegiatan dengan berbaris dan berdoa, (d) menutup pelajaran dengan bersalaman, pada tahap ini ada 4 deskriptor, semua diskriptor muncul muncul dengan kualifikasi yang dicapai sangat baik.

## (2) Dari segi siswa

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat bagus, bagus, cukup dan kurang.

## Kegiatan awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek siswa, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- Menyiapkan kondisi barisan; (a) siswa berbaris dan berdoa,
   (b) berbaris dengan rapi, (c) melakukan kegiatan appersepsi,
   (d) mendengarkan pengarahan dari guru, pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor semua muncul, temuan suasana barisan baik maka kualifikasi yang diperoleh sangat baik.
- Pemanasan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah;
   (a) mengikuti pemanasan berupa penguluran, b) melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran,
   (c) mengikuti pemanasan dengan baik. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor,
   3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah,
   (d) tekun dan serius. Pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.
- 3. Mendengarkan absen pada tahap ini yang dilakukan siswa;

  (a) mendengarkan guru mengambil absen, (b) mengangkat

  tangan saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil

  pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2

  deskriptoyang yang muncul. Deskriptor yang tidak tampak

  adalah; (c) menjawab saat nama terpanggil, (d) tidak ribut

  kualifikasi yang diperoleh cuku.
- Mendengarkan appersepsi pada tahap ini yang dilakukan siswa; (a) memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang

apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya, (c) menjawab saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 3 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumya kualifikasi yang diperoleh baik.

Mendengarkan penyampaikan tujuan pelajaran, pada tahap ini yang dilakukan siswa ;(a) mendengarkan dengan serius,
 (c) memahami tujuan yang disampaikan guru,
 (d) menunjukan tasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan, dari 4 deskriptor, hanya 3 deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah;
 (b) menunjukan rasa ingin tahu. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan kualifikasi yang diperoleh baik.

# b. Kegiatan Inti

Mendengarkan tujuan pembelajaran pada tahap ini kegiatan siswa; (a) mendengarkan tujuan yang akan dicapai,
 (b) mendengarkan penjelasan sebelum melakukan gerakan,
 (c) mendengarkan kereksi terhadap gerakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 3 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (d) melakukan

kesempatan yang sama yang diberikan guru dalam melakukan gerak, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.

2. Mendapatkan perlakuan yang aman dalam melakukan kegiatan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah;
(a) melakukan kegiatan yang aman dan menyenagkan,
(b) melaksanakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, (c) melaksanakan sederhana ke yang komplek,
(d) melakukan evaluasi secara keseluruhan. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, semua deskriptor muncul pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh sangat baik.

# c. Kegiatan Akhir

- Penutup pada tahap ini yang dilakukan siswa; (a) melakukan pendinginan, (b) melakukan pendinginan dengan gerakan sederhana, (c) mendengarkan kesimpulan pembelajaran, (d) mendengarkan melaksanakan perintah untuk cuci tangan, Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, semua deskriptor muncul, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh sangat baik.
- Kegiatan penutup lain pada tahap ini adalah;
  - (a) melaksanakan perintah untuk mengganti pakaian,
  - (b) mendapatkan kesempatan untuk mempersiapkan

pelajaran berikutnya, (c) melaksanakan penutupan dengan membaca doa, (d) bersalaman sesama teman. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, semua deskriptor muncul, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh sangat baik.

## d) Refleksi Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil analisis selama proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa selama pelaksanaan tindakan pada pertemuan I siklus II ini pada umumnya semua yang ada pada:

- 1. Perencanaan terlaksana, sudah terlaksana dengan baik
- Aktivitas siswa sudah tampak, hal ini di sebabkan siswa sudah paham tentang pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain, karena permainannya lebih menjadikan siswa tertarik pendekatannya bermainnya sudah mulai tampak.
- Diskusi dengan guru sebagai pelaksana tindakan hanya dilakukan untuk lebih meningkatkan aktivitas dan pemantapan pendekatan bermain yang belum tampak.
- Guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain sudah jelas, dari 12 orang semua sudah paham.

Hal ini didukung dengan hasil pengamatan dari pengamat II
yaitu teman sejawat peneliti, dengan berpedoman kepada lembar
pengamatan.

Dari pengamatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana dengan baik. Jumlah skor tiap-tiap deskriptor yang diperoleh adalah 32 sedangkan skor maksimal 36. Maka pencapaian hanya 86,6 %, artinya aktivitas siswa baik.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan siswa selama proses pembelajaran adalah pada kategori baik, kegiatan dilanjutkan pada pertemuan ke dua.

#### II. Siklus II Pertemuan II

### a) Perencanaan tindakan Siklus II Pertemuan II

Pelaksanaan Siklus II pertemuan II penelitian tindakan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 08 April 2014. Pelaksanaan pertemuan II pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan pelaksanaan pada pertemuan I, penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes, dengan tahapan yang sama mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Tahap perencanaannya sama dengan pertemuan I yang diperbaki adalah deskriptor yang belum muncul pada pertemuan I, hendaknya dapat muncul pada pertemuan ke II ini.

# 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II pertemuan II

1. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II pada penelitian tindakan kelas ini mendeskripsikan tentang penggunaan pendekatan bermain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran guling depan penjasorkes di kelas I di SD Citra Almadina Padang.

Proses pembelajaran pada pertemuan II akan melakukan aktivitas guling depan. Pelaksanaan penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dalam RPP untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada

### (1) Tahap awal

Tahap ini diawali guru dengan kegiatan membuka pelajaran berupa menyiapkan kondisi peserta didik untuk belajar dengan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Sebelum menyiapkan barisan, guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini.

# (2) Tahap Inti

#### Pendahuluan

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pendekatan bermain. Sebelum mulai pada langkah pembelajaran bermain maka, guru mengajak siswa untuk melakukan gerakan pemanasan secara sederhana kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

## Langkah 1

Guru membariskan siswa dan memimpin doa, pada kegiatan ini guru memberikan contoh sikap berbaris yang baik. Setelah memperhatikan gerakan guru siswa berbaris dengan tertib dan rapi Kemudian guru mengalihkan tugas kepada pemimpin barisan yang bertugas pada hari itu. Setelah semua siswa tenang pemimpin barisan memberikan aba-aba untuk membaca doa yang di pimpin oleh pemimpin barisan.

### Langkah 2

Guru memeriksa barisan siswa, kemudian sambil berjalan mengoreksi sikap berbaris siswa, temuan semua siswa berbaris dengan rapi dan menggikuti aba-aba pemimpin.

### Langkah 3

Guru menanyakan tentang kesiapan peserta didik dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik.

### Langkah 4

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut :

Guru : "Anak-anak ini adalah pertemuan terakhir untuk materi guling depan"

Guru : "Pada akhir pembelajaran nanti bapak akan melakukan penilaian secara keseluruhan dari empat

kali pertemuan"

Siswa "Kita ujian bulanan pak?"

Guru "Iya, jadi anak-anak bapak semua harus mengikuti

langkah bermain dan melakukan gerakan guling

depan yang baik dan benar ya! Iya pak!

Siswa : Iya pak!

#### II. Pemanasan

### Langkah 1

Memberikan pemanasan berupa penguluran, guru dan siswa melakukan pemanasan dengan gerak sederhana sesuai dengan usia siswa. Dalam pelaksanaannya, ada siswa yang tidak mau mengikuti gerakan yang dicontohkan oleh guru.

# Langkah 2

Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, dengan suasana yang menyenangkan.

# III. Kegiatan Inti Pembelajaran

## Langkah 1

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan mudah dipahami siswa. Pada langkah satu ini guru menegaskan kompetensi apa yang akan dicapai siswa setelah melakukan gerakan nantinya. Inilah cuplikan kegiatan dalam dialog dalam sampel data berikut ini :

Guru "Anak anak kita telah selesai melakukan

pemanasan sekarang bapak akan menyampaikan

tujuan pemebelajaran kita pada hari ini"!

Siswa "Pak kita main apa sekarang pak?

Guru "Nanti bapak akan jelaskan permainan kita hari

ini"

Guru "Tapi yang bapak harapkan dari anak-anak selesai

bermain nanti, anak dapat melakukan gerakan

guling depan dengan baik dan benar"

Siswa : "Tapi permainannya seperti apa pak?"

Langkah 2

Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan Sebelum siswa memulai gerakan, guru memberikan penjelasan, terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru :"Anak-anak, kita sekarang ."

Guru "Sepuluh orang anak bergandengan membentuk lingkaran, tapi hanya jari kelingking yang saling bertautan satu sama lainnya sedangkan yang dua orang lagi berada di luar lingkaran sambil berusaha melepas lingkaran dengan

menggunakan jari telunjuk. Jika lingkaran terlepas maka diizinkan untuk melakukan guling depan, kemudian teman yang dapat di buka lingkarannya keluar berusaha pula untuk membuka lingkaran dengan menggunakan jari telunjuk!"

Guru "Bagaimana anak-anak mengerti ?"

Siswa : "Mengerti pak "

Guru "Bagus!"

Guru " Kalau begitu kita akan lakukan permainannya"

### Langkah 3

Setelah semua siswa melakukan gerakan guling depan, guru memberikan koreksi terhadap gerakan siswa yang salah, terjadi dialog dan cuplikan tanya jawab sebagaimana tergambar dalam sampel data berikut:

Guru "Bagaimana anak-anak kamu senang melakukan gerakan tadi?"

Siswa " senang pak, kami mau main lagi pak! "

Guru "Anak-anak bapak akan menyampaikan beberapa hal dari kegiatan tadi"

Guru "Anak-anak kamu semua sudah melakukan gerakan seperti yang sudah bapak contohkan, tetapi masih

ada anak-anak bapak yang belum dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar"

Guru

"Kenapa?"

Sarah

: "Pak kami takut melakukannya"!

Guru

: " Anak-anak bapak, tidak perlu takut melakukannya "

Keyzia

"Kalau permainannya asyik pak"!

Guru

"Jika anak-anak melakukannya dengan baik dan benar sesuai yang bapak contohkan maka leher anak bapak tidak akan terkilir"

Guru

"Seperti yang dilakukan oleh temanmu Sami dan Rizki sudah bagus" demikian juga Tia."

## Langkah 4

Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk melakukan gerakan.

Guru

"Bapak ingin masing-masing anak melakukan gerakan tadi kembali secara bergiliran"

# Langkah 5

Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, peserta didik melakukan kegiatan dengan di bantu dengan sebuah matras guna menghindari rasa sakit dan benturan pada tubuh peserta didik jika terjadi kesalahan gerakan.

## Langkah 6

Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, temuan guru memulai gerakan-gerakan yang ringan kemudian agak sulit kemudian yang sulit, karena dilakukan dengan permainan murid tidak merasa gerakan yang dilakukan sulit.

## Langkah 7

Memberikan evaluasi secara keseluruhan, temuan dilapangan guru melakukan evaluasi secara keseluruhan karena masih ada siswa yang takut melakukan gerakan, untuk beberapa peserta didik guru masih membujuk untuk dapar dilakukan evaluasi, evaluasi hanya dilakukan kepada 11 orang siswa sedangkan yang 1 orang belum dapat dilakukan evaluasi.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa 68% siswa masih belum mencapai nilai ketuntasan, pada tahap siklus I pertemuan II ini masih banyak siswa yang takut untuk melakukan aktivitas gerakan, akan tetapi aktivitas permainan mulai tampak.

# IV. Kegiatan Penutup

# Langkah 1

Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain, guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode bermain, siswa melakukan pendinginan sambil bermain hingga selesai berakhir duduk dilantai dengan tertib dan tenang.

## Langkah 2

Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, guru menyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

### Langkah 3

Memberikan perintah untuk mencuci kaki dan tangan, temuan guru memberikan perintah untuk memcuci tangan dan kaki dengan tertib dan berbaris rapi, dengan cara bergiliran siswa sudah terbiasa dengan budaya antri

### Langkah 4

Memberikan perintah untuk mengganti pakaian, temuan guru memberikan perintah untuk mengganti pakaian mempersiapkan/merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal di sekolah. Siswa kelas I sudah dapat merapikan pakaian gantinya.

### Langkah 5

Memberikan perintah untuk menyiapkan pelajaran berikutnya, guru memberikan perintah kepada siswa untuk menyiapkan pelajaran berikut dan berdoa untuk menutup pelajaran.

### Langkah 6

Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa Kegiatan akhir Guru memberikan penjelasan atau pendalaman materi tentang guling depan dan bagai mana cara melakukan gerakan dengan baik dan benar.

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru tentang pendalaman materi, maka guru mengarahkan siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat menyimpulkan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh dari pembelajaran, dan menjelaskan cara melakukan guling depan yang baik.

- b) Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan II (oleh siswa)
- (1) Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran
- a. Pada tahap kegiatan ini mendengarkan penjelasan dari guru, mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Aktif mengikuti pemanasan, siswa aktif mengikuti pemanasan, namun masih terdapat beberapa orang siswa yang masih bercanda, disebabkan sesuai dengan karakteristiknya masih suka bermain.
- c. Aktif mengikuti pendinginan, siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan cukup menyenangkan, siswa aktif secara keseluruhan.
- d. Terlihat siap menerima pelajaran, siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran, dan bermain serta melakukan gerakan.
- (2) Partisispasi dalam proses pembelajaran

- a. Aktif memperhatikan demonstrasi gerakan yang dilakukan guru, siswa aktif memperhatikan dengan saksama demonstrasi yang dilakukan guru dan siswa temuan dan catatan dilapangan siswa laki-laki aktif melakukan gerakan sendiri, padahal belum diperintahkan untuk melakukan gerakan
- b. Aktif berinteraksi dengan teman, siswa aktif berinteraksi dengan teman, dan menanyakannya kepada sesama teman cara melakukan gerakan guling depan.
- c. Terlihat berani melakukan gerakan guling depan, siswa berani melakukan guling depan, namun ada beberapa orang siswa yang melakukan gerakan yang salah, kesalahan yang dilakukan kepala bertumpu dilamai dengan posisi kaki sejajar denga posisi tegak.
- d. Aktif menangapi/jawaban pertanyaan guru, siswa aktif menangapi pertanyaan guru.
- (3) Tugas dan reaksi tugas
  - Sebelum kegiatan berakhir, guru memberikan waktu untuk melihat kemandirian siswa dalam mengulang gerakan yang sudah dilakukan dengan cara member rugas atau latihan, kegiatan yang diamati pada tahap ini adalah sebagai berikut:
- a. Percaya diri menyelesaikan permainan, siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru

- Terlihat siap menerima tugas, siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
- c. Menyelesaikan tugas dengan benar, siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala,
  - d. Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar, siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat

## c) Pengamatan Siklus II Pertemuan II

Pengamatan terhadap tindakan penggunaan Pendekatan bermain dalam pembelajaran Penjasorkes Kelas I di SD Citra Almadina kota Padang dilakukan bersamaan waktunya dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Informasi ini didapatkan melalui pengamatan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes guling depan ini berbeda dari yang biasa dilakukan guru.

Perbedaan tersebut terletak pada proses pembelajarannya.

Biasanya, guru dalam proses pembelajaran penjasorkes guling depan

pada praktek tanpa menggunakan pendekatan bermain hanya melakukan praktek langsung dengan cara memberikan latihan kepada siswa.

Peneliti menyadari bahwa proses pembelajaran penjasorkes pada pertemuan II siklus II ini belum sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Perhatian guru masih tercurah penguasaan lapangan, dan menyesuaikan diri dengan kelas karena pertemuan II ini merupakan modifikasi permainan dengan gerakan guling depan dan guru mengajar baru mulai menggunakan pendekatan bermain. Jadi perhatian terhadap proses pembelajaran kurang terfokuskan.

# (3) Dari segi guru

Selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru masih ada yang belum sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Hal ini disebabkan karena guru masih menyesuaikan diri mengajar di kelas I dengan metode yang baru.

Pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes sudah mulai dapat terlaksana dengan baik. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari tindakan pertama sampai tindakan berakhir. Kegiatan guru dalam pembelajaran dinilai dengan menggunakan lembaran pengamatan.

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung masih belum sesuai dengan harapan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat baik, baik, cukup dan kurang.

### c. Kegiatan Awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek guru, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung

- Menyiapkan kondisi barisan, pada awal proses kegiatan ini peneliti menemukan guru, (a) membariskan siswa, (b) memimpin siswa berdoa Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada hanya 2 deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah, (c) memeriksa kesiapan siswa (d) melakukan kegiatan appersepsi, temuan suasana barisan sudah baik maka kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Pemanasan, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru selama proses pembelajaran berlangsung adalah kegiatan guru dalam (a) memberikan pemenasan berupa penguluran, (c) pemanasan mengarah pada materi pembelajaran (d) pemanasan dilakukan

secara sederhana. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 3 deskriptor muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah; (b) memberikan pemanasan dalam bentuk permainan kualifikasi yang dicapai pada tahap ini baik.

- Mengabsen, pada kegiatan ini yang diamati yaitu: (a) guru mengambil absen, (b) memperhatikan siswa yang mengangkat tangan saat nama terpanggil, (c) memperhatikan siswa yang tidak ribut saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang muncul hanya 3 deskriptor, descriptor yang tidak muncul adalah, (d) tidak ribut Kualifikasi yang dicapai baik.
- 4. Appersepsi, pada kegiatan ini yang diamati dari aspek guru adalah (a)memotivasi minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnnya. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada 2 yang muncul semua, descriptor yang tidak muncul adalah, (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya, pada tahap ini kualifikasi yang dicapai adalah cukup.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, pada tahap ini yang diamati dari aspek guru adalah: (b) menimbulkan rasa ingin

tahu peserta didik terhadap, (c) menimbulkan rasa ketertarikan dengan kegiatan yang akan dilakukan, (d) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sederhana dan mudan dipahami. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah (a) menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran, kualifikasi yang di capai baik

- a. Kegiatan inti
- 1. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai, pada tahap ini, (a) menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran guling dengan, (b) memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan, (c) memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, (d) memberikan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerak, pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, kualifikasi yang di capai baik
- 2. Kegiatan aman dan menyenangkan, pada tahap ini, (a) memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan, (b) menggunakan metode pembelajaran dari yang sedehana ke yang komplek kesempatan yang sama, (c) memberikan evaluasi secara keseluruhan, pada tahap ini dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah, kualifikasi yang dicapai baik.

## d. Kegiatan akhir

Pada tahap ini pelajaran yang telah dipelajari maka kegiatan penutup, (a) melakukan kegiatan pendinginan, (b) pendinginan dilakukan secara sederhana, (d) memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki. Pada tahap ini hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah (c) menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan, kualifikasi yang dicapai baik.

Kegiatan penutup lainnya adalah, (c) menutup kegiatan dengan berbaris dan berdoa, (d) menutup pelajaran dengan bersalaman, pada tahap ini ada 4 deskriptor 2 deskriptor, sedangkan descriptor yang tidak muncul adalah, (a) memberikan perintah untuk menganti dan merapikan pakaian, (b) memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya, muncul dengan kualifikasi yang dicapai cukup.

# (1) Dari segi siswa

Dari hasil lembaran pengamatan di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain selama proses pembelajaran berlangsung masih kurang sesuai dari yang diharapkan.

Pada bagian ini akan diuraikan mulai dari proses pembelajaran, karakteristik, deskriptor, dan deskriptor yang muncul, serta kualifikasi, mulai dari tahap sangat bagus, bagus, cukup dan kurang.

## Kegiatan awal

Pada tahapan ini yang akan diamati dari aspek siswa, dengan bantuan instrumen penelitian berupa lembar observasi. Melalui lembaran ini peneliti yang dapat mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

- Menyiapkan kondisi barisan; (a) siswa berbaris dan berdoa,
  (b) berbaris dengan rapi, pada tahap ini dari hasil
  pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor yang ada hanya 2
  deskriptor yang muncul, deskriptor yang tidak tampak adalah,
  (c) melakukan kegiatan appersepsi, (d) mendengarkan
  pengarahan dari guru temuan suasana barisan cukup baik
  maka kualifikasi yang diperoleh cukup
  - Pemanasan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah; (a) mengikuti pemanasan berupa penguluran, ( (c) mengikuti pemanasan dengan baik, (d) tekun dan serius. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah b) melakukan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran, kualifikasi yang diperoleh baik.

- 3. Mendengarkan absen pada tahap ini yang dilakukan siswa;
  (a) mendengarkan guru mengambil absen, (b) mengangkat tangan saat nama terpanggil, (c) menjawab saat nama terpanggil. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 3 deskriptoyang yang muncul. Deskriptor yang tidak tampak adalah; (d) tidak ribut kualifikasi yang diperoleh baik.
- 4. Mendengarkan appersepsi pada tahap ini yang dilakukan siswa; (a) memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari, (b) menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya, (d) menunjukan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya kualifikasi yang diperoleh cukup.
- Mendengarkan penyampaikan tujuan pelajaran, pada tahap ini yang dilakukan siswa ;(a) mendengarkan dengan serius,
   (b) menunjukan rasa ingin tahu. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya
   2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) memahami tujuan yang disampaikan guru,

- (d) menunjukan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.
- b. Kegiatan Inti
- 1. Mendengarkan tujuan pembelajaran pada tahap ini kegiatan siswa; (a) mendengarkan tujuan yang akan dicapai, (b) mendengarkan penjelasan sebelum melakukan gerakan,. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, hanya 2 deskriptor yang muncul deskriptor yang tidak tampak adalah; (c) mendengarkan koreksi terhadap gerakan yang telah dilakukan, (d) melakukan kesempatan yang sama yang diberikan guru dalam melakukan gerak, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh cukup.
- 2. Mendapatkan perlakuan yang aman dalam melakukan kegiatan pada tahap ini yang dilakukan siswa adalah; (a) melakukan kegiatan yang aman dan menyenagkan, (b) melaksanakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit, (c) melaksanakan sederhana ke yang komplek, (d) melakukan evaluasi secara keseluruhan. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 2 deskriptor muncul, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh cukup.

- c. Kegiatan Akhir
- 3. Penutup pada tahap ini yang dilakukan siswa; (b) melakukan pendinginan dengan gerakan sederhana, (c) mendengarkan kesimpulan pembelajaran, (d) mendengarkan melaksanakan perintah untuk cuci tangan, Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah; (a) melakukan pendinginan,pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.
- 4. Kegiatan penutup lain pada tahap ini adalah; (a) melaksanakan perintah untuk mengganti pakaian, (c) melaksanakan penutupan dengan membaca doa, (d) bersalaman sesama teman. Pada tahap ini dari hasil pengamatan dan temuan, dari 4 deskriptor, 3 deskriptor muncul, descriptor yang tidak muncul adalah; (b) mendapatkan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya, pada tahap ini kualifikasi yang diperoleh baik.

# d) Refleksi Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil analisis selama proses pembelajaran berlangsung aktifitas siswa selama pelaksanaan tindakan pada pertemuan II siklus II ini pada umumnya semua yang ada pada:

Perencanaan terlaksana, hasil sudah sesuai dengan yang diharapkan.

- Aktivitas siswa sudah tampak, hal ini di sebabkan siswa sudah paham tentang pelaksanaan tahap-tahap pendekatan bermain, karena sudah tahap ini pendekatan bermainnya sudah tampak dalam proses pembelajaran dan ini untuk ke empat kalinya di lakukan oleh siswa.
- Guru dalam menjelaskan tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan bermain sudah jelas, dari 12 orang siswa, semuanya sudah memahami tujuan pembelajaran.
  - Pada pertemuan kedua ini langkah dari pendekatan bermain sudah muncul, tampak jelas langkah yang dimaksud adalah: 1) menentukan topik permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, (2) menentukan anggota pemain dan apa bila diperlukan memisahkan antara laki-laki dan perempuan, (3) pada setiap pelaksanaannya diupayakan mulai dari awal kegiatan kita ciptakan suasana yang menarik, kita hilangkan kesan bahwa aktivitas jasmani merupakan kegiatan yang membuat lelah, (4) kita beri kesempatan pada siswa mulai dari awal pemanasan dengan beraktivitas jasmani sambil bersendau gurau, bernyanyi, biarkan sambil berteriak, yang pasti mereka harus beraktivitas baik secara berpasangan ataupun berkelompok, (5) setelah mereka melakukan pemanasan sambil membuat lingkaran atau dengan cara berkumpul yang menarik, kita beri penjelasan tentang kegiatan inti dengan pendekatan bermain. Selanjutnya setelah

mereka memahami tentang tata cara bermainnya dibagi kelompok.

Hal ini didukung dengan hasil pengamatan dari pengamat II yaitu teman sejawat peneliti, dengan berpedoman kepada lembar pengamatan.

Dari pengamatan yang dilakukan, dapat dilihat bahwa ada beberapa deskriptor yang belum terlaksana dengan baik. Jumlah skor tiap-tiap deskriptor yang diperoleh adalah 28 sedangkan skor maksimal 36. Maka pencapaian hanya 77,7 %, artinya aktivitas siswa masih tergolong rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan kegiatan siswa selama proses pembelajaran adalah pada kategori kurang, kegiatan dilanjutkan pada siklus II .

### C. Pembahasan Siklus I

- I. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Pendekatan Bermain untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran senam guling depan penjasorkes siswa kelas pada siklus I pertemuan I guru belum dapat memberikan pembelajaran yang maksimal disebabkan karena, penyesuaian dengan pendekatan yang baru masih perlu diperbaiki.
- Tahap siklus I pertemuan II guru sudah mulai memahami pendekatan dan telah dapat menyampaikan tujuan pembelajaran

dengan baik jadi kendala untuk melakukan aktivitas baik guru maupun siswa sudah agak kecil

Pada bagian ini dilakukan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas. Pembahasannya adalah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Bermain untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran senam guling depan penjasorkes siswa Fokus bahasan tersebut kemudian dibahas implikasi hasil penelitian bagi pengembangan pembelajaran penjasorkes

### Pembahasan Siklus I

- I. Berdasarkan hasil catatan lapangan dan diskusi peneliti dengan teman kolaborator diatas penyebab dari adanya siswa yang belum dapat memahami materi dengan baik. Dan menurut guru kelas I tersebut, guru kurang membimbing siswa dalam latihan dan guru hanya menunjuk siswa-siswa yang dirasa berani dan dapat melakukan gerakan.
- 2. Analisis penelitian siklus I siswa belum melaksanakan kegiatan dengan maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I maka direncanakan untuk melakukan siklus II. Guru harus dapat memperhatikan perbedaan yang ada pada siswa karena tiap individu mempunyai karakteristik yang berbeda. Menurut Rochman Natawijaya (dalam Rosna, 2006:43) " Belajar adalah proses pembinaan yang terus menerus terjadi dalam diri individu

yang tidak ditentukan oleh unsur keturunan, tetapi lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor dari luar anak." Dalam belajar siswa banyak memperoleh dari guru, maka guru harus lebih memahami kembali ketiga aspek dalam pendidikan yaitu yang belajar, proses belajar dan situasi belajar, belajar adalah anak peserta didik.

Guru sebagai penggerak dan pengatur proses pembelajaran sudah seharusnya dapat mengaktifkan semua siswa tanpa terkecuali agar potensi memberikan motivasi kepada siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik.

Peran guru dalam memberikan motivasi anak adalah "Mengenal setiap siswa yang diajarkannya secara pribadi, memperlihatkan interaksi yang menyenangkan, menguasai berbagai metode dan teknik mengajar serta menggunakannya dengan tepat, menjaga suasana di lapangan supaya siswa terhindar dari konflik dan frustasi serta yang amat penting memperlakukan siswa sesuai dengan keadaan dan kemampuannya."

### Pembahasan Siklus II

Pembelajaran guling depan dengan menggunakan metode Penjasorkes untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran senam sudah berjalan dengan baik, walau masih ada beberapa orang siswa yang belum dapat melakukan aktivitas yang diberikan dengan baik. Cara guru dalam membimbing siswa bermain sudah cukup merata. Begitu juga dalam hal siswa untuk melakukan aktivitas kegiatan guling depan , juga sudah merata di seluruh siswa.

Pembelajaran yang disajikan guru pada siklus II sangat baik. Pada proses pembelajaran guru banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain bersama dan bertanya tentang permainan dan guling depan yang tidak dimengerti siswa. Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi yang meyenangkan untuk belajar.

Untuk mencapai hal tersebut sudah seharusnya guru mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga harus memperhatikan keberhasilan siswa dalam memahami sesuatu dengan cara sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Karena guru bertugas membelajarkan siswa. Untuk membelajarkan siswa tersebut guru haruslah menggunakan berbagai macam cara agar pembelajaran dapat bermakna bagi siswa, seperti menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, yang sesuai dengan tujuan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

#### BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran penjasorkes menggunakan empat langkah yaitu (1) menentukan topik permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran, (2) menentukan anggota pemain dan apa bila diperlukan memisahkan antara laki-laki dan perempuan, (3) pada setiap pelaksanaannya diupayakan mulai dari awal kegiatan kita ciptakan suasana yang menarik, kita hilangkan kesan bahwa aktivitas jasmani merupakan kegiatan yang membuat lelah, (4) kita beri kesempatan pada siswa mulai dari awal pemanasan dengan beraktivitas jasmani sambil bersendau gurau, bernyanyi, biarkan sambil berteriak, yang pasti mereka harus beraktivitas baik secara berpasangan ataupun berkelompok, (5) setelah mereka melakukan pemanasan sambil membuat lingkaran atau dengan cara berkumpul vang menarik, kita beri penjelasan tentang kegiatan inti dengan pendekatan bermain. Selanjutnya setelah mereka memahami tentang tata cara bermainnya dibagi kelompok setelah melalui tahapan ini siswa menjadi lebih aktiv dalam proses pembelajaran

2. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan pembelajaran guru dan peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbandingan hasil ketika observasi awal dan hasil belajar keterampilan guling depan siklus satu.

### B. Implikasi

Pendekatan pembelajaran melalui permainan perlu ditumbuhkembangkan dalam merencanakan pembelajaran dengan memperhatikan materi pelajaran, karakteristik siswa, cuaca, dan sarana prasarana yang tersedia. Disamping itu, materi pembelajaran pendidikan jasmani yang terdapat dalam kurikulum dirancang dan dilaksanakan dengan tetap mengacu pada kebutuhan siswa baik fisik maupun mental.

#### D. Saran

- Pendekatan pembelajaran melalui permainan perlu ditumbuhkembangkan untuk pembelajaran lainnya, agar para peneliti lebih tertarik untuk mengembangkan kreativitasnya untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran.
- Pembudayaan beraktivitas jasmani para siswa perlu dukungan dari berbagai pihak, diantaranya orang tua, penyelenggara pendidikan (Kepala Sekolah dan guru).

 Diperlukan penelitian pada pembelajaran senam dengan materi pembelajaran yang lain dan tetap memperhatikan faktor- faktor yang terkait dengan pembelajaran senam.

Universitas

#### DAFTAR RUJUKAN

- Adang Suherman (1999/2000). Dasar-Dasar Penjaskes. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus Mahendra. (2001/2004). *Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- -----, (2007). *Hakikat Pendidikan Jasmani*. Diambil dari: www.google.com,tersediapada:http://pojokpenjas.wordpress.com/2007/11/1 2/hakikat-pendidikanjasmani/. Diakses pada tanggal 10 Maret 2013.
- Aip Syarifuddin, (1990). Belajar Aktif Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SMP, Diambildariwww.google.com.Tersediapada:www.topskor.co.id/index.php?option=com\_content&view=article&id=304%3Apengertian-penjas-dan-olahraga&catid=19%3Asportwiki&Itemid=46). Diakses pada tanggal 10 Maret 2013.
- Akros Abidin. (1999). Pembelajaran Senam Lantai. Diambil dari:www.yahoo.comtersediapada:http://xpresiriau.com/artikeltulisanpendid ikan/senam-lantai-guling-depan/. Diakses pada tanggal 25 Februari 2013
- Andun Sudijandoko. (2010). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Volume 7, Nomor 1. Yogyakarta: FIK-UNY, jl. Kolombo 1.BSNP. (2006/2007). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Debdikbud
- CH Endang Widayani.(2010). Upaya Peningkatan Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan Melalui Media Gambar Siswa Kelas IVa SD 3 Sedayu Kec.Sedayu Kab.Bantul. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- Darmodjo. (1992). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. Diambil dari:www.yahoo.com tersedia pada: <a href="http://xpresiriau.com/artikel-tulisan">http://xpresiriau.com/artikel-tulisan</a> pendidikan/karakteristik-siswa-sekolah-dasar/. Diakses pada tanggal 12 Februari 2013.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: CV Gava Media.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta.

- Eko Suwarso dan Sumarya. (2010). BSE. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendididkan Nasional.
- Farida Mulyaningsih, dkk. (2010). BSE, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Harahap, (2008), Strategi Pembelajaran Penjasorkes. Jakarta: Alpha Betha
- Helmy Firmansyah. (2009). "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani". <a href="http://grandmall10.wordpress.com">http://grandmall10.wordpress.com</a>. Diakses pada tanggal 2 Februari 2013.
- Imam Hidayat. (1981). Senam Dan Metodik. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imam Soejoedi. (1978). Bentuk Latihan Senam Lantai. Diambil dari: www.yahoo.com tersedia pada: <a href="http://xpresiriau.com/artikel-tulisanpendidikan/">http://xpresiriau.com/artikel-tulisanpendidikan/</a> latihan-senam-lantai/. Diakses pada tanggal 17 Februari 2013
- Lantip Prasetya. (2010). Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Senam Guling Depan Melalui Metode PAKEM. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahmudi Sholeh. (1992). Olahraga Pilihan: Senam. Jakarta: Dirjen Dikti
- Muhajir. (2004). Pembelajaran Senam. . Jakarta : PT Grasindo.
- Santoso.(2010). Pembelajaran Jasmani .Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suparlan, dkk. (2008). PAKEM:Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan. Bandung: PT. Genesindo.
- Suyati. (1992). Pelajaran Senam . Jakarta: Alpha Beta
- Syarifudin. (1993). *Pengertian Senam Lantai*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tadkriroatun Musfiroh. (2008). Cerdas Melalui Bermain. Jakarta: PT Grasindo.

Tri Hananto. (2007). Belajar Senam. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Udin S Winataputra dkk. (2008). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: UT

Wuryanti Soekarno. (1986). Teori dan Praktek Senam Dasar. Klaten: PT Intan Pariwara

Jriversitas (erbuka

Lampiran: 1 Tabel 1

Sumb

### **DATA AWAL**

	e Nama	L/P	Sikap Awalan	Sikap Mengguling	Sikap Lanjutan	Jumlah	Nilai
1.	AT	P					
2.	ĎV	P					
3.	ÐΖ	P					
4.	FN	L					
5.	KM	P					
6.	M.AD	L	·				
7.	MM	P					
8.	M.SM	L					
9.	M.RF	L					
10.	SQ	P			7		
11.	QA	P					
12.	WE	P		. 0			

Kelas I SD Citra Almadina, dikumpulkan Januari Semester II tahun 2013

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Citra Al Madina
Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Kelas/Semester	: 1 [ satu ] / 2 [ dua ]
Pertemuan ke	: 1 [ Satu] dan 2 [ dua ]
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

# Standar Kompetensi:

 Mempraktikkan gerakan senam lantai sederhana dan nilai yang terkandung di dalamnya

### Kompetensi Dasar:

8.1 Mempraktikkan gerakan senam lantai sederhana, serta nilai percaya diri dan disiplin

# I. Tujuan Pembelajaran\*\*:

- Siswa dapat melakukan gerakan senam lantai sederhana
- Melatih keberanian dan percaya diri
- Melatih kelentukan

# Indikator Pencapaian Kompetensi:

*	Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline)
	Tekun (diligence)
	Tanggung jawab ( responsibility )
	Ketelitian (carefulness)
	Kerja sama ( Cooperation )
	Toleransi (Tolerance)
٠	Percaya diri ( Confidence )
	Keberanian (Bravery)

### II. Materi Ajar (Materi Pokok):

Senam lantai sederhana

### III. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

### A. Kegiatan Awal:

Apresepsi/ Motivasi

- Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- Mengecek kehadiran siswa
- Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

### B. Kegiatan Inti:

### Pertemuan 1 dan 2

### • Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa dapat melakukan gerakan senam lantai sederhana
- Melatih keberanian dan percaya diri
- Melatih kelenturan
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

### Elaborasi

# Langkah Guling Depan dalam kegiatan elaborasi, guru:

Sikap Awal

Dalam posisi jongkok dengan kaki rapat, kedua telapak tangan menumpu di matras selebar bahu, dan pandangan diantara kedua tangan

### Sikap Mengguling

- Angkat panggul ke atas bertumpu pada kedua tangan di lantai. Kedua tangan tidak dibenarkan terlepas/terangkat dari matras agar badan tetap dapat condong. Kedua siku tangan lurus, panggul tetap ditinggikan. Kepala masuk diantara kedua tangan dan meletakkan tengkuk di matras. Dagu menempel di dada dan kedua paha menempel ke perut dan dada.
- Sikap Akhir Jongkok kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke depan, dan pandangan lurus ke depan Dalam proses pembelajaran guling depan harus

memperhatikan kesa'ahan-kesalahan yang muncul dalam gerakan guling depan.

### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### C. Kegiatan Akhir / Penenangan

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang di lakukan

### V. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes
- Buku permainan
- Lapangan / aula
- matras
- Stop watch
- Pluit
- Spidol

### VI. Penilaian:

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

	Penilaian			
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
Melakukan gerakan tidur terlentang dan menarik ke dua kaki kebelakang Melakukan gerakan berguling ke kiri dan ke kanan Melakukan gerakan berguling ke depan tanpa	Non Tes	Tes Keterampilan /Perbuatan Soal Praktek		Praktekkanlah gerakan tid terlentang dan menarik ke dua kaki kebelakang Praktekkanlah gerakan berguling ke kiri dan ke kanan Praktekkanlah gerakan berguling ke depan tanpa

awalan     Menghindarkan diri dari	awalan  • Bagaimana cara
cidera bahaya dalam latihan	menghindarkan diri dari cidera bahaya dalam latihan

# FORMAT KRITERIA PENILAIAN

# PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

# PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

# **LEMBAR PENILAIAN**

NT.	N C'	Performan			D 11	Jumlah	NT
No	Nama Siswa	Pengetahuan	Praktek	Sikap	Produk	Skor	Nilai
1.							
2.							
3.							
4.							
5.					0		
6.					TO		
7.							
8.				30			
9.			10				
10.							

Mengetahui

Kepa Sekolah

SD Cirra Almadina

Sinita Ningsih.SE.,M.Pd

Padarfg, 3 Maret 2014

Gura Penjasorkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

# PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP GURU DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah

: SD CITRA ALMADINA

**Kelas** 

: I

Mata Pelajaran

: Penjasorkes

Tabel.2

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	PENDAHULUAN	10
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa	Guru membariskan siswa dilapangan dipimpin oleh siswa yang ditunjuk secara bergantian
2.	Memeriksa kesiapan siswa	Guru berjalan memeriksa kesiapan peserta didik, namun masih ada 4 orang siswa yang tidak serius mengikuti pemimpin barisan
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	Guru menanyakan yentang kesiapan peserta didik, dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik menanyakan pelajaran minggu lalu
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
II	PEMANASAN	
1.	Memberikan pemanasan berupa penguluran	Guru memberikan pemanasan dengan gerakan sederhana sesuai usia siswa
2.	Memberikan pemanasan dalam bermuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran	Guru memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pemebelajaran dan suasana yang menyenangkan

Ш	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mudah dipahami siswa
2.	Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang gerakan yang akan dilakukan temuan:  a. Siswa perempuan takut melihat gerakan yang dicontoh kan guru  b. Peserta didik mencobakan gerakan-gerakan tapi masih banyak yang salah
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa	guru memberikan koreksi terhadap gerakan peserta didik yang salah
4.	Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan, tetapi siswa perempuan hanya melakukan satu kali saja
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan	Guru memberikan kegiatan yang aman dengan bantuan sebuah matras untuk menghindari rasa sakit pada tubuh siswa
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit	Guru menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit dan menyenagkan
7.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan	Guru memberikan evaluasi secara keseluruhan karena masih ada siswa yang takut melakukan gerakan .  a. Untuk evaluasi guru masih membujuk siswa

		melakukan gerakan  b. Evaluasi dilakukan kepada 11 siswa, 1 orang siswa tidak mau mengkuti evaluasi
IV	KEGIATAN PENUTUP	mengitur overedo.
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	Guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode permainan, siswa melakukan pendinginan sambil bermain yang pada akhirnya duduk dilantai dengan tenang.
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	Guru memnyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	guru memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki, dengan cara berbaris dengan tertib dan rapi dengan cara bergiliran.
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	Guru memberikan perintah untuk menganti pakaian dan mempersiapkan/ merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal disekolah.
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya	Guru memberikan kesempatan dalam tas agar tidak untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya.
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa

Padang, 18 Maret 2014 Penganat o

Mukammad

# PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Almadina

Kelas / Semester

: I/2

Tabel.3

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran	
a.	Mendengarkan penjelasan dari guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan
b.	Aktif mengikuti pemanasan	Siswa aktif mengikuti pemanasan namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih bercanda sesuai dengan karakteristiknya, masih senang bermain.
C.	Aktif mengikuti pendinginan	Siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan menyenangkan siswa aktif secara keseluruhan.
d.	Terlihat siap menerima pelajaran	Siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran dan bermain serta melakukan gerakan
П	Partisipasi dalam proses pembelajaran	
a.	Aktif memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	Siswa aktif memperhatikan denagn saksama demontrasi yang dilakukan oleh guru, namun ada juga siswa yang acuh tak acuh. Sedang siswa yang laki-laki ada yang aktif

		melakukan sendiri
b.	Aktif dalam berinteraksi dengan teman	Siswa aktif berinteraksi dengan teman dan berbincang, bagaimana cara melakukan guling depan.
C.	Terlihat berani melakukan gerakan guling depan	Siswa berani melakukan guling depan, namunada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, dengan kepala bertumpu di lantai dan kaki sejajar dengan posisi tegak.
d.	Aktif menanggapi/jawaban pertanyaan guru	Siswa aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan guru .
Ш	Tugas dan Reaksi tugas	
a.	Percaya diri menyelesaikan permainan	siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru
b.	Terlihat siap menerima tugas	siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
C.	Menyelesaikan tugas dengan benar	siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala.
d	Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar	Siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengar benar namun aktifitas belum tampak meningkat.

Padang, 18 Maret 2014

Pengama

# Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus I Pertemuan I

# (Aspek Guru)

Tabel.4 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	K	uali	fikas	si
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K
			Muncul	4	3	2	1
	1. Menyiapkan	a. Membariskan siswa	1			2	
Kegiatan Awal	kondisi barisan	b. Memimpin berdoa	\ √				
		c. Memeriksa kesiapan	_				
		siswa					
		d. Melakukan kegiatan	_				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Memberikan	1		3		
	. 5	pemanasan berupa					
		penguluran					
	365	b. Memberikan	_				
		pemanasan dalam					
	10	bentuk permainan					
	10		\ \				
		pembelajaran d. Pemanasan dilakukan √					
	d. Pemanasan dilakukan √ secara sederhana  3.Mengambil absen a. Guru mengambil √						
	3.Mengambil absen		V		3		
		absen	.,				
		b. Memperhatikan	V				
		peserta didik yang					
		mengangkat tangan					
		saat nama terpanggil	1				
		c. Memperhatikan	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \				
		siswa yang tidak ribut saat nama					
		terpanggil d. Tidak ribut					
	4.Memberikan	a. Memotivasi minat	3/			2	-
	appersepsi	dan rasa ingin tahu	٧			2	
	appersepsi	tentang apa yang akan					
		tolitalig apa yalig akali	L				

		dipelajari b. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya d. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	-		
	5.Menyampaian tujuan pelajaran	a. Menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sederhana	٧	3	
		dan mudah dipahami c. Memimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap	√		
	ivers	pembelajaran  d. Menimbulkan rasa ketertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	1		
Kegiatan Inti	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	a. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran guling depan	1	3	
		b. Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan	1		
		gerakan c. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan	1		
		siswa d. Memberikan kesempatan yang sama kepada para	-		

		siswa untuk melakukan gerakan		
	Kegitan aman dan menyenangkan	a. Memberikan kegiatan yang aman dam menyenangkan	1	3
		b. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit	1	
•		c. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek	01	
		d. Memberikan evaluasi secara keseluruhan	-	
Kegiatan Akhir	Penutup	a. Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	1	3
	Mivers	b. Pendinginan dilakukan secara sederhana	1	
	Aug	c. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	-	
		d. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	1	
		Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	-	2
		b. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya	-	
		c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	1	
		d. Besalaman	1	

Jumlah skor Perolehan	24
Jumlah skor Maksimal	36
Skor rata-rata	2,66
Skor Akhir	66,66

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4)

: Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3)

: Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C(2)

: Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K(1)

: Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

-- x 100% Penentuan skor =

Jumlah skor maksimal

Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90%

: Baik

71% - 80%

: Cukup

61% -70%

: Kurang

< 61%

Sangat kurang

Guru enjas orkes

Peneliti

Padang, 18 Maret 2014

Sejawat observer

Septi Hardiansyah, M.Pd

Muhammadi

Dodi Iskandar, S.Pd

# Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus I Pertemuan I

### (Aspek Siswa)

Tabel.5 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	K	uali	fikas	si
Pembelajaran	-		Yang	SB	В		K
	4 -		Muncul	4	3	-2	-1
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Siswa berbaris dan berdoa	V			2	
Awal	kondisi	b. Berbaris dengan rapi	1				
	barisan	c. Memeririksa kesiapan	-				
		siswa					
		d. Melakukan kegiatan	-				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Mengikut pemanasan	1		3		
		berupa penguluran					
		b. Melakukan pemanasan	-				
		dalam bentuk permainan					
		yang mengarah pada					
	10	materi pembelajaran					
	'\	c. Mengikuti pemanasan	1				
		dengan baik					
		d. Tekun dan serius	1				
i e	3. Mendengarkan	a. Mendengarkan guru	1		3		
	absen	mengambil absen					
		b. Mengangkat tangan saat	1				
		nama terpanggil					
		c. Menjawab saat nama	1				
		terpanggil					
		d. Tidak ribut	-				
	4.Mendengarkan	a. Memperlihatkan minat	1		3		
	appersepsi	dan rasa ingin tahu tentang					
		apa yang akan dipelajari					
		b. Menyebutkan materi yang	1				
		dipelajari sebelumnya					
		c. Mengaitkan materi	-				
		pelajaran terhadap materi					
		sebelumnya					

		d.	Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	1			
	5.Mendengarkan penyampaian	a.	Mendengarkan dengan serius	<b>V</b>		2	T
	tujuan pelajaran	b.	Menunjukkan rasa ingin tahu	<b>√</b>			
	Polityman	c.	Memahami tujuan yang disampaikan guru	-			
		d.	Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan	A.			
	**		yang akan dilakukan				
Kegiatan Inti	Mendengarkan tujuan pembelajaran	a.	Mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran	1		2	
	pemociajaran	b.	Mendengarkanpenjelasan sebelum siswa	1			
		C.	melakukan gerakan Mendengarkan koreksi	-			
			terhadap gerakan yang telah dilakukan siswa				
		d.	Melakukan kesempatan yang sama kepada para	-			
	.16		siswa untuk melakukan gerakan				
	Mendapatkan perlakuaan	a.	Melakukan kegiatan yang aman dan	-	3		
	aman dalam melakukan kegiatan dan	b.	menyenangkan Melaksanakan metode pembelajaran dari yang	√	2"	-	
	menyenangkan	c.	mudah ke yang sulit Melaksanakan metode pembelajaran dari yang	√			
,		d.	sederhana ke komplek Melakukan evaluasi	<b>√</b>			
Kegiatan	Penutup	a.	secara keseluruhan Kegiatan pendinginan	-	3		-
Akhir			menggunakan metode bermain				
		b.	Melakukan pendinginan dengan kegitan sederhana	1			

c. Menyampaikan kesimpulan pembelaja yang telah dilakukan d. Memberikan perintah untuk mencuci tangan kaki	1		
a. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	1		
b. Memberikan kesempat untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya			
c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	1		
d. Bersalaman	1		
Jumlah skor Perolehan		23	
Jumlah skor Maksimal		36	
Skor rata-rata		2,5	55
Skor Akhir		63,	88

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3) Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C (2) Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

### Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

### Jumlah skor maksimal

### Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik

71% - 80% : Cukup

61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Guru Penjas orkes

Padang, 18 Maret 2014

Sejawat/observer

Muhammadi

Jriversitas Jriversitas Dodi Iskandar, S.Pd

# INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah Kelas/Smt Hari/Tanggal:

Pengamat

Pertemuan

Tabel.6

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Rentang Skor	Skor
1. Sikap Awalan	a. Siswa dalam posisi jongkok dengan kedua kaki rapat,	1-3	1
	b. Kedua telapak tangan rijenumpu di matras selebar bahu	<i>)</i> ,	1
	c. Pandangan diantara kedua tangan		-
	Penentuan Skor:		
	1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3		3
	2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2		3 2 1
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
2. Sikap	a. Angkat panggul ke atas bertumpu	1-3	V
Mengguling	pada kedua tangan di lantai.		
	Kedua tangan tidak dibenarkan		
	terlepas/ terangkat dari rnatras		
	agar badan tetap dapat condong.		1
	b. Kedua siku tangan lurus, panggul		A
	tetap ditinggikan.		
	c. Kepala masuk diantara kedua tangan dan meletakkan tengkuk di matras.		•
	d. Dagu menempel di dada		_
	e. Kedua paha menempel ke perut		_
	dan dada		
	Penentuan Skor:		
	1) Jika> 3 kriteria terpenuhi 3		3
	2) Jika 3 kriteria terpenuhi 2		2
	3) Jika < 2 kriteria terpenuhi		1
3. Sikap Akhir	a. Jongkok kedua kaki rapat.	1 - 3	V
	b. Kedua lengan lurus ke depan		٧

'c. Pandangan lurus ke depan	1
Penentuan Skor:	
1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3	3
2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2	2
3) Jika 1 kriteria terpenuhi dan jika	1
tidak terpenuhi sama sekali	

### Keterangan:

1. Kualitatif

### Taraf keberhasilan

- a. Skor 3 4 berarti kemampuan guling depan siswa masih rendah atau kurang
- b. Skor 5 7 berarti kemampuan guling depan siswa sedang atau cukup baik
- c. Skor 8 9 berarti kemampuan guling depan siswa tinggi atau baik

#### 2. Kuantitatif

Nilai = (skor: skor maksimum) x 100

Nilai = (6: 9)x 100

66,66 (Taraf keberhasilan skor 5-7 berarti kemampuan guling depan siswa sedang atau <u>cukup baik</u>

Jumlah skor yang diperoleh
Penentuan skor = ----- x 100%
Jumlah skor maksimal

### Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik 71% - 80% : Cukup 61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Gurd Penjas orkes

Sepri Hardiansyah WPd

Padang, 18 Maret 2014

Observer

### LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS PROSES SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Kelas

: I (Satu)

Nama Penilai

: Muhammadi dan Sepri Hardiansyah

Tanggal Pelaksanaan

: Selasa, 25 Maret 2014

Tabel.7

No	Nama	L/P	Sikap Awalan	Sikap Mengguling	Sikap Lanjutan	Jml	Nilai
1.	AT	P	2	2 2 6		6	66,6
2.	·AV	P	3	2	2	7	77,7
3.	DZ	P	2	2	2	6	66,6
4.	FN	L	2	2	3	7	77,7
5.	KM	P	2	2	3	7	77,7
6.	M.AD	L	2	2	2	6	66,6
7.	MM	P	2	2	2	6	66,6
8.	M.SM	L	2	2	2	6	66,6
9.	M.RF	L	2	72.	2	6	66,6
10.	SQ	P	2	2	3	7	77,7
11.	QA	P	2	2	2	6	66,6
12.	VE	P	3	2	2	7	77,7
JUN	<b>ILAH</b>		100				855,47
	TA-RATA	KELAS	1				71,29
	RSENTAS						71,29%

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, MPd

Padang, 18 Maret 2014

Observer

### HASIL SELURUH KETERAMPILAN GULING DEPAN TIAP PERTEMUAN

Tabel.8

No Subjek	Ko	Kolaborator 1			Kolaborator 2			Penelit	i	F	lata-ra	ta		skor		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2.3	2,3	2	76	76	66	
2.	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2,6	2,3	66	86	76	
3.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,3	2	2	76	66	66	
4.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2,3	66	66	76	
5.	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2,3	2,3	2	76	76	66	
, 6.	2	2	_ 2	2_	3	2	3	2	2	2	2,3	2,3	66	76	76	
7.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,3	2	2	76	66	66	
8.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	. 2	2	2,3	66	66	76	
9.	2	2	2	2	2	2	2	. 2	2	2	2	2	66	66	66	
10.	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2,3	2,3	66	76	76	
11.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2.3	2	2	76	66	66	
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	66	66	
Rata-rata	2	2	2,4	2,2	2,3	2	2,3	2	2	2,1	2,1	2,1	70	71	70	
Ketuntasan								6					70	71	70	
Persentase								X					70%	71%	70%	

Catatan

1= Sikap awalan

2= Sikap mengguling

3= Sikap lanjutan

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 18 Maret 2014

Observer

#### KISI INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Mata pelajaran

: Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan

Kelas/ semester

: I / II

Materi

: Senam Guling Depan

Tabel.9

No	Variabel	Indikator	No soal	Jumlah soal
	Aktivitas	Tekun dalam belajar	1,2,3,4	4
		Ulet dalam menghadapi kesulitan melakukan aktivitas	5, 6, 7, 8, 9 5	5
		Ketajaman perhatian dalam belajar	10,11,12,13	4
		Jumlah		13

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 25), kategorisasi yang dapat digunakan dalam menilai adalah sebagai berikut:

1. Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si kategori tinggi

2. Xi s.d. Xi + 1.5 Si

kategori aktivitas cukup tinggi

3. Xi -1,5 Si s.d. Xi

kategori aktivitas rendah

4. Xi - 3 Si s.d. Xi -1,5 Si

kategori aktivitas sangat rendah

dengan Xi atau mean ideal adalah (skor tertinggi + skor terendah), dan Si atau standar deviasi adalah ~ (skor tertinggi - skor terendah).

Gury Penjas orkes

Sepri Hardiansyal, M.Pd

Padang, 18 Maret 2014 Observer

#### **ANGKET**

### AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN I

NAMA

: -

NO. ABSEN

: 8

KELAS/SMT

: I/II (dua)

Petunjuk pengisian angket

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenamya.
- Berikan tanda silang (x) atau dilingkari pada altematif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pendapatmu.
- Setelah angket ini selesai diisi, dikumpulkan kepada guru.
- Keterangan:

S: Selalu

K : Kadang-kadang

TP: Tidak Pernah

#### Tabel.10

No	Aspek yang dinilai	J	awaba	n
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.		V	
2	Memperhatikan contoh dari guru.		V	
3	Mengulang latihan lebih banyak		V	
4	Berlatih di rumah			1
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan		V	
6-	Selalu memperhatikan teman yang sedang berlatih	q	1	
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan		V	
8	Belajar guling depan dari buku			1
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)			1
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru		1	
11	Mudah memahami materi dari buku		1	
12	Selalu mernberikan saran teman yang melakukan kesalahan gerakan guling depan		1	
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan		1	

# HASIL ANGKET AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN I

# Tabel.11

No	Aspek yang dinilai	Jawaban				
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP		
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.	8	<b>Q</b> 2	1		
2	Memperhatikan contoh dari guru.	10	1~	1		
3	Mengulang latihan lebih banyak	6	4	2		
4	Berlatih di rumah	1	2	9		
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan					
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan	4	2	6		
6	Selalu memperhatikan ternan yang sedang berlatih	6	3	3		
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan	6	4	2		
8	Belajar guling depan dari buku	-	2	10		
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)	1	3	8		
C	Ketajaman perhatian dalam belajar					
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	6	6	-		
11	Mudah memahami materi dari buku	8	4	-		
12	Selalu rnernberikan saran ternan yang melakukan kesalahan gerakan guling depan	4	8	-		
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan	8	6	-		
Juml	ah	68	47	43		
Perse	entase terbanyak		43%			

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 18 Maret2014

Observe

# HASIL PEROLEHAN SKOR JAWABAN ANGKET AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Tabel 12

No	Nama	L/P						A	ktivi	tas						Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	AT	P	V	V	V	-	V	V	V	V	-	-	V	V	V	10
2.	AV	P	V	V	V	-	1	V	V	1	-	-	V	-	V	9
3.	DZ	P	-	-	V	-	V	V	V	1	V	-	V	6	V	8
4.	FN	L	-	-	-	V	V	V	-	-	V	V		V	-	6
5.	KM	P	V	- 00	-	V	1	V	V	1	V	V	-		2	.9
6.	M.AD	L	-	V	-	V	-	-	V	-	-	V		V	-	5
7.	MM	P	V	V	-	V	-	-	V	1	-	-	V	-	V	7
8.	M.SM	L	V	-	-	V	V	-	-	1	-	7	1	-	V	6
9.	M.RF	L	V	11	-	-	1	1	V	-	V	-	V	-	V	8
10.	SQ	P	V	1	-	-	V	V	V	-	7	V	V	V	-	9
11.	QA	P	V	V	-	-	-	V	-	V	V	V	-	V	V	8
12.	VE	P	-	-	-	V	-	V	V	1	V	1	-	1	V	8
	JUMLA	H	4	-		-			9		•	-				93
	PERSE	NTASI	Ε					17	-							71%

No	Penentuan Interval	Interval	Kategori	Frekuensi		
				Absolut	%	
	Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si	33 s.d 39	Cukup Tinggi	1	8,3%	
	Xi s.d. Xi + 1.5 Si	27 s.d. 32	Cukup	7	58,3%	
	Xi -1,5 Si s.d. Xi	20 s.d 26	Rendah	3	25%	
	Xi 3-Si s.d. Xi -1,5 Si	13 s.d 19	Sangat Rendah	1	8,3%	
	Jum	lah			100%	

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 18 Maret 2014 Observer

# Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa di Kelas I SD Citra Al Madina Padang

(Aspek Siswa) (Siklus I Pertemuan I)

Tabel .13

No	Nama	Penilai	ian proses	Jumlah	Data sata	V. ali Classi	
140	Siswa	Afektif	Psikomotor	nilai	Rata-rata	Kualifikas	
1.	AT	7	7	14	7	С	
2.	AV	7	7	14	7	С	
3.	DZ	7	6	13	6,5	С	
4.	FN	7	6	13	6,5	С	
5.	KM	7	7	14	7	С	
6.	M.AD	7	6	13	6,5	С	
7.	MM	7	7	14 7		С	
8.	M.SM	7	7	14	7	С	
9.	M.RF	6	6	12	6	C	
10.	SQ	6	C7	14	7	С	
11.	QA	7	7	14	7	C	
12.	VE	7	7	14	7	С	
	Jumlah	82	78	150	81,5		
Rata-rata		6,8	65		6,7	C	
Persentase		68%	65%		67%	С	

Guru Penjasorkes

Sepri Nardiansyan, M.Pd

Peneliti

# PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP GURU DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN (SIKLUS I PERTEMUAN II)

Sekolah

: SD CITRA ALMADINA

Kelas

: I

Mata Pelajaran

: Penjasorkes

Tabel.14

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN			
I	PENDAHULUAN				
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa	Guru membariskan siswa dilapangan dipimpin oleh siswa yang ditunjuk secara bergantian			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	Guru berjalan memeriksa kesiapan peserta didik, namun masih ada 3 orang siswa yang tidak serius mengikuti aba-aba dari pemimpin barisan			
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	Guru menanyakan tentang kesiapan peserta didik, dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik, guru menanyakan pelajaran minggu lalu			
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa			
П	PEMANASAN				
1.	Memberikan pemanasan berupa penguluran	Guru memberikan pemanasan dengan gerakan sederhana sesuai usia siswa			
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran	Guru memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran dan suasana yang menyenangkan bagi siswa			

Ш	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mudah dipahami siswa
2.	Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang gerakan yang akan dilakukan temuan:  a. Siswa perempuan takut melihat gerakan yang dicontoh kan guru
		b. Peserta didik mencobakan gerakan- gerakan tapi masih banyak yang salah
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa	Guru memberikan koreksi terhadap gerakan peserta didik yang salah dengan member petunjuk gerakan yang benar.
4.	Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan, tetapi siswa perempuan hanya melakukan satu kali saja gerakan.
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan	Guru memberikan kegiatan yang aman dengan bantuan sebuah matras untuk menghindari rasa sakit pada tubuh siswa
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit	Guru menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit dan menyenangkan
7.	Memberikan evaluasi secara keseluruhan	Guru memberikan evaluasi secara keseluruhan karena masih ada siswa yang takut melakukan gerakan .  a. Untuk evaluasi guru masih membujuk siswa yang takut untuk melakukan gerakan

		b. Evaluasi dilakukan kepada 11 siswa, 1 orang siswa tidak mau mengkuti evaluasi
IV	KEGIATAN PENUTUP	
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	Guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode permainan, siswa melakukan pendinginan sambil bermain yang pada akhirnya duduk dilantai dengan tenang.
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	Guru menyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua siswa.
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	Guru memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki, dengan cara berbaris dengan tertib dan rapi dengan cara bergiliran.
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	Guru memberikan perintah untuk menganti pakaian dan mempersiapkan/ merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal disekolah. Namun masih ada beberapa orang siswa yang masih belum dapat merapikan pakaiannya kedalam tas.
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya	Guru memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya.
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa

Padang, 25 Maret 2014

Pengama

### PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah

: SD Citra Almadina

Kelas / Semester

: I/2

Tabel.15

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran	
a.	Mendengarkan penjelasan dari guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada tiap pertemuan
b.	Aktif mengikuti pemanasan	Siswa aktif mengikuti pemanasan namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih bercanda sesuai dengan karakteristiknya, masih senang bermain.
C.	Aktif mengikuti pendinginan	Siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan menyenangkan siswa aktif secara keseluruhan.
d.	Terlihat siap menerima pelajaran	Siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran dan bermain serta melakukan gerakan yang dicontohkan guru
II	Partisipasi dalam proses pembelajaran	
a.	Aktif memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	Siswa aktif memperhatikan denagn saksama demontrasi yang dilakukan oleh guru, namun ada juga siswa yang acuh tak acuh. Sedang siswa yang laki-laki ada yang aktif

		melakukan serdiri
b.	Aktif dalam berinteraksi dengan teman	Siswa aktif berinteraksi dengan teman dan berbincang, bagaimana cara melakukan guling depan.
C.	Terlihat berani melakukan gerakan guling depan	Siswa berani melakukan guling depan, namun ada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, dengan kepala bertumpu di lantai dan kaki sejajar dengan posisi tegak.
d.	Aktif menanggapi/jawaban pertanyaan guru	Siswa aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru .
Ш	Tugas dan Reaksi tugas	
a.	Percaya diri menyelesaikan permainan	Siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru dengan baik.
b.	Terlihat siap menerima tugas	Siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
C.	Menyelesaikan tugas dengan benar	Siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala.
d	Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar	Siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.

Pengamat

Padang, 25 Maret 2014

# Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus I Pertemuan II (Aspek Guru)

Tabel.16 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	Kualifikasi				
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K	
			Muncul	4	3	2	1	
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Membariskan siswa	V	4				
Awal	kondisi barisan	b. Memimpin berdoa	J 1					
7144441		c. Memeriksa kesiapan	V					
		siswa						
		d. Melakukan kegiatan	1					
		apersepsi						
	2. Pemanasan	a. Memberikan	· 1		3			
		pemanasan berupa						
		penguluran						
		b. Memberikan	1					
	<b>√</b>	pemanasan dalam						
	.0	bentuk permainan						
		c. mengarah pada materi	-					
		pembelajaran						
		d. Pemanasan dilakukan	1					
		secara sederhana						
	3.Mengambil absen	a. Guru mengambil	~			2		
		absen	,					
		b. Memperhatikan	1					
		peserta didik yang						
		mengangkat tangan						
		saat nama terpanggil						
		c. Memperhatikan	-					
		siswa yang tidak						
		ribut saat nama						
		terpanggil						
		d. Tidak ribut	-			L.	_	
	4.Memberikan	a. Memotivasi minat	V	4				
	appersepsi	dan rasa ingin tahu						
		tentang apa yang akan						

		dipelajari b. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya d. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	1 1		
	5.Menyampaian tujuan pelajaran	a. Menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran b. Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sederhana	-		2
		dan mudah dipahami c. Memimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran			
	1/8	d Menimbulkan rasa ketertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	1		
Kegiatan Inti		a. Menyampaikan     tujuan yang akan     dicapai dalam     penbelajaran guling     depan	1	4	
		b. Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	1		
		c. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa	√		
		d. Memberikan kesempatan yang sama kepada para	1		

		siswa untuk		T			
		melakukan gerakan					
		a. Memberikan kegiatan yang aman dam menyenangkan b. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit c. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek d. Memberikan evaluasi secara	-			2	
Kegiatan Akhir	Penutup	a. Kegiatan pendinginan	1	4			
	10	menggunakan metode bermain b. Pendinginan dilakukan secara	√				
	Uni	sederhana c. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	1				
		d. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	1				
		a. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	1		3		
		b. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya c. Menutup kegiatan	1				
	1	pembelajaran dengan berbaris dan berdoa d. Besalaman	-				

Jumlah skor Perolehan	28
Jumlah skor Maksimal	36
Skor rata-rata	0,77
Skor Akhir	77

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007:

82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

Taraf keberhasilan

2014

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik

71% - 80% : Cukup

61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Padang, 25 Maret

Guru Penjas orkes Peneliti Sejawat/ observer

Sepri Hardiansyah, M.Pd Muhammadi Dodi Iskandar, S.Pd

# Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus I Pertemuan II (Aspek Siswa)

Tabel.17 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor		uali	ikas	i
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K
			Muncul	4	3	2	1
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Siswa berbaris dan berdoa	V	4			
Awal	kondisi	b. Berbaris dengan rapi	1				
	barisan	c. Memeririksa kesiapan	-				
		siswa					
		d. Melakukan kegiatan	-				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Mengikut pemanasan	V			2	
		berupa penguluran	,				
		b. Melakukan pemanasan	<b>√</b>				
		dalam bentuk permainan					
		yang mengarah pada					
		materi pembelajaran					
		e. Mengikuti pemanasan	-				
		dengan baik					
		d. Tekun dan serius	-				
	3.Mendengarkan	a. Mendengarkan guru	\ \	4			
,	absen	mengambil absen					
		b. Mengangkat tangan saat	√ √				
		nama terpanggil	,				
		c. Menjawab saat nama	\ \V				
		terpanggil					
		d. Tidak ribut	-				_
	4.Mendengarkan	a. Memperlihatkan minat	V		3		
	appersepsi	dan rasa ingin tahu tentang					
		apa yang akan dipelajari					
		b. Menyebutkan materi yang	V				
		dipelajari sebelumnya	-1				
		c. Mengaitkan materi	V				
		pelajaran terhadap materi					
		sebelumnya					L

		n	Menunjukkan kemampuan nengingat pelajaran ebelumnya	-				
	5.Mendengarkan penyampaian	S	Mendengarkan dengan erius	1		3		
	tujuan pelajaran		Menunjukkan rasa ingin ahu	٧				
			Memahami tujuan yang lisampaikan guru	V				
		d. N	Menunjukkan rasa	0				
1		/=== (-	ertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	The San	~ .			-
Kegiatan Inti	1.Mendengarkan tujuan pembelajaran	a. N	Mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran	1		3		
	Permeanguran	b. N	Mendengarkanpenjelasan sebelum siswa nelakukan gerakan	1				
		c. N	Mendengarkan koreksi erhadap gerakan yang elah dilakukan siswa	1				
	1	d. I	Melakukan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerakan	-				
	Mendapatkan perlakuaan aman dalam	a. N	Melakukan kegiatan yang aman dan menyenangkan	1			2	
	melakukan kegiatan dan menyenangkan	b. M	Melaksanakan metode pembelajaran dari yang nudah ke yang sulit	1				
		c. I	Melaksanakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek	-				
			Melakukan evaluasi secara keseluruhan	-				
Kegiatan Akhir	Penutup	a. I	Kegiatan pendinginan menggunakan metode permain	1	4			
			Melakukan pendinginan dengan kegitan	1				

	Bersalaman or Perolehan or Maksimal		29	
a. b. c.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	4	
c.	Menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	√ √		

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik

71% - 80%

: Cukup

61% -70%

: Kurang

< 61%

: Sangat kurang

Guru Penjas orkes

Padang, 25 April 2014

Sejawat/ observer

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Doa Muhammadi

Dodi Iskandar, S.Pd

# INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Hari/Tanggal : 25 April 2014

Kelas/Smt

: I/II

Pengamat

: Muhammadi

Pertemuan

: ke dua

Ί	a	be	1, ]	8

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Rentang Skor	Skor
1. Sikap Awalan	Siswa dalarn posisi jongkok dengan kedua kaki rapat,	1-3	1
	b. Kedua telapak tangan menumpu di matras selebar bahu		1
	c. Pandangan diantara kedua tangan		1
	Penentuan Skor:		
	1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3		3
	2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
2. Sikap	a. Angkat panggul ke atas bertumpu	1-3	1
Mengguling	pada kedua tangan di lantai.		
	Kedua tangan tidak dibenarkan		
	terlepas/ terangkat dari rnatras		
•	agar badan tetap dapat condong.		
	b. Kedua siku tangan lurus, panggul		V
	tetap ditinggikan.		,
	c. Kepala masuk diantara kedua		V
	tangan dan meletakkan tengkuk di		
	matras.		
	d. Dagu rnenempel di dada		-
	e. Kedua paha menempel ke perut dan dada		-
	Penentuan Skor:		
	1) Jika> 3 kriteria terpenuhi 3		3
	2) Jika 3 kriteria terpenuhi 2		3 2
	3) Jika < 2 kriteria terpenuhi		1
3. Sikap Akhir	a. Jongkok kedua kaki rapat.	1 - 3	1
	b. Kedua lengan lurus ke depan		V
	c. Pandangan lurus ke depan		-

Penentuan Skor:	
1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3	3
2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2	2
Jika 1 kriteria terpenuhi dan jika     tidak terpenuhi sama sekali	1

#### Keterangan:

1. Kualitatif

#### Taraf keberhasilan

- a. Skor 3 4 berarti kemampuan guling depan siswa masih rendah atau kurang
- b. Skor 5 7 berarti kemampuan guling depan siswa sedang atau cukup baik
- c. Skor 8 9 berarti kemampuan guling depan siswa tinggi atau baik
- 2. Kuantitatif

Nilai = (skor: skor maksimum) x 100

Nilai= (7:9) x100

77,7 (berarti kemampuan guling depan siswa sedang atau cukup baik)

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

#### Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik 71% - 80% : Cukup 61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 25 Maret 2014

Observer

### LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS PROSES SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Kelas

: I (Satu)

Nama Penilai

: Muhammadi dan Sepri Hardiansyah

Tanggal Pelaksanaan

: Selasa, 25 Maret 2014

Tabel.19

No	Nama	L/P	Sikap Awalan	Sikap Mengguling	Sikap Lanjutan	Jml	Nilai
1.	AT	P	2	3	2	7	77,77
2.	AV	P	2	2	2	6	66,66
3.	DZ	P	2	3	2	7	77,77
4.	FN	L	2	2	2	6	66,66
5.	KM	P	3	2	2	7	77,77
6.	M.AD	L	3	2	2	7	77,77
7.	MM	P	3	2	2	7	77,77
8.	M.SM	L	3	2	2	7	77,77
9.	M.RF	L	2	2	2	6	66,66
10.	SQ	P	2	2	2	6	66,66
11.	QA	P	2	2	2	6	66,66
12.	VE	P	2	2	2	6	66,66
JUN	<b>ILAH</b>		7				866,58
RA	ΓA-RATA	KELAS					72,2
	RSENTAS						72,2%

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 25 Maret 2014

Observer

# Lampiran :21 HASIL SELURUH KETERAMPILAN GULING DEPAN TIAP PERTEMUAN SIKLUS I PERTEMUAN II

#### **PERTEMUAN**

Tabel.20

No Subjek	Kola	bora	tor 1	Kol	aborat	or 2		Penelit	i	R	ata-ra	ta		skor	
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2.3	2,3	2	76	76	66
2.	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2,6	2,3	66	86	76
3.	2	2	3	2	2	2	2.	2	2	2,3	2	2	76	66	66
4.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2,3	66	66	76
5.	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2,3	2,3	2	76	76	66
6.	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2,3	2,3	66	76	76
7.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2,3	2	2	76	66	66
8.	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2,3	66	66	76
9.	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2,3	2,3	2,3	77	77	77
10.	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2,3	2,3	66	76	76
11.	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2.3	2	2	76	66	66
12.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	66	66
Rata-rata	2,08	2	2,4	2,2	2,3	2	2,3	2	2	2,1	2,1	2,1	70	71	70
Ketuntasan													77	72	77
Persentase						0							77%	72%	77%

Gury Penjas orkes

Sepri Hardiansyah M.Pd

Padang, 25 Maret 2014 Observer

#### KISI INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Mata pelajaran

: Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan

Kelas/ semester

: I / II

Materi

: Senam Guling Depan

Tabel.21

No	Variabel	Indikator	No soal	Jumlah soal
Aktivitas		Tekun dalam belajar	1,2,3,4	4
		Ulet dalam menghadapi kesulitan melakukan aktivitas	5, 6, 7, 8, 9 5	5
		Ketajaman perhatian dalam belajar	10,11,12,13	4
		Jumlah	01	13

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 25), kategorisasi yang dapat digunakan dalam menilai adalah sebagai berikut:

1. Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si

kategori tinggi

2. Xi s.d. Xi + 1,5 Si

kategori aktivitas cukup tinggi

3. Xi -1,5 Si s.d. Xi

kategori aktivitas rendah

4. Xi - 3 Si s.d. Xi -1,5 Si

kategori aktivitas sangat rendah

dengan Xi atau mean ideal adalah (skor tertinggi + skor terendah), dan Si atau standar deviasi adalah ~ (skor tertinggi - skor terendah).

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 25 Maret 2014 Observer

 $\sim$ 

#### **ANGKET**

#### AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN II

**NAMA** 

: -: 4

NO. ABSEN KELAS

: I (satu)

Petunjuk pengisian angket

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenamya.
- Berikan tanda silang (x) atau dilingkari pada altematif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pendapatmu.
- Setelah angket ini selesai diisi, dikumpulkan kepada guru.
- Keterangan:

S: Selalu

K: Kadang-kadang

TP: Tidak Pernah

#### Tabel.22

No	Aspek yang dinilai	J	awaba	n
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.	V		
2	Memperhatikan contoh dari guru.		V	
3	Mengulang latihan lebih banyak		V	
4	Berlatih di rumah			1
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan	1		
6	Selalu memperhatikan teman yang sedang berlatih	1		
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan			
8	Belajar guling depan dari buku		V	
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)			1
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	1		
11	Mudah memahami mater dari buku		V	
12	Selalu memberikan saran teman yang melakukan kesalahan gerakan guling depan		.4	
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan		V	

# HASIL ANGKET AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN II

#### Tabel.23

No	Aspek yang dinilai		Jawaba	ın
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.	8	3	1
2	Memperhatikan contoh dari guru.	9	2	
3	Mengulang latihan lebih banyak	7	5	-
4	Berlatih di rumah	4	6	2
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan	5	5	2
6	Selalu memperhatikan ternan yang sedang berlatih	6	5	1
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan	5	6	1
8	Belajar guling depan dari buku	3	7	2
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)			
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	7	5	-
11	Mudah memahami materi dari buku	4	5	3
12	Selalu memberikan saran ternan yang melakukan kesalahan gerakan guling depan	6	5	1
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan	7	5	-
Juml	ah	71	59	13
Perse	ntase terbanyak		71%	

Padang, 25 Maret 2014

Observer

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

# HASIL PEROLEHAN SKOR JAWABAN ANGKET AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Tabel.24

No	Penentuan Interval	Interval	Kategori	Frekuensi		
				Absolut	%	
	Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si	33 s.d 39	Cukup Tinggi			
	Xi s.d. Xi + 1,5 Si	27 s.d 32	Cukup	9	- 75	
	Xi -1,5 Si s.d. Xi	20 s.d 26	Rendah	1	8.3	
	Xi 3-Si s.d. Xi -1,5 Si	13 s.d 19	Sangat Rendah	2	16.6	
	Jum	lah		12	100%	

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 25 Maret 2014

Observer

Laripiran:26

# Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa di Kelas I Sd Citra Al Madina Padang

(Aspek Siswa) (Siklus I Pertemuan II)

Tabel .25

No	Nama	Penilai	an proses	Jumlah	Rata-rata	Vuolifilmi	
140	Siswa	Afektif Psikomo		nilai	Kata-rata	Kualifikasi	
1.	AT	80	70	150	75	С	
2.	AV	80	70	150	75	C	
3.	DZ	70	70	140	70	С	
4.	FN	80	60	140	70	С	
5.	KM	70	70	140	70	С	
6.	M.AD	70	70	140	70	С	
7.	MM	80	70	150	75	С	
8.	M.SM	70	70	140	.70	С	
9.	M.RF	60	60	120	60	С	
10.	SQ	70	<b>C70</b>	140	70	C	
11.	QA	80	80	160	80	В	
12.	VE	80	70	150	75	C	
	Jumlah	890	830	1720	910		
Rata-rata		Rata-rata 74			76	С	
Persentase		74%	69%		76%	С	

Guru Penjasorkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Peneliti

# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

: SD Citra Al Madina
: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
: 1 [ satu ] / 2 [ dua ]
: 1 [ Satu] dan 2 [ dua ]
: 4 x 35 menit

#### Standar Kompetensi:

 Mempraktikkan gerakan senam lantai sederhana dan nilai yang terkandung di dalamnya

#### Kompetensi Dasar:

8.1 Mempraktikkan gerakan senam lantai sederhana, serta nilai percaya diri dan disiplin

#### I. Tujuan Pembelajaran\*\*:

- Siswa dapat melakukan gerakan senam lantai sederhana
- Melatih keberanian dan percaya diri
- Melatih kelentukan

#### Indikator Pencapaian Kompetensi:

\* Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (Discipline)

Tekun (diligence)

Tanggung jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerja sama (Cooperation)

Toleransi (Tolerance)

Percaya diri (Confidence)

Keberanian (Bravery)

#### II. Materi Ajar (Materi Pokok):

Senam lantai sederhana

#### III. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Demonstrasi
- Praktek

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

#### A. Kegiatan Awal:

Apresepsi/ Motivasi

- Siswa dibariskan menjadi empat barisan
- Mengecek kehadiran siswa
- Menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap
- Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti
- Mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari

#### B. Kegiatan Inti:

#### Pertemuan 1 dan 2

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru

- Siswa dapat melakukan gerakan senam lantai sederhana
- Melatih keberanian dan percaya diri
- Melatih kelenturan
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di lapangan.

#### Elaborasi

# Langkah Guling Depan dalam kegiatan elaborasi, guru:

Sikap Awal

Dalam posisi jongkok dengan kaki rapat, kedua telapak tangan menumpu di matras selebar bahu, dan pandangan diantara kedua tangan

Sikap Mengguling

- Angkat panggul ke atas bertumpu pada kedua tangan di lantai. Kedua tangan tidak dibenarkan terlepas/terangkat dari matras agar badan tetap dapat condong. Kedua siku tangan lurus, panggul tetap ditinggikan. Kepala masuk diantara kedua tangan dan meletakkan tengkuk di matras. Dagu menempel di dada dan kedua paha menempel ke perut dan dada.
- Sikap Akhir Jongkok kedua kaki rapat, kedua lengan lurus ke depan, dan pandangan lurus ke depan Dalam proses pembelajaran guling depan harus

memperhatikan kesalahan-kesalahan yang muncul dalam gerakan guling depan.

#### Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### C. Kegiatan Akhir / Penenangan

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/ diajarkan
- Memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan yang di lakukan

#### V. Alat dan Sumber Belajar:

- Buku Penjaskes
- Buku permainan
- Lapangan / aula
- matras
- Stop watch
- Pluit
- Spidol

#### VI. Penilaian:

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

To the second se	Penilaian				
Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Melakukan gerakan tidur terlentang dan menarik ke dua kaki kebelakang Melakukan gerakan berguling ke kiri dan ke kanan Melakukan gerakan berguling ke depan tanpa	Non Tes	Tes Keterampilan /Perbuatan Soal Praktek	<ul> <li>Praktekkanlah gerakan tid terlentang dan menarik ke dua kaki kebelakang</li> <li>Praktekkanlah gerakan berguling ke kiri dan ke kanan</li> <li>Praktekkanlah gerakan berguling ke depan tanpa</li> </ul>		

awalan	awalan
Menghindarkan diri dari	Bagaimana cara
cidera bahaya dalam latihan	menghindarkan diri dari
	cidera bahaya dalam latihan

# FORMAT KRITERIA PENILAIAN

# PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

# PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1. Pengetahuan		* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

# LEMBAR PENILAIAN

	N C'	Perforn	nan		Produk	Jumlah	Nilai
No	Nama Siswa	Pengetahuan	Praktek	Sikap	Produk	Skor	Milai

1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.	**************************************		10	
10.				3m   ^ -   N

Mengetahui

Kepala Sekolah

SD Our Almadina

Rimita Ninesih.SE.,M.Pd

Padang, 01 April 2014 Guru Penjasorkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

# PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP GURU DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah

: SD CITRA ALMADINA

Kelas

: I

Mata Pelajaran

: Penjasorkes

Tabel.26

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	PENDAHULUAN	A CONTRACTOR OF THE CONTRACTOR
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa	Guru membariskan siswa dilapangan dipimpin oleh siswa yang ditunjuk secara bergantian dengan tertib dan rapi.
2.	Memeriksa kesiapan siswa	Guru berjalan memeriksa kesiapan peserta didik, namun masih ada 2 orang siswa yang tidak serius mengikuti pemimpin barisan. Masih bermain-main dan tidak serius.
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	Guru menanyakan yentang kesiapan peserta didik, dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik, guru menanyakan pelajaran minggu lalu.
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
П	PEMANASAN	
1.	Memberikan pemanasan berupa penguluran	Guru memberikan pemanasan dengan gerakan sederhana sesuai usia siswa.
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi	

	pembelajaran	mengarah pada materi pembelajaran dan suasana yang menyenangkan
Ш	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
1.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan mudah dipahami siswa
2.	Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang gerakan yang akan dilakukan temuan:  a. Siswa perempuan takut melihat gerakan yang dicontoh kan guru  b. Peserta didik mencobakan gerakan-gerakan tapi masih banyak yang salah.
3.	Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa	Guru memberikan koreksi terhadap gerakan peserta didik yang salah agar tidak terjadi kesalahan pada gerakan-gerakan berikut.
4.	Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan, tetapi siswa perempuan hanya melakukan satu kali saja, masih belum berani melakukan gerakan berulang-ulang.
5.	Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan	Guru memberikan kegiatan yang aman dengan bantuan sebuah matras untuk menghindari rasa sakit pada tubuh siswa.
6.	Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit	Guru menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit dan menyenagkan
7.	Memberikan evaluasi secara	Guru memberikan evaluasi secara keseluruhan karena

	keseluruhan	masih ada siswa yang takut melakukan gerakan.
		a. Untuk evaluasi guru masih membujuk siswa yang takut untuk melakukan gerakan
		b. Evaluasi dilakukan kepada 11 siswa, 1 orang siswa tidak mau mengkuti evaluasi
IV	KEGIATAN PENUTUP	
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	Guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode permainan, siswa melakukan pendinginan sambil bermain yang pada akhirnya duduk dilantai dengan tenang siswa mengikuti dengan baik.
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	Guru memnyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	guru memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki, dengan cara berbaris dengan tertib dan rapi dan bergiliran.
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	Guru memberikan perintah untuk menganti pakaian dan mempersiapkan/ merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal disekolah.
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya	Guru memberikan kesempatan untuk mempersiapkan tas untuk melanjutkan pelajaran berikutnya.
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

berbaris dan berdoa	pembelajaran dengan pembacaan doa
---------------------	-----------------------------------

Padang, 01 April 2014

Pengamat.

#### PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Almadina

Kelas / Semester

: I/2

Tabel.27

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran	10/1/
a.	Mendengarkan penjelasan dari guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang tentang kegiatan yang akan dilakukan
b.	Aktif mengikuti pemanasan	Siswa aktif mengikuti pemanasan namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih bercanda.
C.	Aktif mengikuti pendinginan	Siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan menyenangkan siswa aktif secara keseluruhan.
d.	Terlihat siap menerima pelajaran	Siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran dan bermain serta melakukan gerakan
II	Partisipasi dalam proses pembelajaran	
a.	Aktif memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	Siswa aktif memperhatikan denagn saksama demontrasi yang dilakukan oleh guru, namun ada juga siswa yang acuh tak acuh. Sedang siswa yang laki-laki ada yang aktif melakukan sendiri.
b.	Aktif dalam berinteraksi dengan teman	Siswa aktif berinteraksi dengan teman dan berbincang,

		bagaimana cara melakukan guling depan.	
C.	Terlihat berani melakukan gerakan guling depan	Siswa berani melakukan guling depan, namunada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, dengan kepala bertumpu di lantai dan kaki sejajar dengan posisi tegak.	
d.	Aktif menanggapi/jawaban pertanyaan guru	Siswa aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan guru .	
Ш	Tugas dan Reaksi tugas	S Annual Company of the same of the sam	
a.	Percaya diri menyelesaikan permainan	siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru.	
b.	Terlihat siap menerima tugas	siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.	
C.	Menyelesaikan tugas dengan benar	siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala.	
d	Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar	Siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.	
		Pengamat	

#### Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus II Pertemuan I (Aspek Guru)

Tabel.28 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	K	uali	fikas	si
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K
			Muncul	4	3	2	1
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Membariskan siswa	V	4			
Awal	kondisi barisan	b. Memimpin berdoa	7				
		c. Memeriksa kesiapan	1 1				
		siswa					
		d. Melakukan kegiatan	√				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Memberikan	√.	4			
		pemanasan berupa					
		penguluran					
		b. Memberikan	√ √				
	•	pemanasan dalam					
	.01	bentuk permainan	,				
		c. Mengarah pada materi	\ \				
		pembelajaran	,				
		d. Pemanasan dilakukan	V				
		secara sederhana					_
	3.Mengambil absen	a. Guru mengambil	· V			2	
		absen	,				
		b. Memperhatikan	√				
		peserta didik yang					
		mengangkat tangan					
		saat nama terpanggil					
		c. Memperhatikan	-				
		siswa yang tidak					
		ribut saat nama					
		terpanggil					
	436 1 1	d. Tidak ribut	-	-		-	_
	4.Memberikan	a. Memotivasi minat	V	4			
	appersepsi	dan rasa ingin tahu					
		tentang apa yang akan					

		dipelajari  b. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya  c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya  d. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya
	5.Menyampaian tujuan pelajaran	a. Menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran b. Menyampaikan
		tujuan pembelajaran dengan sederhana dan mudah dipahami c. Memimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap
	·Je	pembelajaran d. Menimbulkan rasa ketertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan
Kegiatan Inti	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	a. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran guling depan
		b. Memberikan √ penjelasan sebelum siswa melakukan
		gerakan c. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan
		siswa d. Memberikan - kesempatan yang sama kepada para

		siswa untuk melakukan gerakan	
	Kegiatan aman dan menyenangkan	a. Memberikan √ kegiatan yang aman dam menyenangkan	
		b. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit	
·		c. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek	
		d. Memberikan evaluasi secara keseluruhan	
Kegiatan Akhir	Penutup	a. Kegiatan √ 4 pendinginan	
	l ex	b Pendinginan √ dilakukan secara sederhana	
	Inia	c. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	
		d. Memberikan perintah √ untuk mencuci tangan dan kaki	
		a. Memberikan perintah √ 4 untuk berganti dan merapikan pakaian	
		b. Memberikan √ kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya	
		c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	
		d. Besalaman √	

Jumlah skor Perolehan	31
Jumlah skor Maksimal	36
Skor rata-rata	0,86
Skor Akhir	86

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

: Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran B (3)

terlaksana

: Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran C(2)

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = -

Jumlah skor maksimal

Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik 71% - 80% : Cukup 61% -70%

: Kurang

: Sangat kurang < 61%

Penjas orkes

Peneliti

Dodi Iskandar, S.Pd Muhammadi

Sejawat

Padang, 01 April 2014

#### Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus II Pertemuan I (Aspek Siswa)

Tabel.29 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	K	ualii	fikas	i
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K
			Muncul	4	3	2	1
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Siswa berbaris dan berdoa	V	4			
Awal	kondisi	b. Berbaris dengan rapi	1				
	barisan	c. Memeririksa kesiapan	√				
		siswa					
		d. Melakukan kegiatan	1				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Mengikut pemanasan	V		3		
		berupa penguluran	,				
		b. Melakukan pemanasan	1				
		dalam bentuk permainan					
		yang mengarah pada					
	. (	materi pembelajaran					
		c. Mengikuti pemanasan	<b>V</b>				
		dengan baik					
		d. Tekun dan serius	-				
	3.Mendengarkan	a. Mendengarkan guru	V			2	
	absen ·	mengambil absen	2.0	£ .			
		b. Mengangkat tangan saat	<b>√</b>				
		nama terpanggil					
		c. Menjawab saat nama	-				
		terpanggil					
		d. Tidak ribut	-		_		
	4.Mendengarkan	a. Memperlihatkan minat	٧		3		
	appersepsi	dan rasa ingin tahu tentang					
		apa yang akan dipelajari					
		b. Menyebutkan materi yang	ν				
		dipelajari sebelumnya	1				
		c. Mengaitkan materi	V				
		pelajaran terhadap materi					
		sebelumnya					

		d. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	-			
	5.Mendengarkan penyampaian tujuan pelajaran	<ul> <li>a. Mendengarkan dengan serius</li> <li>b. Menunjukkan rasa ingin tahu</li> <li>c. Memahami tujuan yang disampaikan guru</li> <li>d. Menunjukkan rasa</li> </ul>	- - 1		3	
		tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	10			
Kegiatan Inti	Mendengarkan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran	1		3	
	,	b. Mendengarkanpenjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	1			
		c. Mendengarkan koreksi terhadap gerakan yang telah dilakukan siswa	1			
		d. Melakukan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerakan	-			
	Mendapatkan perlakuaan	a. Melakukan kegiatan yang aman dan	1	4		
	aman dalam melakukan kegiatan dan	b. Meiaksanakan metode pembelajaran dari yang	V			
	menyenangkan	mudah ke yang sulit c. Melaksanakan metode pembelajaran dari yang	4			
		sederhana ke komplek d. Melakukan evaluasi secara keseluruhan	1			
Kegiatan Akhir	Penutup	a. Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	1	4		
		b. Melakukan pendinginan dengan kegitan sederhana	1			

Skor Akhir	88	
Skor rata-rata	0,88	2
 Jumlah skor Perolehan  Jumlah skor Maksimal	32	-
a. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian b. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa d. Bersalaman	7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7 7	
c. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan d. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	1	

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

#### Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

#### Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik 71% - 80% : Cukup 61% -70% : Kurang < 61%

: Sangat kurang

GurupPenjas orkes

Peneliti

Padang, 01 April 2014

Sejawath observer

A Iskanda

#### INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Al Madina Hari/Tanggal : Selasa, 01 April 2014

Kelas/Smt

: I/II (dua)

Pengamat : Muhammadi

: I (satu) Pertemuan

Tabel.30

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Rentang Skor	Skor
1. Sikap Awalan	Siswa dalam posisi jongkok dengan kedua kaki rapat,	1-3	1
	b. Kedua telapak tangan menumpu di matras selebar		1
	bahu c. Pandangan diantara kedua tangan		1
	Penentuan Skor: 1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3		3 2 1
	2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2     3) Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
2. Sikap Mengguling	a. Angkat panggul ke atas bertumpu pada kedua tangan di lantai. Kedua tangan tidak dibenarkan terlepas/ terangkat dari rnatras agar badan tetap dapat condong.	1-3	V
	b. Kedua siku tangan lurus, panggul		1
	tetap ditinggikan.  c. Kepala masuk diantara kedua tangan dan meletakkan tengkuk di matras.  d. Dagu rnenernpel di dada		1
	e. Kedua paha menempel ke perut dan dada Penentuan Skor:		
	1) Jika> 3 kriteria terpenuhi 3 2) Jika 3 kriteria terpenuhi 2 3) Jika < 2 kriteria terpenuhi		3 2 1
3. Sikap Akhir	a. Jongkok kedua kaki rapat.	1 - 3	1

b. Kedua lengan lurus ke depan	V
c. Pandangan lurus ke depan	1
Penentuan Skor:	i i
1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3	3
2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2	2
3) Jika 1 kriteria terpenuhi dan jika tidak terpenuhi sama sekali	1

#### Keterangan:

1. Kualitatif

#### Taraf keberhasilan

- a. Skor 3 4 berarti kemampuan guling depan siswa masih rendah atau kurang
- b. Skor 5 7 berarti kemampuan guling depan siswa sedang atau cukup baik
- c. Skor 8 9 berarti kemampuan guling depan siswa tinggi atau baik

#### 2. Kuantitatif

Nilai = (skor : skor maksimum) x 100

Nilai=(8:9)x100

0.88 (berarti kemampuan guling depan siswa tinggi atau baik)

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

#### Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik 71% - 80% : Cukup 61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Guru Henjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 01 April 2014

Observer

#### LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS PROSES SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Kelas

: I (Satu)

Nama Penilai

: Muhammadi dan Sepri Hardiansyah

Tanggal Pelaksanaan

: 01 April 2014

Tabel.31

No	Nama	L/P	Sikap Awalan	Sikap Mengguling	Sikap Lanjutan	Jml	Nilai	
1.	AT	P	3	3	2	8	88	
2.	AV	P	3	2	2	7	77	
3.	DZ	P	3	3	2	8	88	
4.	FN	L	2	3	3	8	88	
5.	KM	P	3	2	3	8	88	
6.	M.AD	L	3	2	3	8	88	
7.	MM	P	3	2	2	7	77	
8.	M.SM	L	3	2	2	7	77	
9.	M.RF	L	2	2	2	6	66	
10.	SQ	Ρ .	2	2	3	7	77	
11.	QA	P	2	2	2	6	66	
12.	VE	P	2	2	3	7	77	
JUN	<b>ILAH</b>		7				966	
RA	ΓA-RATA	KELAS					80,54	
PEF	PERSENTASE %							

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiars M.Pd

Padang, 01 April 2014

Observer

### Lampiran :34 HASIL SELURUH KETERAMPILAN GULING DEPAN TIAP PERTEMUAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Tabel.32

No Subjek	Ko	labora	tor 1	Kol	aborat	or 2	J	Peneli	ti	B	lata-ra	ta		skor	
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1.	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2.3	2,3	2,3	76	76	76
2.	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2,3	2,6	2,3	76	86	76
3.	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2,3	2,6	2,3	76	86	76
4.	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2,3	2.3	2,3	76	76	76
5.	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2,3	2,3	2,3	76	76	76
6.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2,6	2,3	2,3	. 86	76	76
7.	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2,3	2,6	2,3	76	86	76
8.	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2,3	2,3	2,3	76	76	76
9.	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2,3	2,3	2,3	76	77	76
10.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2,6	2,3	2,3	86	76	76
11.	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2.3	2	2,3	76	66	76
12.	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2,3	2	2,3	76	66	76
Rata-rata	2,4	2,3	2,4	2,2	2,3	2	2,3	2,3	2	2,35	2,1	2,3	78	71	76
Ketuntasan			A				CO					-	78	77	76
Persentase													78%	77%	76%

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah M.Pd

Padang, 01 April 2014 Observer

#### KISI INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Sekolah

: SD Citra Al Madina

Mata pelajaran

: Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan

Kelas/ semester

: I / II

Materi

: Senam Guling Depan

Tabel.33

No	Variabel	Indikator	No soal	Jumlah soal
	Aktivitas	Tekun dalam belajar	1,2,3,4	4
-		Ulet dalam menghadapi kesulitan melakukan aktivitas	5, 6, 7, 8, 9 5	. 5
		Ketajaman perhatian dalam belajar	10,11,12,13	4
		Jumlah	<del>U</del>	13

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 25), kategorisasi yang dapat digunakan dalam menilai adalah sebagai berikut:

1. Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si kategori tinggi

2. Xi s.d. Xi + 1,5 Si

kategori aktivitas cukup tinggi

3. Xi -1,5 Si s.d. Xi

kategori aktivitas rendah

4. Xi - 3 Si s.d. Xi -1,5 Si

kategori aktivitas sangat rendah

dengan Xi atau mean ideal adalah (skor tertinggi + skor terendah), dan Si atau standar deviasi adalah ~ (skor tertinggi - skor terendah).

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansvar

Padang, 01 April 2014 Observer

#### **ANGKET**

### AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN

#### SIKLUS II PERTEMUAN I

NAMA :NO. ABSEN : 3
KELAS : I
Petunjuk pengisian angket

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenamya.
- Berikan tanda silang (x) atau dilingkari pada altematif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pendapatmu
- Setelah angket ini selesai diisi, dikumpulkan kepada guru.
- Keterangan:

S: Selalu

K: Kadang-kadang TP: Tidak Pernah

#### Tabel, 34

No	Aspek yang dinilai	J	awaba	n
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.	V		
2	Memperhatikan contoh dari guru.	V		
3	Mengulang latihan lebih banyak	V		
4	Berlatih di rumah		V	
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan	1		
6	Selalu memperhatikan teman yang sedang berlatih	- 1		
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan	V		
8	Belajar guling depan dari buku		1	
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)	V		
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	1		
11	Mudah menahami materi dari buku	1 1		
12	Selalu rnernberikan saran teman yang melakukan kesalahan gerakan guling depan		1	
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan	1		

# HASIL ANGKET AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN I

#### Tabel.35

No	Aspek yang dinilai		Jawaba	n
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.	10	2	-
2-	Memperhatikan contoh dari guru.	-11	<u>-1</u>	
3	Mengulang latihan lebih banyak	10	2	-
4	Berlatih di rurnah	8	2	2
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan	10	2	-
6	Selalu memperhatikan ternan yang sedang berlatih	9	3	-
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan	6	5	1
8	Bel ajar guling depan dari buku	5	6	1
9	Belajar guling depar dari internet dan berita (koran atau TV)			
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	9	2	1
11	Mudah memahami materi dari buku	9	3	-
12	Selalu memberikan saran ternan yang melakukan kesalahan gerakan guling depan	6	5	1
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan	10	2	-
Jumla	ah .	103	35	6
Perse	ntase terbanyak	79%	27%	0,469

Guru Kenjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 01 April 2014 Observer

# HASIL PEROLEHAN SKOR JAWABAN ANGKET AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Tabel.36

No	Nama	L/P						A	ktivi	tas						Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	AT	P	V	V	1	-	V	V	1	-	V	-	V	V	V	10
2.	AV	P	V	V	V	-	V	V	V	V	-	-	V	-	V	9
3.	DZ	P	V		V	-	V	V	V	V	1	-	V	-	-	8
4	FN - ·	I	1	1-1	- V-	. 1	11	V		7.	V	1	-	1	144	- 9
5.	KM	P	V	-	-	11	V	V	V	V	1	1	-	1	-	9
6.	M.AD	L	1	-	1	V	-	-	V	-	-	V	-	1	-	6
7.	MM	P	V	1	1	V	-	-	1	V	N	)-	V	-	V	8
09.	M.RF	L	V	1	1	1	V	-	V	-	V	-	V	-	-	8
10.	SQ	P	V	V	-	-	V	V	V	-	V	V	V	V	-	9
11.	QA	P	V	1	1	V	-	V	-	V	1	V	-	-	V	9
12.	VE	P	V	-	1	V	-	V	1	V	1	V	-	1	V	8
	JUMLA	Н						C					-		-	101
	PERSE	NTASI	Ξ.													78%

No	Penentuan Interval	Interval	Kategori	Frekuensi		
	10			Absolut	%	
	Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si	33 s.d 39	Cukup Tinggi	1	8,3%	
	Xi s.d. Xi + 1,5 Si	27 s.d 32	Cukup	5	41,6%	
	Xi -1,5 Si s.d. Xi	20 s.d 26	Rendah	5	41,6%	
	Xi 3-Si s.d. Xi -1,5 Si	13 s.d 19	Sangat Rendah	1	8,3%	
	Jumla	h		13	100%	

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyal, M.Pd

Padang, 01 April 2014 Observer

#### Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa di Kelas I SD Citra Al Madina Padang

(Aspek Siswa) (Siklus II Pertemuan I)

Tabel .37

No	Nama	Penila	ian proses	Jumlah	Rata-rata	Kualifikasi
NO	Siswa	Afektif	Psikomotor	nilai	Kata-rata	Kualifikasi
1.	AT	80	-80	160	80-	В
2.	AV	80	80	160	80	В
3.	DZ	70	70	140	70	С
4.	FN	80	80	160	80	В
5.	KM	70	70	140	70	С
6.	M.AD	90	70	160	80	В
7.	MM	80	70	150	75	С
8.	M.SM	70	•90	160	80	В
9.	M.RF	60	60	120	60	С
10.	SQ	70	70	140	70	С
11.	QA	80	80	160	80	. В
12.	VE	80	90	170	85	В
	Jumlah	910	910	1820	910	
	Rata-rata	76	76		7,6	Ċ
I	Persentase	76%	76%		76%	С

Guru Penjasorkes

Sepri Hardiansvan M.Pd

Peneliti

#### PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP GURU DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah

: SD CITRA ALMADINA

Kelas

: I

Mata Pelajaran

: Penjasorkes

Tabel.38

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	PENDAHULUAN	
1.	Membariskan siswa dan memimpin berdoa	Guru membariskan siswa dilapangan dipimpin oleh siswa yang ditunjuk secara bergantian
2.	Memeriksa kesiapan siswa	Guru berjalan memeriksa kesiapan peserta didik, namun masih ada 4 orang siswa yang tidak serius mengikuti pemimpin barisan
3.	Melakukan kegiatan apersepsi	Guru menanyakan yentang kesiapan peserta didik, dan mengecek apakah ada siswa yang kondisi kesehatannya tidak baik .menanyakan pelajaran minggu lalu
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
П	PEMANASAN	
1.	Memberikan pemanasan berupa penguluran	Guru memberikan pemanasan dengan gerakan sederhana sesuai usia siswa
2.	Memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pembelajaran	Guru memberikan pemanasan dalam bentuk permainan yang mengarah pada materi pemebelajaran dan suasana yang menyenangkan

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mudah dipahami siswa
Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang gerakan yang akan dilakukan temuan:
	a. Siswa perempuan takut melihat gerakan yang dicontoh kan guru
2. J	b. Peserta didik mencobakan gerakan-gerakan tapi masih banyak yang salah
Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa	guru memberikan koreksi terhadap gerakan peserta didik yang salah
Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan	Guru memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan, tetapi siswa perempuan hanya melakukan satu kali saja
Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan	Guru memberikan kegiatan yang aman dengan bantuan sebuah matras untuk menghindari rasa sakit pada tubuh siswa
Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit	Guru menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit dan menyenagkan
Memberikan evaluasi secara keseluruhan	Guru memberikan evaluas secara keseluruhan karena masih ada siswa yang takut melakukan gerakan.
	a. Untuk evaluasi guru masih membujuk siswa yang takut untuk melakukan gerakan
	Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan  Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa  Memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk melakukan gerakan  Memberikan kegiatan yang aman dan menyenangkan  Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit  Memberikan evaluasi secara

		11 siswa, 1 orang siswa tidak mau mengkuti evaluasi
IV	KEGIATAN PENUTUP	·
1.	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	Guru melakukan kegiatan pendinginan dengan menggunakan metode permainan, siswa melakukan pendinginan sambil bermain yang pada akhirnya duduk dilantai dengan tenang.
2.	Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan	Guru memnyampaikan inti pembelajaran dengan jelas dan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
3.	Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	guru memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki, dengan cara berbaris dengan tertib dan rapi dengan cara bergiliran.
4.	Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian	Guru memberikan perintah untuk menganti pakaian dan mempersiapkan/ merapikan pakaian ganti dan memasukannya kedalam tas agar tidak tertinggal disekolah.
5.	Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya	Guru memberikan kesempatan dalam tas agar tidak untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya.
6.	Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan pembacaan doa

Padang, 08 April 2014

Mulammadi

#### PENGAMATAN LAPANGAN TERHADAP SISWA DALAM PEMBELAJARAN GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah

: SD Citra Almadina

Kelas / Semester

: I/2

Tabel.39

No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran	100
a.	Mendengarkan penjelasan dari guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan dilakukan
b.	Aktif mengikuti pemanasan	Siswa aktif mengikuti pemanasan namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih bercanda sesuai dengan karakteristiknya, masih senang bermain.
C.	Aktif mengikuti pendinginan	Siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan menyenangkan siswa aktif secara keseluruhan.
d.	Terlihat siap menerima pelajaran	Siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran dan bermain serta melakukan gerakan
П	Partisipasi dalam proses pembelajaran	
a.	Aktif memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	Siswa aktif memperhatikan denagn saksama demontrasi yang dilakukan oleh guru, namun ada juga siswa yang acuh tak acuh. Sedang siswa yang laki-laki ada yang aktif

		melakukan sendiri
b.	Aktif dalam berinteraksi dengan teman	Siswa aktif berinteraksi dengan teman dan berbincang, bagaimana cara melakukan guling depan.
C.	Terlihat berani melakukan gerakan guling depan	Siswa berani melakukan guling depan, namunada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, dengan kepala bertumpu di lantai dan kaki sejajar dengan posisi tegak.
d.	Aktif menanggapi/jawaban pertanyaan guru	Siswa aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan guru .
Ш	Tugas dan Reaksi tugas	0
a.	Percaya diri menyelesaikan permainan	siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru
b.	Terlihat siap menerima tugas	siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
C.	Menyelesaikan tugas dengan benar	siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala.
d	Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar	Siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.
No	ASPEK-ASPEK YANG AMATI	TEMUAN DAN CATATAN DI LAPANGAN
I	Partisipasi mengawali dan mengakhiri pembelajaran	
a.	Mendengarkan penjelasan dari guru	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan tertib dan tenang namun banyak pertanyaan tentang kegiatan yang akan

		dilakukan
b.	Aktif mengikuti pemanasan	Siswa aktif mengikuti pemanasan namun masih terdapat beberapa peserta didik yang masih bercanda sesuai dengan karakteristiknya, masih senang bermain.
C.	Aktif mengikuti pendinginan	Siswa aktif melakukan pendinginan karena gerakan menyenangkan siswa aktif secara keseluruhan.
d.	Terlihat siap menerima pelajaran	Siswa terlihat siap untuk menerima pelajaran dan bermain serta melakukan gerakan
П	Partisipasi dalam proses pembelajaran	
a.	Aktif memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru	Siswa aktif memperhatikan denagn saksama demontrasi yang dilakukan oleh guru, namun ada juga siswa yang acuh tak acuh. Sedang siswa yang laki-laki ada yang aktif melakukan sendiri
b.	Aktif dalam berinteraksi dengan teman	Siswa aktif berinteraksi dengan teman dan berbincang, bagaimana cara melakukan guling depan.
C.	Terlihat berani melakukan gerakan guling depan	Siswa berani melakukan guling depan, namunada seorang siswa yang melakukan gerakan yang salah, dengan kepala bertumpu di lantai dan kaki sejajar dengan posisi tegak.
d.	Aktif menanggapi/jawaban pertanyaan guru	Siswa akuf menanggapi dan menjawab pertanyaan guru.

Ш.	Tugas dan Reaksi tugas	
a.	Percaya diri menyelesaikan permainan	siswa percaya diri menyelesaikan permainan guling depan yang diperintahkan oleh guru
b.	Terlihat siap menerima tugas	siswa terlihat siap menerima tugas yang diberikan guru.
C.	Menyelesaikan tugas dengan benar	siswa menyelesaikan tugas dengan benar, hanya satu orang yang tetap salah melakukan tugas berupa gerakan guling depan, sehingga posisi kepala bertumpu dilantai dan kaki keatas sejajar kepala.
d	Mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar	Siswa mampu melakukan gerakan guling depan dengan benar namun aktifitas belum tampak meningkat.
	Per	dang, 08 April 2014

#### Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus II Pertemuan II (Aspek Guru)

Tabel.40 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	K	uali	fikas	si
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K
			Muncul	4	3	2	1
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Membariskan siswa	V	4			
Awal	kondisi barisan	b. Memimpin berdoa	<b>→</b> √				
		c. Memeriksa kesiapan	<b>√</b>				
		siswa					
		d. Melakukan kegiatan	√				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Memberikan	1	4			
		pemanasan berupa					
		penguluran					
		b. Memberikan	1				
		pemanasan dalam					
		bentuk permainan					
	10	c. mengarah pada materi	1				
		pembelajaran					
		d. Pemanasan dilakukan	1				
		secara sederhana					
	3.Mengambil absen	a. Guru mengambil	1		3		
	3.Mengambil abser	absen					
		b. Memperhatikan	√				
		peserta didik yang					
		mengangkat tangan					
		saat nama terpanggil					
		c. Memperhatikan siswa	1				
		yang tidak ribut saat					
		nama terpanggil					
		d. Tidak ribut	-		١.,		
	4.Memberikan	a. Memorivasi minat	1	4			
	appersepsi	dan rasa ingin tahu					
		tentang apa yang akan					
		dipelajari					

		<ul> <li>b. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya</li> <li>c. Mengaitkan materi pelajaran terhadap materi sebelumnya</li> <li>d. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya</li> </ul>	1	
	5.Menyampaian tujuan pelajaran	a. Menyampaikan dengan serius tujuan pembelajaran b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	10	4.
		dengan sederhana dan mudah dipahami c. Memimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap	1	
	l es	d. Menimbulkan rasa ketertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	. 1	
Kegiatan Inti	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai	a. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran guling depan	7	4
		b. Memberikan penjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	√	
		c. Memberikan koreksi terhadap gerakan yang dilakukan siswa	1	
		d. Memberikan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk	<b>V</b>	

		melakukan gerakan				
	Kegiatan aman dan menyenangkan	a. Memberikan kegiatan yang aman dam menyenangkan b. Menggunakan metode pembelajaran dari yang mudah ke yang sulit c. Menggunakan metode pembelajaran dari yang sederhana ke komplek d. Memberikan evaluasi secara	1 1 1	4		
Kegiatan Akhir	Penutup	keseluruhan  a. Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain b. Pendinginan dilakukan secara sederhana c. Menyampaikan inti pembelajaran yang telah dilakukan d. Memberikan perintah	√ - √		3	
•		untuk mencuci tangan dan kaki  a. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian  b. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan	1	4		
	Jumlah sk	pelajaran berikutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa d. Besalaman  tor Perolehan	1	3.	4	

Jumlah skor Maksimal	36
Skor rata-rata	0,94
Skor Akhir	94%

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik

71% - 80% : Cukup

61% -70% : Kurang < 61% : Sangat kurang

Guru Renjas orkes

Peneliti

Padang, 08 April 2014

Sejawat/ observer

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Muhammadi

Dodi Iskandar, S.Pd

#### Instrumen Pengamatan Proses Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa Di Kelas I SD Citra Al Madina Padang Siklus II Pertemuan II (Aspek Siswa)

Tabel.41 Berilah tanda ceklis (√) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer selama proses pembelajaran!

Proses	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor	K	ualii	ikas	i
Pembelajaran			Yang	SB	В	C	K
			Muncul	4	_ 3	2	1
Kegiatan	1. Menyiapkan	a. Siswa berbaris dan berdoa	V	4			
Awal	kondisi	b. Berbaris dengan rapi	V				
	barisan	c. Memeririksa kesiapan siswa	1				
		d. Melakukan kegiatan	V				
		apersepsi					
	2. Pemanasan	a. Mengikut pemanasan	1	4			
		berupa penguluran					
		b. Melakukan pemanasan	1				
		dalam bentuk permainan					
		yang mengarah pada					
		materi pembelajaran					
	1	c. Mengikuti pemanasan	V				
	''		· ·				
		d. Tekun dan serius	1				
	3.Mendengarkan	a. Mendengarkan guru	1		3		
	absen	mengambil absen					
	3.Mendengarkan a. Mendengarkan guru mengambil absen     b. Mengangkat tangan sar	b. Mengangkat tangan saat	<b>√</b>				
		nama terpanggil					
		c. Menjawab saat nama	1				
		terpanggil					
		d. Tidak ribut	-				
	4.Mendengarkan	a. Memperlihatkan minat	1	4			
	appersepsi						
		b. Menyebutkan materi yang	√				
	appersepsi dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari b. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya						
		c. Mengaitkan materi	1				
		pelajaran terhadap materi					
		sebelumnya					

		d. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	1			
	5.Mendengarkan penyampaian tujuan	a. Mendengarkan dengan serius     b. Menunjukkan rasa ingin	7	4		
	pelajaran	tahu c. Memahami tujuan yang	√ √			
		disampaikan guru d. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	0			
Kegiatan Inti	Mendengarkan tujuan pembelajaran	Mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam penbelajaran	1		3	
		b. Mendengarkanpenjelasan sebelum siswa melakukan gerakan	1			
		c. Mendengarkan koreksi terhadap gerakan yang telah dilakukan siswa	1			
	100	d Melakukan kesempatan yang sama kepada para siswa untuk melakukan gerakan		-		
	Mendapatkan perlakuaan aman dalam	a. Melakukan kegiatan yang aman dan menyenangkan	1	4		
i	melakukan kegiatan dan	b. Melaksanakan metode pembelajaran dari yang	$\checkmark$			
	menyenangkan	mudah ke yang sulit c. Melaksanakan metode pembelajaran dari yang	1			
		sederhana ke komplek d. Melakukan evaluasi secara keseluruhan	1			
Kegiatan Akhir	Penutup	Kegiatan pendinginan menggunakan metode bermain	1	4		
		b. Melakukan pendinginan dengan kegitan sederhana	<b>√</b>			

Skor rata-rata Skor Akhir		0,9	
Jumlah skor Maksimal		36	
Jumlah skor Perolehan		34	
a. Memberikan perintah untuk berganti dan merapikan pakaian b. Memberikan kesempatan untuk mempersiapkan pelajaran berikutnya c. Menutup kegiatan pembelajaran dengan berbaris dan berdoa d. Bersalaman	1	4	
c. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan d. Memberikan perintah untuk mencuci tangan dan kaki	1		

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007: 82)

Keterangan:

SB (4) : Jika keempat deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

B (3) : Jika hanya tiga deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

C (2) : Jika hanya dua deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

K (1) : Jika hanya satu deskriptor pada karakteristik pembelajaran

terlaksana

#### Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

#### Jumlah skor maksimal

#### Taraf keberhasilan

91% - 100% : Sangat baik

81% - 90% : Baik 71% - 80% : Cukup 61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Gura Penjas orkes

Peneliti

Padang, 08 April 2014

Sejawat/ observer

Januares itas

Dodi Iskandar, S.Pd

#### INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTOR GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Citra Al madina Hari/Tanggal : Selasa, 08-04-2014 Kelas/Smt : I/II ( dua ) Pengamat : Muhammadi

Pertemuan : II Tabel.42

Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Rentang Skor	Skor
1. Sikap Awalan	a. Siswa dalarn posisi jongkok dengan kedua kaki rapat,	13	1
	b. Kedua telapak tangan rnenumpu di matras selebar bahu	7/-	1
	c. Pandangan diantara kedua tangan Penentuan Skor:		1
	1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3		3
	2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2		2
	Jika 1 kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi sama sekali		1
2. Sikap Mengguling	a. Angkat panggul ke atas bertumpu pada kedua tangan di lantai. Kedua tangan tidak dibenarkan terlepas/ terangkat dari matras	1-3	V
	agar badan tetap dapat condong. b. Kedua siku tangan lurus, panggul		1
	tetap ditinggikan. c. Kepala masuk diantara kedua tangan dan meletakkan tengkuk di		1
	matras.  d. Dagu rnenempel di dada e. Kedua paha menempel ke perut dan dada		77
	Penentuan Skor.		
	1) Jika> 3 kriteria terpenuhi 3 2) Jika 3 kriteria terpenuhi 2 3) Jika < 2 kriteria terpenuhi		3 2 1
3. Sikap Akhir	a. Jongkok kedua kaki rapat. b. Kedua lengan lurus ke depan c. Pandangan lurus ke depan	1 - 3	777

Penentuan Skor:	3
1) Jika 3 kriteria terpenuhi 3	2
2) Jika 2 kriteria terpenuhi 2	1
3) Jika 1 kriteria terpenuhi dan jika	
tidak terpenuhi sama sekali	

### Keterangan:

1. Kualitatif

### Taraf keberhasilan

- a. Skor 3 4 berarti kemampuan guling depan siswa masih rendah atau kurang
- b. Skor 5 7 berarti kemampuan guling depan siswa sedang atau cukup baik
- c. Skor 8 9 berarti kemampuan guling depan siswa tinggi atau baik

### 2. Kuantitatif

Nilai = (skor: skor maksimum) x 100

Nilai=(9:9)x100

100(berarti kemampuan guling depan siswa tinggi atau baik)

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor = ----- x 100%

Jumlah skor maksimal

### Taraf keberhasilan

91% - 100% Sangat baik

81% - 90% : Baik

71% - 80% : Cukup

61% -70% : Kurang

< 61% : Sangat kurang

Gurul Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 08 April 2014

Observer

### LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS PROSES SIKLUS II PERTEMUAN II

Sekolah : SD Citra Al Madina

Kelas : I (Satu)

Nama Penilai : Muhammadi dan Sepri Hardiansyah

Tanggal Pelaksanaan : 08 April 2014

Tabel.43

No	Nama	L/P	Sikap Awalan	Sikap Mengguling	Sikap Lanjutan	Jml	Nilai
1.	AT	P	3	3	3	9	99
2.	AV	P	3	2	2	7	77
3.	DZ	P	3	3	2	8	88
4.	FN	L	2	3 /	3	8	88
5.	KM	P	3	3	3	9	99
6.	M.AD	L	3	2	3	8	88
7.	MM	P	3	2	3	8	88
8.	M.SM	L	3	2	3	8	88
9.	M.RF	L	2	2	2	8	88
10.	SQ	P	2	2	3	7	77
11.	QA	P	2	3 .	3	8	88
12.	VE	P	1 2	2	3	7	66
JUN	<b>ILAH</b>		1				1139
RA	TA-RATA	KELAS					95,80
	RSENTAS						83,33%

Guru Menjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 08 April 2014

Observer

### Lampiran : 47 HASIL SELURUH KETERAMPILAN GULING DEPAN TIAP PERTEMUAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Tabel.44

No Subjek	Kol	abora	tor 1	Kol	aborat	or 2		Penelit	i	R	ata-ra	ata-rata		skor		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,3	99	99	77	
2.	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2,3	2,6	2,3	77	88	77	
3.	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2,3	3	3	77	99	99	
4.	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2,6	2,3	2,3	88	77	99	
5.	3	3	3	. 3	3	2	2	2	2	2,6	2,6	2,3	88 -	88	77	
6.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,6	2,3	99	88	99	
7.	3.	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2,6	2,6	99	88	88	
8.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2,6	3	3	88	99	99	
9.	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2,3	3	2,3	77	99	77	
10.	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2,3	2,6	2,3	77	88	77	
11.	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2.3	2,6	2,3	77	88	77	
12.	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2,3	3	3	77	99	99	
Rata-rata								Ca			-		85	83,41	87,08	
Ketuntasan							0	7					85	83,41	87,08	
Persentase						•	XY	7					85%	83,41%	87,08%	

Guru Penjas orkes

Sepri Hardiansyah, M.Pd

Padang, 08 April 2014 Observer

### KISI INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS II PERTEMUAN II

: SD Citra Al Madina Sekolah

: Pendidikan Jasmani Olaraga dan Kesehatan Mata pelajaran

Kelas/ semester

Materi : Senam Guling Depan

Tabel.45

No	Variabel	Indikator	No soal	Jumlah soal
	Aktivitas	Tekun dalam belajar	4	
		Ulet dalam menghadapi kesulitan melakukan aktivitas	5, 6, 7, 8, 9 5	Complete St.
		Ketajaman perhatian dalam belajar	10,11,12,13	4
		Jumlah		13

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2009: 25), kategorisasi yang dapat digunakan dalam menilai adalah sebagai berikut:

1. Xi + 1,5 Si s.d. Xi + 3 Si kategori tinggi

2. Xi s.d. Xi + 1,5 Si kategori aktivitas cukup tinggi

kategori aktivitas rendah 3. Xi -1,5 Si s.d. Xi

4. Xi - 3 Si s.d. Xi -1,5 Si kategori aktivitas sangat rendah

dengan Xi atau mean ideal adalah (skor tertinggi + skor terendah), dan Si atau standar deviasi adalah ~ (skor tertinggi - skor terendah).

Guru Henjas orkes

Sepri Haldiansya

Padang, 08 April 2014

Observer

### ANGKET

### AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN GULING DEPAN

### SIKLUS II PERTEMUAN II

NAMA :NO. ABSEN :6
KELAS :I (satu)
Petunjuk pengisian angket

- Bacalah pertanyaan-pertanyaan berikut ini, kemudian pilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenamya.
- Berikan tanda silang (x) atau dilingkari pada altematif jawaban yang kamu pilih sesuai dengan pendapatmu.
- Setelah angket ini selesai diisi, dikumpulkan kepada guru.
- Keterangan:

S: Selalu

K: Kadang-kadang TP: Tidak Pernah

### Tabel.46

No	Aspek yang dinilai	J	awaba	n
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1	Memperhatikan penjelasan dari guru.	. 1		
2	Memperhatikan contoh dari guru.	V		
3	Mengulang latihan lebih banyak	V		
4	Berlatih di rumah	V		
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan		1	
6	Selalu memperhatikan teman yang sedang berlatih	1	-	
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan	٧		
8	Belajar guling depan dari buku		V	
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)		1	
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	1		
11	Mudah memahami materi dari buku	1		
12	Selalu rnernberikan saran teman yang melakukan kesalahan gerakan guling depan	1		
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan	1		

## HASIL ANGKET AKTIVITAS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN II

### Tabel.47

No	Aspek yang dinilai	J	awab	an
A	Ketekunan dalam Belajar	S	K	TP
1_	Memperhatikan penjelasan dari guru.	11	1	-
2	Memperhatikan contoh dari guru.	11	1	-
3	Mengulang latihan lebih banyak	11	1	-
4	Berlatih di rurnah	9	2	1
В	Ulet dalam menghadapi kesulitan			
5	Selalu berusaha dengan baik saat latihan	10	2	-
6	Selalu memperhatikan ternan yang sedang berlatih	10	2	-
7	Bertanya dengan guru setiap mengalami kesulitan	9	2	1
8	Belajar guling depan dari buku	8	3	. 1
9	Belajar guling depan dari internet dan berita (koran atau TV)			
C	Ketajaman perhatian dalam belajar			
10	Mudah menyerap yang diajarkan guru	9	2	1
11	Mudah memahami materi dari buku	9	3	-
12	Selalu memberikan saran teman yang melakukan kesalahan gerakan guling depan	6	5	1
13	Mudah memahami materi dengan menggunakan permainan	10	2	-
Jumla		122	26	5
Perse	ntase terbanyak	90,7	7,8 %	1,5%

Padang, 08 April 2014

Observer

Gurur Renjas orkes

Sepri Hardiansyah, S.Pd

## HASIL PEROLEHAN SKOR JAWABAN ANGKET AKTIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN SIKLUS II PERTEMUAN II

Tabel.48

No	Nama	L/P						A	ktivi	tas						Jml
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1.	AT	P	V	1	V	-	V	V	V	1	11	V	V	V	V	11
2.	AV	P	V	V	V	-	V	V	1	1	1	V	1	V	V	11
3.	DZ	D.	V	1.	V		1	V	V	1	V	1	V	·N-	-V -	.11
4.	FN	L	V	V	V	1	1	V	1	1	V	V	V	V	-	9
5.	KM	P	V	V	V	V	V	V	V	V	1	V	1	1	-	10
6.	M.AD	L	1	-	1	1	V	1	1	V	V	V	V	1	-	10
7.	MM	P	V	1	V	1	V	V	V	V	-	1	1	-	V	10
8.	M.SM	L	1	V	V	1	1 1	1	V	V	11	V	1	-	V	11
9.	M.RF	L	V	V	V	V	1	V	V	V	1	-	1	1	-	9
10.	SQ	P	V	V	V	1	V	V	1	-	1	1	V	1	-	11
11.	QA	P	V	V	-	V	V	V	V	1	V	V	V	V	V	10
12.	VE	P	V	V	1	V	V	V	1	1	V	V	-	V	V	10
	JUMLA	H				•	X									113
	PERSENTASE											87%				

No	Penentuan Interval	Interval	Kategori	Frekuensi		
				Absolut	%	
	Xi + 1,5  Si s.d.  Xi + 3  Si	33 s.d 39	Cukup			
	Xi s.d. Xi + 1,5 Si		Cukup Tinggi			
	Xi -1,5 Si s.d. Xi		Rendah			
	Xi 3-Si s.d. Xi -1,5 Si	13 s.d 19	Sangat Rendah			
	Jum	lah				

Guru Penjastorkes

Sepri Hardiansyall, S.Pd

Padang, 08 April 2014

Observer

### Rekapitulasi Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa di Kelas I Sd Citra Al Madina Padang (Aspek Siswa)

### Padang (Siklus II Pertemuan II)

Tabel .49

No	Nama	Penila	ian proses	Jumlah	Data ata	Kualifikasi
NO	Siswa	Afektif	Psikomotor	nilai	Rata-rata	Kuaiiiikasi
-1.	AT ·	90	80	170	85	- B
2.	AV	90	80	170	85	В
3.	DZ	80	70	150	75	С
4,	FN	80	80	160	80	В
5.	KM	80	80	160	80	В
6.	M.AD	90	80	170	85	В
7.	MM	80	70	150	75	С
8.	M.SM	70	900	160	80	В
9.	M.RF	70	70	140	70	С
10.	SQ	80	80	160	80	В
11.	QA	80	80	160	80	В
12.	VE	80	90	170	85	В
	Jumlah	970	960	392	960	
Rata-rată Persentase		81	80		80	В
		81%	80%		80%	В

Guru Penjasorkes

Sepri Hardiansyan, M.Pd

Peneliti

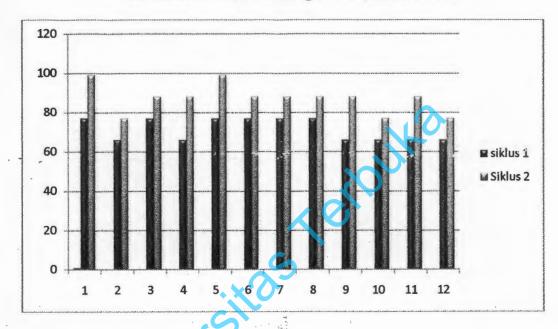
### Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II Penggunaan Pendekatan Bermain untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa di Kelas I SD Citra Al Madina Padang

Tabel.50

No	Nama Siswa	Sikl	us I	Sik	lus II	Keterangan
		I	II	I	I	
1.	AFA	66	77	88	99	Meningkat
2.	AK	77	66	77	77	Meningkat
3.	AAF	66	77	88	88	Meningkat
4.	AAPK	77	66	88	88	Meningkat
5.	СМН	77	77	88	99	Meningkat
6.	FH	66	77	88	88	Meningkat
7.	HFM	66	C-77	77	88	Meningkat
8.	HP	66.	77	77	88	Meningkat
9.	MAD	66	66	66	88	Meningkat
10.	PSU	177	66	77	77	Meningkat
11.	RF	66	66	66	88	Meningkat
12.	QST	77	66	77	66	Meningkat
	Jumlah Nilai	855	866	966,5	1139	
	Rata-rata	71,75	72,20	87,54	94,91	
	Persen	41,66%	41,66 %	83,33%	83,33%	34

Peneliti

Lampiran 54
Grafik Aktivitas Siswa dengan menggunakan Pendekatan Bermain Dalam
Pembelajaran Guling Depan Penjasorkes Siswa di Kelas I
Sd Citra Al Madina Padang Siklus I dan Siklus II



### KEGIATAN PEMANASAN SIKLUS I



Gambar 1: Pemanasan



### KEGIATAN PEMANASAN SIKLUS II



Gambar 3 : Pemanasan



Gambar 4: Rolling depan



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

### PROGRAM PASCASARJANA

Jalan. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131

Telepon. (0751) 7051147, (0751) 445087, Fax. (0751) 445088. Operator UNP (0751) 7051260 Laman: www.pps.unp.ac.id, E-mail: ppsunp\_padang@yahoo.co.id

Nomor

: 322/UN35.15/LT/2014

11 Februari 2014

Hal

: Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Citra Al Madina Padang

Dengan horinat,

Melalui surat ini kami informasikan kepada Saudara bahwa salah seorang mahasiswa Program Magister (S-2) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang namanya tertera di bawah ini:

Nama

: Muhammadi

NIM

: 19798

Program Studi : Pendidikan Dasar

Konsentrasi

: Pendidikan Kelas Awal SD

akan melaksanakan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dalam rangka penulisan tesis dengan judul: "Penggunaan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Senam Guling Depan Penjasorkes Siswa Kelas 1 SD Citra Al Madina Padang". Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan keizinan Saudara.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Asisten Direktur I

Prof. Dr. Gusril, M.Pd. NIP 195808161986031004



# PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN

Jalan Tan Malaka Telp. (0751) 21554-21825 Fax.(0751) 21554

Website: http://www.diknas-padang.org

### IZIN OBSERVASI

Nomor: 070/545/ DP.Sekre3 /2014

Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang berdasarkan Surat Asisten Direktur I Prog. pascasarjana UNP, Nomor: 322/UN35.15/LT/2014 Tanggal 11 Februai 2014 perihal izin melaksanakan Observasi dalam rangka pengambilan data untuk penyusunan Tesis pada prinsipnya dapat memberikan izin kepada:

Nama

: MUHAMMADI

Npm

: 19798

Jurusan

: Pendidikan Kelas Awal SD

prog. studi

: Pendidikan Dasar

Jenjang

: 52

Judul

: "PENGGUNAAN PENDEKATAN BERMAIN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS

SISWA DALAM PEMBELAJARAN SENAM GULING DEPAN PENJASORKES

SISWA KELAS 1 SD CITRA AL MADINA PADANG"

Lokasi

: SD Citra Al Madina Padang

Waktu

: 19 Februari s/d 19 Maret 2014

Dengan ketentuan:

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses Perkantoran.

2. Setelah melakukan penelititan agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan Kota Padang Cq. Sekretariat Dinas Pendidikan Kota Padang.

3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam pelajaran Kerja.

Demikianlah untuk dapat dipengu Volusian ang mestinya

Padang, 18 Februari 201

an. Kepala

Ka. Subag Program

Reni Dian Andriani, S.Sos

NIP 19670115 198703 2 002

#### Tembusan:

- 1. Wali Kota Padang (sebagai laporan)
- 2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
- 3. Asisten Direktur I Prog. pascasarjana UNP
- 4. Kepala SD Citra Al Madina Padang
- 5.Koleksi Perpustakaan Universitas terbuka